



**PERAN EFIKASI DIRI DALAM MEMEDIASI
PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA,
PENGETAHUAN MATA DIKLAT PRODUKTIF, DAN
INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN
KERJA SISWA SMK NEGERI DI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi pada Universitas
Negeri Semarang**

Oleh

Fitri Makmur Wahyuni

NIM 7101416078

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

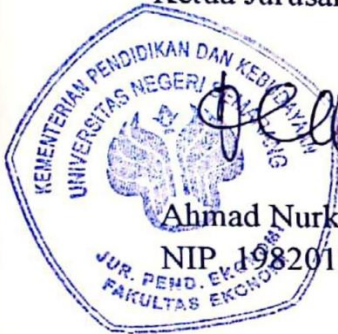
Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 16 Juli 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si
NIP. 198201302009121005

Pembimbing



Dr. Amir Mahmud, M.Si
NIP. 197212151998021001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 07 Agustus 2020

Penguji I



Dr. Jarot Tri Bowo S, S.Pd., M.Si
NIP. 197605072008121001

Penguji II



Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si
NIP. 198201302009121005

Penguji III



Dr. Amir Mahmud, M.Si
NIP. 197212151998021001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



The official stamp of UNNES Faculty of Economics is circular with a blue border. The text inside the stamp reads: 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN' at the top, 'UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG' in the middle, and 'UNNES FAKULTAS EKONOMI' at the bottom. A handwritten signature in blue ink is written over the stamp.

Drs. Heri Yanto, M.B.A., Ph.D.
NIP. 196307181987021001

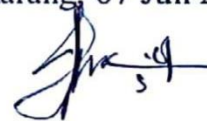
PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Makmur Wahyuni
NIM : 7101416078
Tempat Tanggal Lahir : Kuala Tungkal, 09 Maret 1998
Alamat : Sumber Sari RT 002 RW 002 Kelurahan Tebing
Tinggi, Kecamatan Tebo Tengah, Tebo - Jambi.

menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 07 Juli 2020



Fitri Makmur Wahyuni
NIM 7101416078

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Kerja ikhlas, kerja cerdas, kerja keras, kerja tuntas

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan skripsi ini untuk:

- Kedua orang tua saya, ayahanda tercinta (Drs.Samuri) dan ibunda tercinta (Rodiah, S.Ag) yang selalu mendoakan dan mendampingi setiap langkah perjuangan kami.
- Kakakku Titin Rezeki Saputri, S,Pd dan Heri Nofrizal, S.Sos yang telah memberikan dukungan moril maupun nonmaterial.
- Adikku A.Rosyid Sentosa dan M.Haikal Azhari yang senantiasa menghibur dan memberi semangat.
- Temanku yang selalu membantu, menemani, dan memberikan dukungan
- Almamaterku Universitas Negeri Semarang

PRAKATA

Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran efikasi diri dalam memediasi pengaruh dukungan keluarga, pengetahuan mata diklat produktif, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri di Kota Semarang” dalam rangka menyelesaikan pendidikan Strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik tanpa bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, maka dengan rasa hormat saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Heri Yanto, M.B.A., Ph.D. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi dengan baik.
3. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang sekaligus Dosen Wali Pendidikan Akuntansi B 2016 yang telah memberi izin dalam pelaksanaan penelitian dan yang telah memberikan bimbingan, pengarahan , serta motivasi selama saya menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.

4. Dr. Amir Mahmud, M.Si. Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi selama penulisan skripsi ini.
5. Dr. Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd., M.Si. Dosen Penguji I yang telah memberikan saran dan masukan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si. Dosen Penguji II yang telah memberikan saran dan masukan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Kepala sekolah, guru, staff tata usaha, dan siswa-siswi SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan bantuan selama menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
9. Teman-teman seperjuangan Universitas Negeri Semarang yang senantiasa memberikan dukungan.
10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat serta hidayahNya atas kebaikan yang telah diberikan. Besar harapan saya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan pendidikan selanjutnya.

Semarang, 07 Juli 2020



Penyusun

SARI

Wahyuni, Fitri Makmur. 2020. “Peran Efikasi Diri dalam Memediasi Pengaruh Dukungan Keluarga, Pengetahuan Mata Diklat Produktif, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri di Kota Semarang”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Amir Mahmud, M.Si.

Kata Kunci: Kesiapan Kerja, Dukungan Keluarga, Pengetahuan Mata Diklat Produktif, Informasi Dunia Kerja, Efikasi Diri.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tujuan untuk mempersiapkan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Namun demikian, SMK masih belum optimal dalam menyiapkan tenaga kerja. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk lulusan SMK paling tinggi diantara tingkat pendidikan lain yaitu sebesar 10,16%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran efikasi diri dalam memediasi pengaruh dukungan keluarga, pengetahuan mata diklat produktif, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri di Kota Semarang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *hipothesis testing study*. Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang kelas XII jurusan akuntansi tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 211 siswa dan diambil sampel sebanyak 139 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan *sampling incidental*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis jalur, dan uji sobel.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan kesiapan kerja dan pengetahuan mata diklat produktif dalam kriteria tinggi, dukungan keluarga dalam kriteria mendukung, informasi dunia kerja dalam kriteria baik, dan efikasi diri dalam kriteria sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga, informasi dunia kerja, dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Pengetahuan mata diklat produktif tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Dukungan keluarga, pengetahuan mata diklat produktif, dan informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri. Dukungan keluarga, pengetahuan mata diklat produktif, dan informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja melalui efikasi diri.

Simpulan penelitian ini peran efikasi diri dalam memediasi pengaruh dukungan keluarga dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja bersifat *partial mediation*. Sedangkan, peran efikasi diri dalam memediasi pengaruh pengetahuan mata diklat produktif terhadap kesiapan kerja bersifat *full mediation*. Saran dalam penelitian ini siswa perlu berlatih mengendalikan diri dan mengasah keberanian serta keluarga dapat menambah fasilitas belajar dan membuat suasana yang kondusif untuk belajar dirumah sehingga akan tumbuh percaya diri dan memiliki kesiapan kerja.

ABSTRACT

Wahyuni, Fitri Makmur. 2020. "The Role of self efficacy in Mediating the Effect of Family Support, Knowledge of Productive Training, and Work Information on Work Readiness at State Vocational Schools Students in Semarang City". *Final Project*. Department of Economic Education. Faculty of Economics. Universitas Negeri Semarang. Advisor is Dr. Amir Mahmud, M.Si.

Keywords: Work Readiness, Family Support, Knowledge of Productive Training, Work Information, Self Efficacy

Vocational High Schools (SMK) have the aim to prepare labor in accordance with the needs of the workforce. However, SMKs are still not optimal in preparing labor. According to data from the Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah Province in 2019 the Open Unemployment Rate (TPT) for SMK graduates is highest among other education levels at 10.16%. this study aims to the role of self efficacy in mediating the effect of family support, knowledge of productive training, and work information on work readiness at state vocational schools students in Semarang City.

This type of research is quantitative with a hypothesis testing study design. The population of this study were 211 students of SMK Negeri 2 Semarang and SMK Negeri 9 Semarang class XII majoring in accounting for the 2020/2021 academic year and a sample of 139 students was taken. The sampling technique is incidental sampling. The data collection methods uses a questionnaires. The data analysis techniques used descriptive statistical analysis, path analysis, and sobel test.

Descriptive analysis shows that work readiness and knowledge of productive training in high criteria, family support in supporting criteria, work information in good criteria, and self efficacy in very good criteria. The results showed that family support, work information, and self efficacy had positive and significant effects on work readiness. Knowledge of productive training has no effect on work readiness. Family support, knowledge of productive training, and work information have a positive and significant effect on self efficacy. Family support, knowledge of productive training, and work information have a positive and significant effect on work readiness through self efficacy.

The conclusion of this research is the role of self efficacy in mediating the effect of family support and work information on work readiness is partial mediation. Meanwhile, the role of self efficacy in mediating knowledge of productive training on work readiness is full mediation. Suggestions in this study students need to practice self control and hone courage and their families can add learning facilities and creat a conducive atmosphere for studying at home so that they will grow confident and have work readiness.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	14
1.3 Cakupan Masalah	14
1.4 Rumusan Masalah	15
1.5 Tujuan Penelitian	16
1.6 Manfaat Penelitian.....	17
1.7 Orisinalitas Penelitian.....	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
2.1 <i>Social Cognitive Career Theory</i> (SCCT)	19
2.2 Kesiapan Kerja	20
2.2.1 Pengertian Kesiapan Kerja.....	20
2.2.2 Ciri-Ciri Kesiapan Kerja	21
2.2.3 Faktor-Faktor Kesiapan Kerja.....	21
2.2.4 Indikator Kesiapan Kerja	22
2.3 Dukungan Keluarga.....	23
2.3.1 Pengertian Dukungan Keluarga.....	23

2.3.2	Fungsi Dukungan Keluarga	24
2.3.3	Faktor-Faktor Dukungan Keluarga.....	26
2.3.4	Indikator Dukungan Keluarga.....	27
2.4	Pengetahuan Mata Diklat Produktif	27
2.4.1	Pengertian Pengetahuan Mata Diklat Produktif	27
2.4.2	Faktor-Faktor Pengetahuan Mata Diklat Produktif	28
2.4.3	Indikator Pengetahuan Mata Diklat Produktif	29
2.5	Informasi Dunia Kerja.....	30
2.5.1	Pengertian Informasi Dunia Kerja.....	30
2.5.2	Sumber-Sumber Informasi Dunia Kerja	31
2.5.3	Indikator Informasi Dunia Kerja	32
2.6	Efikasi Diri.....	32
2.6.1	Pengertian Efikasi Diri.....	32
2.6.2	Aspek-Aspek Efikasi Diri	33
2.6.3	Indikator Efikasi Diri	34
2.7	Kajian Penelitian Terdahulu	35
2.8	Kerangka berpikir.....	38
2.8.1	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kesiapan Kerja	38
2.8.2	Hubungan Pengetahuan Mata Diklat Produktif Dengan Kesiapan Kerja	39
2.8.3	Hubungan Informasi Dunia Kerja Dengan Kesiapan Kerja	41
2.8.4	Hubungan Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja	42
2.8.5	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Efikasi Diri	44
2.8.6	Hubungan Pengetahuan Mata Diklat Produktif Dengan Efikasi Diri.....	45
2.8.7	Hubungan Informasi Dunia Kerja Dengan Efikasi Diri	47
2.8.8	Hubungan Dukungan Keluarga, Efikasi Diri, dan Kesiapan Kerja	48
2.8.9	Hubungan Pengetahuan Mata Diklat Produktif, Efikasi Diri, dan Kesiapan Kerja	49
2.8.10	Hubungan Informasi Dunia Kerja, Efikasi Diri, dan Kesiapan	

Kerja	51
2.9 Hipotesis Penelitian.....	53
BAB III METODE PENELITIAN	55
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	55
3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	55
3.2.1 Populasi.....	55
3.2.2 Sampel	56
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	57
3.3 Variabel Penelitian	57
3.3.1 Kesiapan Kerja	57
3.3.2 Dukungan Keluarga.....	58
3.3.3 Pengetahuan Mata Diklat Produktif	59
3.3.4 Informasi Dunia Kerja	59
3.3.5 Efikasi Diri	60
3.4 Teknik Pengambilan Data.....	60
3.5 Uji Istrumen	61
3.5.1 Uji Validitas	61
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	63
3.6 Metode Analisis Data	63
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	63
3.6.2 Analisis Statistik Inferensial	68
3.6.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	68
3.6.2.1.1 Uji Normalitas.....	68
3.6.2.1.2 Uji Linearitas	69
3.6.2.1.3 Uji Multikolonieritas	69
3.6.2.1.4 Uji Heteroskedastisitas	70
3.6.2.2 Analisis Jalur (<i>Path Analisis</i>).....	70
3.6.2.2.1 Uji Statistik t	74
3.6.2.2.2 Uji Sobel.....	74
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	76
4.1 Hasil Penelitian	76

4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif	76
4.1.1.1	Analisis Deskriptif Responden Penelitian.....	76
4.1.1.2	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	77
4.1.1.2.1	Analisis Deskriptif Variabel Kesiapan Kerja	77
4.1.1.2.2	Analisis Deskriptif Variabel Dukungan Keluarga	79
4.1.1.2.3	Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan Mata Diklat Produktif	81
4.1.1.2.4	Analisis Deskriptif Variabel Informasi Dunia Kerja	83
4.1.1.2.5	Analisis Deskriptif Variabel Efikasi Diri	85
4.1.2	Analisis Statistik Inferensial	87
4.1.2.1	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	87
4.1.2.1.1	Uji Normalitas.....	87
4.1.2.1.2	Uji Linearitas	88
4.1.2.1.3	Uji Multikolonieritas	90
4.1.2.1.4	Uji Heteroskedastisitas	91
4.1.2.2	Hasil Uji Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	92
4.1.3.2.1	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	92
4.1.3.2.2	Uji Sobel.....	95
4.1.3.2.3	Model Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	99
4.2	Pembahasan Hasil penelitian	103
4.2.1	Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja	103
4.2.2	Pengaruh Pengetahuan Mata Diklat Produktif Terhadap Kesiapan Kerja	105
4.2.3	Pengaruh Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja	107
4.2.4	Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja	109
4.2.5	Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Efikasi Diri	111
4.2.6	Pengaruh Pengetahuan Mata Diklat Produktif Terhadap Efikasi Diri.....	112
4.2.7	Pengaruh Informasi Dunia Kerja Terhadap Efikasi Diri	113
4.2.8	Pengaruh Dukungan Keluarga Melalui Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja	114

4.2.9 Pengaruh Pengetahuan Mata Diklat Produktif Melalui Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja.....	115
4.2.10 Pengaruh Informasi Dunia Kerja Melalui Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja	117
BAB V PENUTUP	119
5.1 Simpulan	119
5.2 Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN	127

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Data Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3.1	Populasi Penelitian	56
Tabel 3.2	Skala <i>Likert</i>	61
Tabel 3.3	Hasil Uji Reliabelitas Variabel Penelitian	63
Tabel 3.4	Kriteria Variabel KesiapanKerja.....	65
Tabel 3.5	Kriteria Variabel Dukungan Keluarga.....	66
Tabel 3.6	Kriteria Variabel Pengetahuan Mata Diklat Produktif	66
Tabel 3.7	Kriteria Variabel Informasi Dunia Kerja	67
Tabel 3.8	Kriteria Variabel Efikasi Diri.....	68
Tabel 4.1	Profil Responden	76
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Variabel Kesiapan Kerja.....	76
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan kerja.....	78
Tabel 4.4	Analisis Deskriptif Masing-masing Indikator Variabel Kesiapan Kerja	79
Tabel 4.5	Statistik Deskriptif Variabel Dukungan Keluarga.....	80
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Keluarga	80
Tabel 4.7	Analisis Deskriptif Masing-masing Indikator Variabel Dukungan Keluarga	81
Tabel 4.8	Statistik Deskriptif Variabel Pengetahuan Mata Diklat Produktif ...	82
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Mata Diklat Produktif	83
Tabel 4.10	Analisis Deskriptif Masing-masing Indikator Variabel Pengetahuan Mata Diklat Produktif.....	83
Tabel 4.11	Statistik Deskriptif Variabel Informasi Dunia Kerja.....	83
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Variabel Informasi Dunia Kerja.....	84
Tabel 4.13	Analisis Deskriptif Masing-masing Indikator Variabel Informasi Dunia Kerja	85
Tabel 4.14	Statistik Deskriptif Variabel Efikasi Diri.....	85
Tabel 4.15	Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri	86

Tabel 4.16 Analisis Deskriptif Masing-masing Indikator Variabel Efikasi Diri.....	86
Tabel 4.17 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Model I	87
Tabel 4.18 Hasil Uji <i>Komogorov-Smirnove</i> Model II	88
Tabel 4.19 Hasil Uji Linearitas Model I	89
Tabel 4.20 Hasil Uji Linearitas Model II	89
Tabel 4.21 Hasil Uji Multikolonieritas Model I	90
Tabel 4.22 Hasil Uji Multikolonieritas Model II.....	90
Tabel 4.23 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model I	91
Tabel 4.24 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model II.....	92
Tabel 4.25 Hasil Uji Parsial atau Uji t Model I.....	92
Tabel 4.26 Hasil Uji Parsial atau Uji t Model II.....	94
Tabel 4.27 Ringkasan Hasil Uji Hipotesisi Penelitian	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Hubungan Dukungan Keluarga, Pengetahuan Mata Diklat Produktif, Informasi Dunia Kerja, Efikasi Diri, dan Kesiapan Kerja	53
Gambar 3.1	Metode Penelitian	72
Gambar 4.1	Hasil Uji Sobel Online Variabel Dukungan Keluarga	96
Gambar 4.2	Hasil Uji Sobel Online Variabel Pengetahuan Mata Diklat Produktif.....	97
Gambar 4.3	Hasil Uji Sobel Online Variabel Informasi Dunia Kerja	98
Gambar 4.4	Hasil Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian	128
Lampiran 2	Angket Penelitian Uji Coba Instrumen Penelitian	130
Lampiran 3	Daftar Responden Uji Coba Instrumen Penelitian	143
Lampiran 4	Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian	144
Lampiran 5	Output SPSS Uji Validitas.....	155
Lampiran 6	Output SPSS Uji Reliabilitas	172
Lampiran 7	Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	174
Lampiran 8	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	177
Lampiran 9	Instrumen Penelitian.....	179
Lampiran 10	Daftar Responden Penelitian	192
Lampiran 11	Tabulasi Olah Data Penelitian	196
Lampiran 12	Tabulasi Instrumen Penelitian	200
Lampiran 13	Kriteria Statistik Deskriptif Tiap Variabel	236
Lampiran 14	Perhitungan Interpretasi dan Kriteria Tiap Indikator	238
Lampiran 15	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	246
Lampiran 16	Hasil Uji Analisis Jalur.....	252
Lampiran 17	Surat Izin Penelitian	254

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 1 menyatakan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan, yang selanjutnya disingkat SMK, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs. Pada PP No 17 Tahun 2010 pasal 76 pendidikan menengah kejuruan berfungsi untuk membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta meningkatkan kesiapan fisik dan mental untuk hidup mandiri di masyarakat dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi.

Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama agar siap bekerja dalam bidang tertentu. Untuk mencapai hal tersebut, SMK memiliki banyak bidang studi keahlian yang bertujuan membentuk peserta didik memiliki program keahlian yang telah disesuaikan pada permintaan masyarakat dan pasar serta kebutuhan dunia kerja yang ada. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 80 dijelaskan bidang studi keahlian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dimaksud terdiri atas bidang studi keahlian teknologi dan rekayasa; bidang studi keahlian kesehatan; bidang studi keahlian seni, kerajinan, dan pariwisata; bidang studi keahlian teknologi

informasi dan komunikasi; bidang studi keahlian agribisnis dan agroteknologi; bidang studi keahlian bisnis dan manajemen; dan bidang studi keahlian lain yang diperlukan masyarakat.

Kesiapan kerja siswa merupakan suatu kondisi yang memungkinkan para siswa dapat langsung bekerja setelah tamat sekolah tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang memakan waktu lama. Tinggi rendahnya tingkat kesiapan kerja siswa SMK dapat dilihat dari masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan dan kemampuannya untuk bekerja sesuai dengan bidang keahlian dan tuntutan dunia kerja yang dihadapinya (Suryani et al., 2018). Saat ini perkembangan zaman menuntut pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Daya saing Indonesia dalam menghadapi persaingan antar negara maupun perdagangan bebas sangat ditentukan oleh *outcome* dari pembinaan sumber daya manusianya. Salah satu upaya negara dalam pemenuhan sumber daya manusia secara formal pada tingkat menengah yang berkualitas adalah pembinaan pendidikan kejuruan. Membangun kesiapan kerja bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja merupakan aspek penting dalam menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di era industri 4:0. Mempersiapkan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja merupakan tujuan sekaligus keberhasilan bagi lembaga pendidikan kejuruan.

Melihat pada kondisi saat ini keberadaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih belum optimal dalam menyiapkan tenaga kerja. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah Nomor 76/11/33/Th. XIII, 05 November 2019 periode Agustus 2019 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

untuk lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) paling tinggi diantara tingkat pendidikan lain yaitu sebesar 10,16%. Dilihat dari tempat tinggalnya, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) diperkotaan cenderung lebih tinggi dibanding TPT di perdesaan periode Agustus 2019, TPT diperkotaan sebesar 5,14% sedangkan TPT di perdesaan hanya 3,82%. Menurut kabupaten/kota periode Agustus 2019 Tingkat Pengangguran (TPT) tertinggi tercatat di Kabupaten Tegal sebesar 8,21%, TPT terendah tercatat di Kabupaten Wonogiri sebesar 2,54% dan Kota Semarang menduduki peringkat 11 tertinggi se-Jawa Tengah sebesar 4, 54%.

Sesuai dengan PP No 17 Tahun 2010 Pasal 80 tentang bidang studi keahlian yang dimiliki Sekolah Menengah Kejuruan, salah satu bidang studi keahlian tersebut adalah bidang studi keahlian bisnis dan manajemen dimana dalam bidang studi keahlian tersebut terdapat tiga kompetensi keahlian yaitu; Kompetensi keahlian akuntansi, kompetensi keahlian pemasaran, dan kompetensi keahlian perkantoran. Wakil Ketua Komisi X DPR RI Ferdiansyah pada jumat 6 April 2018 mengatakan, jumlah lulusan SMK Bisnis Manajemen sejak 2016 telah mencapai 348.000 orang sedangkan dalam periode yang sama, kebutuhan negara di bidang itu hanya sekitar 119.000 orang atau sekitar 34% dari jumlah lulusan tersebut. Dengan demikian, sebanyak 229.000 orang atau sekitar 65,8% lulusannya kemungkinan besar telah menjadi pengangguran atau bekerja tak sesuai kompetensi.

Secara nasional, lima jurusan SMK yang memberikan kontribusi pengangguran terbesar tahun 2018 adalah lulusan dari jurusan teknik otomotif, teknik mesin, teknik komputer dan informatika, administrasi, dan keuangan. Ada

dua hal yang diindikasikan sebagai penyebab pengangguran tersebut yaitu: Pertama, tidak semua SMK mempunyai kualitas yang sama dan mampu menghasilkan lulusan yang mempunyai keterampilan, keahlian serta wawasan yang memadai. Kedua, masih belum sesuai keahlian lulusan SMK dengan kebutuhan lapangan kerja. Selain itu terbatasnya informasi dunia kerja yang diterima oleh lulusan SMK (Direktorat Pembinaan SMK, 2019).

Dilansir dari suaramerdeka.com pada 11 Agustus 2019 faktor yang melatar belakangi sulitnya para pekerja Indonesia terkhusus lulusan Sekolah Menengah Kejuruan untuk mendapatkan pekerjaan di era digital saat ini bukan hanya dari masalah lapangan kerja melainkan ada ketidakcocokan antara kebutuhan dunia kerja dengan keahlian yang di asah pada saat pembinaan pendidikan kejuruan disekolah. Selain permasalahan tersebut Yulianti (2015) dalam penelitiannya mengatakan bahwa kemampuan *soft skill* siswa belum maksimal untuk siap dalam bekerja karena kesuksesan seseorang dalam pekerjaan tidak hanya ditentukan oleh *hard skill*, melainkan juga ditentukan oleh kemampuan *soft skill*. Sebagian siswa tidak terlalu senang berbicara di depan umum dan kurang mempunyai kemampuan memimpin, hal ini dikarenakan kebiasaan siswa pada pelajaran mata diklat produktif cenderung mengerjakan study kasus secara individu.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam mengatasi ketidakcocokan antara kebutuhan dunia kerja dengan keahlian yang dimiliki siswanya menerapkan prinsip *link and match* dalam pelaksanaan program *PSG* (Pendidikan Sistem Ganda). Pendidikan sistem ganda merupakan model penyelenggaraan pendidikan kejuruan dengan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan diwujudkan melalui

kemitraan antara sekolah dan dunia kerja, penyelenggaraan pendidikan sebagian berlangsung di sekolah dan sebagian lagi di dunia kerja. proses pembelajaran/pelatihan di dunia kerja dimaksudkan agar siswa menguasai kompetensi standar, mengembangkan dan membentuk sikap serta nilai profesional sebagai tenaga kerja yang berkualitas unggul, baik bekerja pada pihak lain maupun bekerja sebagai pekerja mandiri. Proses pembelajaran di sekolah dimaksudkan untuk mengembangkan potensi akademis dan kepribadian siswa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sesuai kebutuhan dan perkembangan dunia kerja agar siswa lebih siap untuk bekerja setelah lulus nanti.

Banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, baik faktor yang berasal dari dalam diri (internal) maupun faktor yang berasal dari luar (eksternal) (Slameto, 2013:54 dan Dalyono, 2015:55). Pertama faktor internal berupa faktor fisiologi, psikologis (kecerdasan/intelegensi siswa, motivasi, minat, sikap, bakat, dan rasa percaya diri) dan faktor kelelahan. Bagian kedua yaitu faktor eksternal berupa faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah) dan yang terakhir yaitu faktor masyarakat (kegiatan siswa dengan masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat) (Parwati et al., 2018).

Kesiapan kerja idealnya dapat terjadi setelah mengalami proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran di SMK dimaksud untuk menambah

pengetahuan dan mengembangkan potensi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Karwono & Mularsih (2018:77) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dan pembelajaran terdiri dari faktor internal individu meliputi faktor fisiologis, faktor psikologis (inteligensi, emosi. Bakat, motivasi, dan perhatian) dan faktor eksternal individu meliputi lingkungan fisik, psikis, personal, nonpersonal, keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sama halnya dengan pendapat Dalyono (2015:55) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terbagi menjadi dua golongan yaitu faktor internal yang ada dalam diri individu dan faktor eksternal yang ada diluar individu. Faktor internal yang dimaksud adalah: faktor kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar. Sedangkan faktor eksternal yang dimaksud adalah: keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Berbeda halnya dengan pendapat ahli yang satu ini, pendapat ini lebih mengklasifikasikan lagi antara faktor internal dan faktor eksternal menjadi beberapa bagian dan lebih terperinci. Menurut Slameto (2013:54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar (intern) dan faktor yang ada di luar individu (ekstern). Faktor-faktor intern sebagai berikut: faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor-faktor ekstern yaitu: faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi

gur dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Dari beberapa pendapat para ahli salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu dukungan keluarga. Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat. Menurut Aziz (2015:8) keluarga sebagai fungsi psikologis yaitu keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan dan kematangan psikologis anggotanya. Melihat dari pengertian dan fungsi keluarga, keluarga dapat mendukung dan mendorong siswa guna menghadapi tugas perkembangan karirnya sehingga siswa dapat mengembangkan karirnya dengan baik. Keluarga yang mendukung tumbuh kembang siswa akan dapat mendorong peningkatan kompetensi siswa yang akan dicapai di sekolah sehingga siswa akan siap menghadapi tantangan pekerjaan setelah tamat.

Penelitian yang dilakukan oleh Zhang, Chen, & Yuen (2019) dengan menggunakan model versi China *Career-Related Parental Support Scale* (CRPSS) menunjukkan adanya bantuan orang tua kepada anak-anak mereka dalam bentuk paparan pada empat sumber dukungan yang dapat meningkatkan kemandirian diri. Keempat sumber dukungan tersebut yaitu bantuan instruksional, pemodelan terkait karier, dorongan verbal dan dukungan emosional, semuanya disampaikan dengan tujuan meningkatkan efisiensi diri terkait karier anak-anak dan kemungkinan mereka untuk mencapai kesuksesan dimasa depan. Sependapat dengan Zhang dkk, penelitian yang dilakukan oleh Hartati (2017) menjelaskan

bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja. Dengan demikian menunjukkan jika dukungan keluarga semakin baik maka kesiapan kerja juga semakin baik. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Elliyani (2016) bahwa dukungan keluarga tidak berpengaruh langsung terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di Kota Semarang. Mao, Hsu, & Fang (2017) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa dukungan orang tua sangat mempengaruhi kesiapan kerja, dalam hal ini adalah cinta, perhatian, dan dorongan yang diberikan oleh orang tua mempengaruhi anak untuk memilih kursus atau profesi yang sesuai dengan kemampuan mereka.

Siswa yang siap bekerja didukung oleh pengetahuan mata diklat produktif yang baik. Peran pengetahuan mata diklat produktif menjadi sangat penting karena merupakan faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Menurut Surachim (2016:8) mata diklat produktif berfungsi untuk membentuk keahlian tertentu sesuai dengan bidang atau keahlian yang diampu pada program masing-masing, berfungsi membekali peserta didik agar menjadi lulusan yang berkemampuan dapat memenangkan persaingan pasar yang semakin kompetitif. Pengetahuan mata diklat produktif merupakan komponen yang menjadi perhatian utama di SMK. Siswa SMK wajib memiliki pengetahuan dalam mata diklat produktif sebagai bekal ilmu agar siap bekerja setelah tamat nanti. Dengan adanya pengetahuan mata diklat produktif bukan sekedar menyiapkan siswa memasuki masa depan, tetapi bagaimana menyiapkan siswa bisa hidup.

Penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningrum dan Martono (2019) menunjukkan hasil bahwa kompetensi kejuruan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja sebesar 5,43%. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariyanti, Baedhowi, dan Sunarto (2017) dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh penguasaan mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja sebesar 13,69%. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Elliyani (2016) dalam penelitian ini pengetahuan mata diklat produktif tidak berpengaruh langsung terhadap kesiapan kerja.

Kebutuhan informasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, semakin banyak informasi yang didapat seseorang maka akan semakin tanggap seseorang tersebut mengatasi gejala-gejala yang ada disekelilingnya. Sehingga seseorang mampu menentukan pilihan atas keputusan yang harus diambil dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya informasi akan diperoleh kabar dari waktu ke waktu mengenai fakta-fakta informasi karir, pekerjaan, dan jabatan yang bertujuan untuk membantu seseorang memperoleh pandangan, pengertian, dan pemahaman tentang dunia kerja serta aspek-aspek dunia kerja. Informasi dunia kerja dapat mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan karir dimasa mendatang. Informasi dunia kerja yang diperoleh siswa diharapkan dapat menjadi gambaran dalam melihat dan menghadapi peluang-peluang usaha yang ada. Informasi dunia kerja diperoleh dari berbagai sumber, baik yang diperoleh dari sekolah melalui bimbingan karir maupun dari luar sekolah misalnya media masa dan media cetak. Kurangnya informasi dunia kerja menyebabkan siswa tidak banyak mengetahui tentang keadaan dunia kerja saat ini. Bagi siswa SMK yang

memiliki informasi dunia kerja yang banyak akan memudahkan untuk mengetahui tentang keadaan dunia kerja serta persyaratan memasuki kerja. hal tersebut dapat mendorong siswa untuk lebih meningkatkan kesiapan kerja melalui informasi dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Syarif, Suherman, & Yayat (2019) menjelaskan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa, kedua faktor tersebut adalah (1) motivasi belajar, pengalaman praktik luar, bimbingan vokasional, dan ekspektasi masuk dunia kerja, (2) informasi pekerjaan, teman sebaya, dan kesempatan mendapatkan kemajuan. Dalam penelitian ini faktor yang paling dominan mempengaruhi kesiapan kerja siswa yaitu: motivasi belajar, pengalaman praktik luar, bimbingan vokasional, dan ekspektasi masuk dunia kerja. Dalam penelitian Kusnaeni & Martono (2016) menjelaskan bahwa ada pengaruh positif informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK Bhakti Persada Kendal. Artinya semakin baik informasi dunia kerja siswa maka semakin tinggi kesiapan. Penelitian yang dilakukan oleh Khoiroh & Prajanti (2019) menunjukkan hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja, praktik kerja industri, penguasaan soft skill, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

Selain dukungan keluarga, pengetahuan mata diklat produktif dan informasi dunia kerja untuk memasuki dunia kerja dibutuhkan kesiapan baik fisik dan mental. Perkembangan emosi peserta didik sangat erat kaitannya dengan faktor psikososial. Menurut Rachmawati & Daryanto (2015:16) karakteristik perkembangan peserta didik berdasarkan faktor psikososial yaitu perubahan

jasmani, perubahan dalam hubungannya dengan orang tua, perubahan dalam hubungannya dengan teman-teman, perubahan pandangan luar (dunia luar) dan perubahan dalam hubungannya dengan sekolah. Kerja merupakan salah satu aktifitas untuk memenuhi kebutuhan psikologis seseorang. Menurut Bandura dalam Manuntung (2018) mendefinisikan efikasi diri (*self efficacy*) sebagai keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Efikasi diri siswa dapat terbentuk melalui proses belajar dan interaksi dengan lingkungan. Adanya efikasi diri ini diharapkan dapat meningkatkan kesanggupan siswa untuk bekerja dengan lebih mudah, kerana efikasi diri menunjukkan terlaksananya proses belajar yang telah dijalani oleh siswa semasa di SMK melalui perubahan tingkah laku yang dapat membentuk kesiapan kerja.

Menurut Hamdiah & Fajar (2012:86) efikasi diri tidak sama dengan apa yang harus dilakukan. Untuk mengukur efikasi diri, seseorang menilai keterampilan-keterampilan mereka dan kapabilitas mereka untuk menerjemahkan keterampilan tersebut ke dalam suatu tindakan. Menilai efikasi diri adalah sebuah proses pengambilan kesimpulan di mana seseorang menimbang dan menggabungkan kontribusi personal, perilaku, dan lingkungan. Dalam membentuk penilaian tersebut seseorang mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemampuan yang dimilikinya, usaha yang dikeluarkannya, tingkat kemudahan dan kesulitan, bantuan orang lain, serta pola atas keberhasilan dan kegagalan yang pernah terjadi. penelitian yang dilakukan oleh Tanius & Susah (2013) menunjukkan hasil bahwa tingkat keterampilan kerja diantara responden tinggi,

mereka mengaku siap dalam hal keterampilan mendengarkan, kerja tim dan kolaborasi juga keterampilan inovasi dan mereka sepenuhnya menyadari bidang keterampilan yang perlu ditingkatkan. Dalam penelitian ini responden memiliki efikasi diri yang cukup kuat sehingga mampu mengendalikan diri dan mempunyai rasa percaya diri untuk siap bekerja. Pada penelitian Kurniawati & Arief (2016) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kendal.

Jika ditelaah lebih lanjut penelitian terdahulu, terdapat *research gap* yang menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil antara pengaruh dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja dan pengaruh penguasaan mata diklat produktif terhadap kesiapan kerja. Berdasarkan *research gap* tersebut, penulis perlu untuk mengungkap lebih jauh mengenai dukungan keluarga, penguasaan mata diklat produktif, dan informasi dunia kerja dengan menghadirkan efikasi diri sebagai variabel mediasi. Penulis memilih efikasi diri sebagai variabel mediasi karena efikasi diri memegang peranan penting terhadap kesiapan kerja dan untuk menilai efikasi diri seseorang perlu mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemampuan yang dimilikinya, usaha yang dikeluarkannya, tingkat kemudahan dan kesulitan, bantuan orang lain, serta pola atas keberhasilan dan kegagalan yang pernah terjadi.

Efikasi diri dijadikan sebagai variabel mediasi karena secara konsisten efikasi diri berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Tidak hanya itu, antara variabel bebas dengan efikasi diri memiliki hubungan seperti penelitian yang dilakukan oleh Dasuki (2018) menyatakan bahwa ada pengaruh dukungan keluarga terhadap

efikasi diri dimana dukungan keluarga memiliki peranan yang sangat penting bagi pasien untuk meningkatkan keyakinan diri dan pengendalian diri dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian pengetahuan mata diklat produktif juga memiliki hubungan dengan efikasi diri, menurut penelitian yang dilakukan Santosa dan Himam (2014) menyatakan bahwa pengetahuan terbukti secara signifikan mampu meningkatkan efikasi diri seseorang. Informasi dunia kerja pun memiliki hubungan dengan efikasi diri, penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2015) menyatakan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara informasi pekerjaan, informasi perencanaan, informasi pendidikan, informasi jabatan, dan informasi karir terhadap efikasi diri. Adanya hubungan antara variabel bebas dengan efikasi diri diharapkan nantinya akan memediasi pengaruh dukungan keluarga, penguasaan mata diklat produktif dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja.

Penelitian ini merujuk kepada faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga pada SMK Negeri di Kota Semarang yaitu pada SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang. Untuk itu berdasarkan *phenomena gap* dan *research gap* yang telah dijelaskan diatas perlu diadakan penelitian untuk meneliti faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK menuju dunia kerja dengan judul **“PERAN EFIKASI DIRI DALAM MEMEDIASI PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA, PENGETAHUAN MATA DIKLAT PRODUKTIF, DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI DI KOTA SEMARANG”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di muka, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan kesiapan kerja siswa dalam penelitian ini adalah:

1. Kompetensi Siswa (Wakil Ketua Komisi X DPR RI Ferdiansyah)
2. Kemampuan *soft skill* (Yulianti, 2015)
3. Dukungan Keluarga (Aziz, 2015)
4. Pengetahuan Mata Diklat Produktif (Elliyani, 2016)
5. Kesempatan mendapatkan kemajuan (Syarif et al., 2019)
6. Informasi Dunia Kerja (Syarif et al., 2019)
7. Teman sebaya (Syarif et al., 2019)
8. Efikasi Diri (Manuntung, 2018)

1.3 Cakupan Masalah

Dari beberapa masalah yang terungkap pada identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu tentang hubungan dukungan keluarga, pengetahuan mata diklat produktif, informasi dunia kerja dan efikasi diri dengan kesiapan kerja siswa serta hubungan dukungan keluarga, pengetahuan mata diklat produktif, dan informasi dunia kerja dengan kesiapan kerja siswa melalui efikasi diri pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 dan SMK Negeri 9 di Kota Semarangn kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh positif dan signifikan dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja?
2. Adakah pengaruh positif dan signifikan pengetahuan mata diklat produktif terhadap kesiapan kerja?
3. Adakah pengaruh positif dan signifikan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja?
4. Adakah pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap kesiapan kerja?
5. Adakah pengaruh positif dan signifikan dukungan keluarga terhadap efikasi diri?
6. Adakah pengaruh positif dan signifikan pengetahuan mata diklat produktif terhadap efikasi diri?
7. Adakah pengaruh positif dan signifikan informasi dunia kerja terhadap efikasi diri?
8. Adakah pengaruh positif dan signifikan dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja melalui efikasi diri?
9. Adakah pengaruh positif dan signifikan pengetahuan mata diklat produktif terhadap kesiapan kerja melalui efikasi diri?
10. Adakah pengaruh positif dan signifikan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja melalui efikasi diri?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh positif dan signifikan dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja.
2. Mengetahui pengaruh positif dan signifikan pengetahuan mata diklat produktif terhadap kesiapan kerja.
3. Mengetahui pengaruh positif dan signifikan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja.
4. Mengetahui pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap kesiapan kerja.
5. Mengetahui pengaruh positif dan signifikan dukungan keluarga terhadap efikasi diri.
6. Mengetahui pengaruh positif dan signifikan pengetahuan mata diklat produktif terhadap efikasi diri.
7. Mengetahui pengaruh positif dan signifikan informasi dunia kerja terhadap efikasi diri.
8. Mengetahui pengaruh positif dan signifikan dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja melalui efikasi diri.
9. Mengetahui pengaruh positif dan signifikan pengetahuan mata diklat produktif terhadap kesiapan kerja melalui efikasi diri.
10. Mengetahui pengaruh positif dan signifikan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja melalui efikasi diri.

1.6 Manfaat Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan dan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya tentang determinan kesiapan kerja siswa mengenai dukungan keluarga, pengetahuan mata diklat produkti, informasi dunia kerja dan efikasi diri. Secara praktis diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi lembaga pendidikan/Sekolah Menengah Kejuruan, bagi siswa, dan bagi peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan/Sekolah Menengah Kejuruan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan untuk mempersiapkan peserta didik dalam rangka menghadapi tanggung jawab yang ada di dunia kerja dan menyiapkan lulusan yang siap kerja dengan kualifikasi yang dibutuhkan dunia kerja/masyarakat.
2. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk dapat meningkatkan kompetensi mereka agar memiliki kemampuan dengan rasa percaya diri guna mempersiapkan untuk menghadapi dunia kerja.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan baru sebagai bekal masa depan.

1.7 Orisinalitas Penelitian

Penelitian sejenis yang memiliki tema sama juga pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian ini didasarkan atas *phenomena gap* dan

research gap. Kebaruan dari penelitian yang diajukan peneliti dari penelitian-penelitian sebelumnya adalah dengan menggabungkan empat variabel yaitu dukungan keluarga, penguasaan mata diklat produktif, informasi dunia kerja, dan efikasi diri sebagai variabel mediasi, dimana keempat variabel tersebut belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya dalam satu penelitian. Objek penelitian ini adalah siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang tahun pelajaran 2020/2021.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 *Social Cognitive Career Theory (SCCT)*

Social Cognitive Career Theory (SCCT) atau teori kognitif sosial adalah teori yang dikemukakan oleh Bandura sebagai seorang psikologi yang terkenal dengan teori belajar sosial atau kognitif sosial, serta efikasi diri. Menurut Apriningsih, Nova, & Hippy (2008:10) teori kognitif sosial adalah bahwa orang bukan saja belajar melalui pengalaman mereka sendiri, tetapi juga dengan mengamati tindakan orang lain dan hasil tindakan tersebut. Dalam buku Triwibowo (2012) yang merupakan terjemahan dari buku *Theoris Of Learning* oleh B.R Hergenhahn & Matthew H.Olson, Bandura mengatakan bahwa hal penting pada teori kognitif sosial sangat berhubungan dengan kesadaran yang berorientasi masa depan dan kognisi.

Dalam buku (Husamah et al., 2018:108) Bandura berpendapat bahwa ada tiga faktor yang berperan penting pada teori kognitif sosial: (1) faktor sosial mencakup pengamatan siswa terhadap perilaku orang tuanya; (2) faktor kognitif berupa ekspektasi siswa untuk meraih keberhasilan, keyakinan, strategi, pemikiran, dan kecerdasan; dan (3) faktor perilaku. Bandura berpendapat antara faktor kognitif, faktor lingkungan, dan faktor perilaku mempengaruhi satu sama lain dan faktor-faktor ini saling berinteraksi untuk mempengaruhi pembelajaran. Dalam Sheu & Phrasavath (2019) dikembangkan oleh Robert W. Prapaskah, Steven D. Brown, dan Gail Hackett yang bersumber dari teori kognitif sosial

Bandura terdapat tiga variabel dasar dari *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) yaitu efikasi diri, ekspektasi hasil, dan tujuan.

2.2 Kesiapan Kerja

2.2.1 Pengertian Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja terdiri dari dua kata, yaitu kesiapan dan kerja. Menurut Rachmawati & Daryanto (2015:93) mendefinisikan “kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan”. Sedangkan menurut Karwono & Mularsih (2018:77) “kesiapan (*readiness*) ialah kondisi individu yang memungkinkan mereka dapat belajar. Prinsip kesiapan meliputi kematangan dan pertumbuhan fisik, inteligensi, latar belakang pengalaman, hasil belajar yang baku, motivasi, persepsi dan faktor-faktor lain yang memungkinkan seseorang dapat belajar”.

Kerja menurut Anoraga (2014:5) merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia. Kebutuhan itu bisa bermacam-macam, berkembang dan berubah, bahkan seringkali tidak disadari oleh pelakunya. Secara keseluruhan menurut Danumiharja (2014) kesiapan kerja menggambarkan kemampuan kerja berupa kompetensi yang dimiliki, kesanggupan untuk bekerja, dan dapat memecahkan permasalahan. Sedangkan menurut Firdaus (2013) kesiapan kerja dapat dilihat sebagai suatu proses dan tujuan yang melibatkan pengembangan kerja siswa yang berhubungan dengan sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan. Kesiapan kerja

memungkinkan siswa untuk menjadi semakin sadar dan yakin akan peran dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu sangat diperlukan proses pengembangan secara sistematis dan terencana yang tertuang dalam suatu rencana kesiapan kerja. Dari berbagai uraian pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja adalah kesediaan seseorang untuk memberi respon atau bereaksi sehingga seseorang mau melakukan sesuatu yang dibutuhkannya.

2.2.2 Ciri-ciri Kesiapan Kerja

Menurut Yanto (2006:11) dan Sari (2012) ciri-ciri siswa yang telah mempunyai kesiapan kerja yaitu: Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, mampu mengendalikan diri atau emosi, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, dan mempunyai ambisi untuk maju berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

2.2.3 Faktor-faktor Kesiapan Kerja

Berhasil atau tidaknya seseorang menghadapi dunia kerja disebabkan beberapa faktor dari pencapaian hasil belajar yang menentukan sikap siswa untuk siap bekerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu berasal dari dalam individu dan dari luar individu serta dari pendekatan bagaimana siswa belajar.

1. Faktor yang berasal dari dalam individu (internal) yaitu faktor kesehatan, inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, kelelahan (Slameto, 2013:54) dan cara belajar (Dalyono 2015:55).
2. Faktor yang berasal dari luar individu (eksternal) yaitu keluarga yang meliputi: Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua (Slameto, 2013:60), sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar (Dalyono, 2015:59).
3. Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja ditinjau dari faktor pendekatan belajar yaitu pertama pendekatan *surface*. Dalam pendekatan ini, kecenderungan belajar peserta didik karena adanya dorongan dari luar. Kedua pendekatan *deep*. Dalam pendekatan ini, kecenderungan belajar peserta didik karena adanya dorongan dari dalam. Ketiga pendekatan *achieving*. Dalam pendekatan ini kecenderungan belajar peserta didik karena adanya dorongan untuk mewujudkan ambisi pribadi yang besar dalam meningkatkan prestasi keakuan dirinya dengan cara meraih prestasi setinggi-tingginya (Suwardi & Daryanto, 2017). Dapat diartikan bahwa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja ditinjau dari faktor pendekatan belajar adalah adanya dorongan dari luar, dorongan dari dalam, dan ambisi pribadi yang besar.

2.2.4 Indikator Kesiapan Kerja

Berdasarkan pengertian, ciri-ciri dan faktor kesiapan kerja di atas, indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu merujuk pada Yanto (2006:6) dan Sari (2012). Indikator kesiapan kerja yaitu: Mempunyai kemampuan dan kemauan

untuk bekerja sama dengan orang lain, mampu mengendalikan diri atau emosi, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab individu, mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, dan mempunyai ambisi untuk maju.

2.3 Dukungan Keluarga

2.3.1 Pengertian Dukungan Keluarga

Secara normatif keluarga adalah kumpulan beberapa orang yang karena terikat oleh suatu ikatan perkawinan, lalu mengerti dan merasa berdiri sebagai suatu gabungan yang khas dan bersama-sama memperteguh gabungan itu untuk kebahagiaan, kesejahteraan, dan ketentraman semua anggota yang ada di dalam keluarga. Menurut Aziz (2015:7) keluarga adalah sekelompok orang yang terdiri dari kepala keluarga dan anggotanya dalam ikatan nikah ataupun nasab yang hidup dalam suatu tempat tinggal, memiliki aturan yang ditaati secara bersama dan mampu mempengaruhi antar anggotanya serta memiliki tujuan dan program yang jelas. Sedangkan menurut Helmawati (2014) berpendapat bahwa keluarga adalah tempat pertama dan yang utama dimana anak-anak belajar. Dari keluarga, mereka mempelajari sifat keyakinan, sifat-sifat mulia, komunikasi dan interaksi sosial, serta keterampilan hidup.

Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya (Gerungan, 2009). Dari pengertian keluarga menurut para ahli, dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan keluarga sangat penting bagi pertumbuhan anak, keluarga sepatutnya mendorong, memberi

semangat, membimbing, dan memberi teladan yang baik kepada anggota keluarganya. Selain itu perlu suasana hubungan dan komunikasi yang lancar antar anggota keluarga sebagai bentuk dari dukungan keluarga.

2.3.2 Fungsi Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga mempunyai fungsi yang sangat penting dalam keberhasilan proses belajar dan perkembangan anak yang nantinya berpengaruh terhadap kesuksesan di masa yang akan datang. Menurut Helmawati (2014) fungsi-fungsi keluarga adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Agama. Fungsi agama dilaksanakan melalui penanaman nilai-nilai keyakinan berupa iman dan takwa. Pembelajaran dapat dilaksanakan melalui pembiasaan dan peneladanan.
2. Fungsi Biologis. Fungsi biologis adalah fungsi pemenuhan kebutuhan agar keberlangsungan hidupnya tetap terjaga termasuk secara fisik.
3. Fungsi Ekonomi. Fungsi ekonomi berhubungan dengan pengaturan penghasilan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga.
4. Fungsi Kasih Sayang. Fungsi kasih sayang dalam hal ini bukan hanya berupa materi yang diberikan tetapi perhatian, kebersamaan, saling memotivasi dan mendukung untuk kebaikan.
5. Fungsi Perlindungan. Fungsi perlindungan yang dimaksud adalah perlindungan terhadap kenyamanan situasi dan kondisi serta lingkungan sekitar.
6. Fungsi Pendidikan. Keluarga merupakan pendidikan pertama bagi anak, dari keluarga anak mulai belajar. Dengan bertambahnya pengetahuan dan wawasan

makan akan memudahkan anak dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya.

7. Fungsi Sosialisasi Anak. Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan memenuhi semua kebutuhannya tanpa bantuan orang lain. Dari keluarga anak pertama kali hidup bersosialisasi dan mampu berkomunikasi.
8. Fungsi Rekreasi. Fungsi ini untuk memenuhi kebutuhan biologis, fisik, jiwa atau rohani. Rekreasi merupakan salah satu hiburan yang baik bagi jiwa dan pikiran serta mengakrabkan tali kekeluargaan.

Menurut Aziz (2015:8) fungsi keluarga adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Ekonomi. Keluarga menjadi tulang punggung untuk memperoleh sekaligus mengelola kegiatan ekonomi secara professional antara penghasilan dan pengeluaran.
2. Fungsi Sosial. Keluarga merupakan sarana pertama dalam proses interaksi sosial dan menjadin hubungan yang erat baik dalam satu keluarga maupun secara luas.
3. Fungsi Pendidikan. Keluarga merupakan pendidikan pertama bagi kehidupan seorang anak.
4. Fungsi Psikologis. Keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan dan kematangan psikologis anggotanya.

2.3.3 Faktor-faktor Dukungan Keluarga

Menurut Ahmadi (2007) faktor dan peran keluarga terhadap perkembangan anak:

1. Perimbangan Perhatian. Perimbangan perhatian yang dimaksud dalam hal ini ialah perimbangan perhatian orang tua atas tugas-tugasnya. Masing-masing tugas menuntut perhatian yang penuh sesuai dengan porsinya. Anak membutuhkan (1) Stabilitas keluarga. (2) Pendidikan. (3) Pemeliharaan fisik dan psikis termasuk disini kehidupan religus. Jika perhatian orang tua terhadap tugas-tugas itu tidak seimbang berarti ada kebutuhan anak untuk berkembang yang belum terpenuhi.
2. Kebutuhan Keluarga. Yang dimaksud dalam kebutuhan keluarga ialah kebutuhan dalam struktur keluarga, yaitu di dalam keluarga terdapat ayah, ibu, dan anak-anak. Selain kebutuhan dalam struktur keluarga dimaksud pula keutuhan dalam interaksi keluarga.
3. Status Sosial. Status sosial orang tua mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku dan pengalaman anak-anaknya. Yang dimaksud dengan status sosial adalah kedudukan orang tua dalam kelompoknya. Status disini dapat bersifat statis dapat pula bersifat dinamis. Setiap keluarga memiliki kebiasaan yang berlainan dengan keluarga lainnya, sehingga perkembangan anakpun juga berlainan. Dalam hal ini status orang tua memegang peranan penting. Kebiasaan sehari-hari yang terdapat di dalam keluarga banyak dipengaruhi atau terbawa oleh status sosial orang tua.

4. Besar Kecilnya Keluarga. Besar kecilnya keluarga mempengaruhi perkembangan sosial anak, keluarga yang besar memiliki beberapa anak, sedangkan keluarga yang kecil, anggota keluarganya cenderung lebih sedikit. Anak yang lahir dari keluarga besar, sejak kecil sudah bergaul dengan orang lain. Pergaulan dengan orang lain inipun mempunyai pengaruh pada dirinya. Dalam keluarga yang besar cenderung telah ada penanaman nilai sejak kecil seperti peraturan-peraturan di dalam keluarga yang harus dipatuhi bersama. Anak-anak dilatih memiliki tanggung jawab sendiri dan mandiri. Dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya keluarga berpengaruh terhadap perkembangan anak.

2.3.4 Indikator Dukungan Keluarga

Berdasarkan pengertian, fungsi, dan faktor-faktor dukungan keluarga di atas, indikator dukungan keluarga yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari pendapat Slameto (2013:60) yaitu: Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

2.4 Pengetahuan Mata Diklat Produktif

2.4.1 Pengertian Pengetahuan Mata Diklat Produktif

Pengetahuan adalah hasil dari pemahaman setelah seseorang mempelajari sesuatu hal. Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), mata diklat produktif merupakan komponen yang menjadi perhatian utama dan hal wajib yang harus

dimiliki siswa. Pengetahuan mata diklat produktif bertujuan untuk mengukur kemampuan pengetahuan siswa pada kompetensi keahliannya agar siswa siap bekerja setelah lulus nanti dan berfungsi membekali siswa memiliki kompetensi kerja yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja.

Menurut Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nomor 01//D.D5/KK/2018 (2018) stuktur kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bidang keahlian Bisnis dan Manajemen untuk kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga terdiri dari muatan nasional, muatan kewilayahan, dan muatan peminatan kejuruan. Pengetahuan Mata diklat produktif kelompok dasar program keahlian akuntansi terdiri dari etika profesi, *spreadsheet*/aplikasi pengolah angka, akuntansi dasar, dan perbankan dasar. Sedangkan mata diklat produktif kompetensi keahlian akuntansi terdiri dari (1) praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur; (2) praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah; (3) akuntansi keuaangan; (4) computer akuntansi; (5) administrasi pajak; (6) produk kreatif dan kewirausahaan.

2.4.2 Faktor-faktor Pengetahuan Mata Diklat Produktif

Melihat dari kurikulum 2013 dalam Panduan Penilaian Hasil Belajar dan Pengembangan Karakter pada Sekolah Menengah Kejuruan (2018) untuk mengukur hasil belajar siswa terbagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Ranah afektif/Penilaian sikap. Seseorang memiliki ranah efektif berarti telah mencapai sikap, nilai, dan norma yang diinginkan seperti perubahan tingkah

laku, perhatian akan pelajaran, disiplin, dan dapat menghargai orang lain.

Ranah afektif berkaitan dengan watak perilaku seseorang.

2. Ranah Kognitif/Penilaian pengetahuan. Pengukuran pada ranah ini berupa pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi. Pada ranah kognitif berkaitan erat dengan intelektual.
3. Ranah psikomotorik. Ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan siswa untuk bertindak dalam menerima pelajaran. Dalam ranah psikomotorik merupakan kelanjutan dari kognitif dan afektif yang tampak pada kehidupan sehari-hari.

2.4.3 Indikator Pengetahuan Mata Diklat Produktif

Berdasarkan pengertian dan faktor-faktor pengetahuan mata diklat produktif di atas, indikator pengetahuan mata diklat produktif yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Panduan Penilaian Hasil Belajar dan Pengembangan Karakter pada Sekolah Menengah Kejuruan (2018) yaitu: Pengetahuan dari pengetahuan mata diklat produktif kompetensi keahlian akuntansi yang terdiri dari (1) praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur; (2) akuntansi keuangan; (3) computer akuntansi; (4) administrasi pajak; (5) produk kreatif dan kewirausahaan; (6) Etika profesi; (7) *Spreadsheet*/aplikasi pengolahan angka; (8) Akuntansi dasar; (9) perbankan dasar.

2.5 Informasi Dunia Kerja

2.5.1 Pengertian Informasi Dunia Kerja

Informasi adalah keterangan, pemberitaan, pesan atau kumpulan beberapa pesan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia informasi adalah pemberitahuan, kabar atau berita tentang sesuatu berupa jabatan, karir, pekerjaan, atau pendidikan. Menurut Pratama, (2014) informasi merupakan hasil pengolahan data dari satu atau berbagai sumber yang kemudian diolah sehingga memberikan nilai, arti dan manfaat. Untuk mendapatkan informasi yang baik diperlukan media yang baik pula agar informasi tersebut terjamin kebenarannya dan keakuratannya. Informasi dunia kerja merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diketahui seseorang dalam mencari pekerjaan. Dengan adanya informasi dunia kerja dapat membantu seseorang memperoleh pandangan serta menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan pekerjaan yang akan dipilih. Informasi tentang dunia kerja mencakup semua data mengenai jenis-jenis pekerjaan yang ada di masyarakat mengenai gradasi posisi dalam lingkup suatu jabatan, mengenai tahap dan jenis/corak pekerjaan tertentu Winkel dalam (Hastuti 2007).

Peserta didik harus membekali dirinya dengan pengetahuan-pengetahuan tentang dunia kerja agar siswa tersebut mampu mempersiapkan masa depannya dengan baik. Menurut Susanti dalam Rosnawati (2011) informasi dunia kerja erat pengaruhnya terhadap masalah-masalah ketenagakerjaan seperti persyaratan memasuki pekerjaan, jenis pekerjaan yang dapat dimasuki, gaji dan kesejahteraan lain yang dapat diperoleh, kondisi sekarang dan masa depan. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jika seseorang memiliki banyak informasi dunia

kerja maka akan mempermudah seseorang dalam memilih pekerjaan dan pada akhirnya akan menjadikan seseorang lebih siap dalam memasuki dunia kerja.

2.5.2 Sumber-sumber Informasi Dunia Kerja

Informasi dunia kerja dapat diperoleh dari berbagai sumber, antara lain radio, TV, internet, media sosial, Koran, majalah, pamphlet dan lain sebagainya. Menurut Slameto (2013:70) mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa untuk mendapatkan informasi dunia kerja, yang termasuk dalam mass antara lain bisokop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik, dan lain-lain yang beredar dimasyarakat. Menurut Pratama (2014) informasi dapat diperoleh melalui media cetak (Koran, majalah, buku), maupun media elektronik (internet, televise, radio).

Menurut Winkel dan Hastuti (2006) sumber bahan informasi yaitu menerapkan pedoman/kriteria antara lain yaitu; bahan informasi harus akurat dan tepat dalam menggambarkan keadaan yang nyata dan konkret pada saat bahan itu disusun, bahan informasi jelas dalam arti isi dan cara menguraikan sehingga pihak pemakai mudah menangkapnya, bahan informasi relevan bagi siswa di jenjang pendidikan tertentu, bahan informasi disajikan secara menarik untuk menimbulkan minat siswa dalam mempelajari dan mengolahnya, bahan informasi yang disajikan oleh perorangan harus bebas dari segala faktor subjektif yang mengaburkan ketepatan dan kebenaran dari informasi itu, serta bahan informasi hendaknya bermanfaat bagi kalangan siswa di jenjang pendidikan menengah.

2.5.3 Indikator Informasi Dunia Kerja

Berdasarkan pengertian dan sumber-sumber informasi dunia kerja, indikator informasi dunia kerja yang digunakan dalam penelitian merupakan kolaborasi beberapa para ahli Slameto (2013) dan Pratama (2014) serta merujuk pada penelitian terdahulu Paharyani (2018) yaitu: informasi yang relevan, akurat, jelas, dan bermanfaat dengan siswa melalui media sosial, internet, TV, dan Koran.

2.6 Efikasi Diri

2.6.1 Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri menurut Manuntung (2018) adalah keyakinan individu pada kemampuan dirinya sendiri dalam menghadapi atau menyelesaikan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan untuk mencapai suatu hasil dalam situasi tertentu. Alwisol dalam Manuntung (2018) mengatakan bahwa efikasi diri adalah dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan melalui salah satu atau kombinasi empat sumber yakni pengalaman menguasai sesuatu prestasi (*performance accomplishment*), pengalaman vikarius (*vicarious experiences*), persuasi sosial (*social persuasion*), dan pembangkitan emosi (*emotional/physiological states*). Pengalaman performasi adalah prestasi yang pernah dicapai pada masa lalu. Pengalaman vikarius diperoleh melalui model sosial. Persuasi sosial adalah rasa percaya kepada pemberi persuasi dan sifat realistic dari apa yang dipersuasikan.

Efika diri adalah keyakinan tentang apa yang mampu dilakukan oleh seseorang. Menurut Hamdiah & Fajar (2012) efikasi diri tidak sama dengan apa

yang harus dilakukan. Untuk mengukur efikasi diri, seseorang menilai keterampilan-keterampilan mereka dan kapabilitas mereka untuk menerjemahkan keterampilan tersebut ke dalam suatu tindakan. Bandura berpendapat dalam buku ini efikasi diri adalah kunci untuk meningkatkan perasaan sebagai seorang pelaku dalam diri seseorang, perasaan bahwa ia dapat mempengaruhi hidup mereka sendiri. Efikasi diri dapat mempengaruhi pilihan terhadap aktivitas, efikasi diri dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Menilai efikasi diri adalah sebuah proses pengambilan kesimpulan di mana seseorang menimbang dan menggabungkan kontribusi personal, perilaku, dan lingkungan. Dalam membentuk penilaian tersebut seseorang mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemampuan yang dimilikinya, usaha yang dikeluarkannya, tingkat kemudahan dan kesulitan, bantuan orang lain, serta pola atas keberhasilan dan kegagalan yang pernah terjadi.

2.6.2 Aspek-aspek Efikasi Diri

Menurut Bandura dalam Manuntung (2018) aspek-aspek efikasi diri adalah sebagai berikut:

1. Tingkat (level). Aspek ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada di luar batas kemampuan yang dirasakannya.
2. Kekuatan (strength). Berkaitan dengan tingkat (level) aspek ini merupakan keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Makin tinggi

level taraf kesulitan tugas, maka makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

3. Generalisasi (generality). Aspek generalisasi berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya.

2.6.3 Indikator Efikasi Diri

Menurut Bandura dalam Manuntung (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat hal, faktor-faktor inilah yang akan dijadikan dalam indicator efikasi diri pada penelitian ini.

1. Pengalaman menguasai sesuatu (*mastery experience*) yaitu performa masa lalu. Performa yang berhasil akan menaikkan efikasi diri individu, sedangkan performa pada kegagalan akan menurunkan efikasi diri.
2. Modeling sosial yaitu pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan efikasi diri individu.
3. Persuasi sosial yaitu individu akan diarahkan berdasarkan saran, nasihat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki dapat membantu tercapainya tujuan yang diinginkan.
4. Kodisi fisik dan emosional yang dimaksud bahwa emosi yang kuat biasanya akan mengurangi performa sedangkan kondisi fisik yang baik akan meningkatkan performa.

2.7 Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan untuk memperkuat penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1
Data Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Variabel																				
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U
1	Goh Li Li and Li Jen-Yi (2011)								Y													
2	(Tanius & Susah, 2013)(Tanius & Susah, 2013)Erni Tanius & Suhana bt Susah, 2013)								Y													
3	Zamza Zawawi Firdaus (2013)	Y		Y																		
4	Isnania Lestari (2015)	Y	Y	Y																		
5	Citra Eliyanni (2016)		Y-	Y-				Y-	Y													
6	Yuyun Kusnaeni dan S. Martono (2016)	Y				Y				Y												
7	Alfi Kurniawati dan Sandy Arief (2016)			Y		Y			Y		Y	Y										
8	Siti Alfiyah Hartati (2017)	Y					Y															
9	Ching-Hua Mao, dkk (2017)			Y					Y				Y	Y								
10	Wahyu Arianti, dkk (2017)	Y	Y																			
11	Siska Ardiasih dan Rediana Setiyani (2017)	Y	Y												Y	Y						

Keterangan :

A	:	Pengalaman Praktik Kerja Industri
B	:	Pengetahuan Mata Diklat Produktif
C	:	Dukungan Keluarga
D	:	Kemampuan <i>Soft Skill</i>
E	:	Motivasi Memasuki Dunia Kerja
F	:	Prestasi Akademik
G	:	Kompetensi Kejuruan
H	:	Efikasi Diri
I	:	Informasi Dunia Kerja
J	:	Bimbingan Karir
K	:	Pemanfaatan Bank Mini
L	:	Penilaian Diri
M	:	Keraguan Karir
N	:	Pengembangan Karir
O	:	Keterampilan Generik dan Emosional
P	:	Motivasi Belajar
Q	:	Bimbingan Vokasional
R	:	Ekspektasi Masuk Dunia Kerja
S	:	Teman Sebaya
T	:	Kesempatan
U	:	Kemampuan Beradaptasi

Keterangan simbol

Y	:	Positif Signifikan
Y-	:	Tidak Bepengaruh Langsung
Y+	:	Berpengaruh Tidak Langsung

2.8 Kerangka Berpikir

2.8.1 Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja

Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya (Gerungan, 2009). Dukungan keluarga sangat penting bagi pertumbuhan anak, keluarga sepatutnya mendorong, memberi semangat, membimbing, dan memberi teladan yang baik kepada anggota keluarganya. Selain itu perlu suasana hubungan dan komunikasi yang lancar antar anggota keluarga sebagai bentuk dari dukungan keluarga. Keluarga yang baik akan menuntun anggota keluarganya untuk sampai bisa hidup mandiri sesuai dengan apa yang telah menjadi keputusan salah satu anggota keluarga.

Teori kognitif sosial juga terfokus pada faktor sosial dimana ada peran penting orang tua dalam hidup seseorang. Menurut Apriningsih, Nova, & Hippy (2008:10) teori kognitif sosial adalah bahwa orang bukan saja belajar melalui pengalaman mereka sendiri, tetapi juga dengan mengamati tindakan orang lain dan hasil tindakan tersebut. Dalam (Husamah et al., 2018:108) Bandura berpendapat bahwa salah satu orang yang sangat berperan penting dalam hidup seseorang adalah orang tua atau keluarga dimana siswa melakukan pengamatan terhadap perilaku orang tuanya. Pada teori kognitif sosial, salah satu faktor untuk mengarahkan diri sendiri melalui control terhadap proses berfikir sehingga akan timbul tindakan diri sendiri yang akan menjadi suatu kebijakan yaitu terdapat *mechanical agency and emergent interactive agency*, dimana *agency* ini

tergantung pada faktor lingkungan yang didalamnya ada faktor keluarga dan model bagi teori kognitif sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2013) menunjukkan bahwa antara dukungan keluarga dengan kesiapan kerja siswa memiliki nilai positif dan signifikan. Artinya terdapat pengaruh dukungan keluarga dengan kesiapan kerja siswa SMK. Tidak hanya itu, penelitian yang dilakukan oleh Hartati (2017) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa. Mao, Hsu, & Fang (2017) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa dukungan orang tua sangat mempengaruhi kesiapan kerja. Yang dimaksud dalam hal ini adalah cinta, perhatian, dan dorongan yang diberikan oleh orang tua mempengaruhi anak untuk memilih kursus atau profesi yang sesuai dengan kemampuan mereka. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa semakin baik dukungan keluarga terhadap anaknya dalam hal ini siswa SMK maka kesiapan kerja siswa SMK juga akan semakin baik. Oleh sebab itu dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

2.8.2 Pengaruh Pengetahuan Mata Diklat Produktif terhadap Kesiapan Kerja

Pengetahuan adalah hasil dari pemahaman setelah seseorang mempelajari sesuatu hal. Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), mata diklat produktif merupakan komponen yang menjadi perhatian utama dan hal wajib yang harus dimiliki siswa. Pengetahuan mata diklat produktif bertujuan untuk mengukur kemampuan pengetahuan siswa pada kompetensi keahliannya agar siswa siap

bekerja setelah lulus nanti dan berfungsi membekali siswa memiliki kompetensi kerja yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Semakin tinggi pengetahuan mata diklat produktif maka akan semakin berkualitas dirinya dan semakin meningkat kesiapan kerja siswa pada dunia kerja.

Teori kognitif sosial memperlihatkan bahwa individu membuat dan mengembangkan persepsi diri atas kemampuan yang menjadi instrumen pada tujuan yang mereka kejar. Dalam teori ini ada faktor yang dapat mempengaruhi individu untuk mengarahkan kepada proses berpikir yang menimbulkan suatu tindakan berupa keputusan individu yaitu *autonomous agency*, di mana orang merupakan agen sepenuhnya mandiri bagi tindakannya sendiri. Teori kognitif sosial juga menekankan bahwa terdapat faktor kognitif dimana seseorang memiliki ekspektasi untuk meraih keberhasilan dan tujuan yang ingin di capai (Sheu & Phrasavath, 2019). Dengan demikian apabila seseorang memiliki ekspektasi untuk meraih keberhasilan dan mempunyai tujuan akhir maka seseorang akan berusaha menambah pengetahuannya sebagai bekal menghadapi dunia kerja.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Noviana (2014) ada pengaruh hasil belajar mata diklat produktif akuntansi terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 25,70%. Dalam penelitian Mu'ayati (2014) menunjukkan hasil yaitu penguasaan mata diklat produktif akuntansi berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 8,70%. Novitasari (2018) juga melakukan penelitian sejenis yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara penguasaan mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 16,26%. Berdasarkan uraian di atas dapat

disimpulkan bahwa pengetahuan mata diklat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

2.8.3 Pengaruh Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia informasi adalah pemberitahuan, kabar atau berita tentang sesuatu berupa jabatan, karir, pekerjaan, atau pendidikan. Menurut Pratama (2014:9) informasi merupakan hasil pengolahan data dari satu atau berbagai sumber yang kemudian diolah sehingga memberikan nilai, arti dan manfaat. Informasi tentang dunia kerja mencakup semua data mengenai jenis-jenis pekerjaan yang ada di masyarakat mengenai gradasi posisi dalam lingkup suatu jabatan, mengenai tahap dan jenis/corak pekerjaan tertentu (winkel, 2007). Dengan adanya informasi dunia kerja dapat membantu seseorang memperoleh pandangan serta menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan pekerjaan yang akan dipilih.

Teori kognitif sosial mengemukakan bahwa pengaruh lingkungan membuat interaksi dan sifat timbal balik penentu pada fungsi manusia, dalam teori ini memungkinkan untuk menjadi terapi dan usaha konseling yang diarahkan pada personal, lingkungan dan faktor perilaku. Slameto (2013) menjelaskan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi individu dalam belajar sehingga dapat mengambil suatu keputusan adalah media massa dimana media massa yang merupakan bagian dari faktor lingkungan ini diyakini dapat memberikan informasi bagi setiap individu.

Hubungan informasi dunia kerja dengan kesiapan kerja juga diteliti oleh beberapa peneliti. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian Khoiroh & Prajanti (2019) menunjukkan bahwa informasi dunia kerja terhadap siswa dalam kriteria tinggi yaitu sebesar 94,148. Pada penelitian Kusnaeni & Martono (2016) informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa juga dalam kategori tinggi sebesar 80,35%. Dari beberapa penelitian tersebut artinya ada pengaruh positif informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jika seseorang memiliki banyak informasi dunia kerja yang relevan, akurat, jelas dan bermanfaat maka akan mempermudah seseorang dalam memilih pekerjaan dan pada akhirnya akan menjadikan seseorang lebih siap dalam memasuki dunia kerja. Dengan demikian informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

2.8.4 Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja

Efikasi diri adalah keyakinan tentang apa yang mampu dilakukan oleh seseorang. Menurut Manuntung (2018) efikasi diri merupakan keyakinan individu pada kemampuan dirinya sendiri dalam menghadapi atau menyelesaikan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan untuk mencapai suatu hasil dalam situasi tertentu. Sejalan dengan pendapat tersebut, Hamdiah & Fajar (2012) mengatakan efikasi diri tidak sama dengan apa yang harus dilakukan. Untuk mengukur efikasi diri, seseorang menilai keterampilan-keterampilan mereka dan kapabilitas mereka untuk menerjemahkan keterampilan tersebut ke dalam suatu tindakan. Bandura berpendapat dalam buku ini efikasi diri adalah kunci untuk

meningkatkan perasaan sebagai seorang pelaku dalam diri seseorang, perasaan bahwa ia dapat mempengaruhi hidup mereka sendiri.

Teori kognitif sosial terkenal dengan istilah efikasi diri, Bandura dalam Triwibowo (2012) mengatakan bahwa hal penting pada teori kognitif sosial sangat berhubungan dengan kesadaran yang berorientasi masa depan dan kognisi. Dalam Sheu & Phrasavath (2019) dikembangkan oleh Robert W. Prapaskah, Steven D. Brown, dan Gail Hackett yang bersumber dari teori kognitif sosial Bandura terdapat tiga variabel dasar dari *Sosial Cognitive Career Theory* (SCCT) yaitu efikasi diri, ekspektasi hasil, dan tujuan. Efikasi diri merupakan kunci sumber tindakan manusia (*human agency*), apa yang individu pikirkan, percaya, dan rasakan mempengaruhi bagaimana individu itu bertindak. Menurut teori kognitif sosial efikasi diri mempengaruhi pilihan orang dalam membuat dan menjalankan tindakan yang mereka kejar.

Tidak hanya dari teori dan pendapat para ahli, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Goh, Li, & Nanyang (2011) menunjukkan adanya peran efikasi diri terhadap kesiapan kerja. Kemudian hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja juga diteliti oleh Ariyanti & Bowo (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa secara parsial sebesar 27,79%. Penelitian lain juga menunjukkan ada pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja dimana dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa hal yang mendukung kesiapan kerja adalah efikasi diri melalui pengembangan untuk mengambil keputusan, keyakinan atau harapan tentang sejauh mana individu memikirkan kemampuan mereka untuk lebih siap bekerja (Trisnawati 2017). Berdasarkan

uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

2.8.5 Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Efikasi Diri

Keluarga adalah sekelompok orang yang terdiri dari kepala keluarga dan anggotanya dalam ikatan nikah ataupun nasab yang hidup dalam suatu tempat tinggal, memiliki aturan yang ditaati secara bersama dan mampu mempengaruhi antar anggotanya serta memiliki tujuan dan program yang jelas (Aziz, 2015). Menurut (Gerungan, 2009) keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi perkembangan watak, budi pekerti, dan kepribadian tiap-tiap manusia, seperti efikasi diri seseorang. Dalam membentuk efikasi diri, siswa mempertimbangkan faktor-faktor salah satunya yaitu bantuan keluarga karena keluarga merupakan sumber efikasi diri awal seseorang, Bandura dalam (Hamdiah & Fajar, 2012:86).

Teori kognitif sosial membahas mengenai efikasi diri menjelaskan bahwa sumber dari efikasi diri salah satunya adalah bujukan sosial dimana penilaian diri atas kompetensi sebagian didasarkan pada penilaian orang lain. Bujukan sosial atau persuasi sosial ini berkenaan dengan dukungan keluarga yang dapat meningkatkan efikasi diri apabila persuasi positif, sedangkan persuasi negative akan menurunkan efikasi diri. Dalam buku (Husamah et al., 2018:108) Bandura berpendapat bahwa ada tiga faktor yang berperan penting pada teori kognitif

sosial: (1) faktor sosial mencakup pengamatan siswa terhadap perilaku orang tuanya; (2) faktor kognitif berupa ekspektasi siswa untuk meraih keberhasilan, keyakinan, strategi, pemikiran, dan kecerdasan; dan (3) faktor perilaku. Bandura berpendapat antara faktor kognitif, faktor lingkungan, dan faktor perilaku mempengaruhi satu sama lain dan faktor-faktor ini saling berinteraksi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dasuki (2018) ada pengaruh dukungan keluarga terhadap efikasi diri dimana dukungan keluarga memiliki peranan yang sangat penting serta menjadikan diri seseorang untuk lebih percaya diri. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, faktor sosial yaitu pengamatan siswa terhadap perilaku orang tuanya dan faktor kognitif yaitu keyakinan atau efikasi diri antara kedua faktor ini saling berinteraksi. Serta apabila seseorang ingin meningkatkan efikasi diri diperlukan persuasi positif yang akan membawa tindakan individu tersebut kearah yang positif juga. Oleh sebab itu dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri.

2.8.6 Pengaruh Pengetahuan Mata Diklat Produktif terhadap Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan individu pada kemampuan dirinya sendiri dalam menghadapi atau menyelesaikan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan untuk mencapai suatu hasil dalam situasi tertentu (Triwibowo, 2012) dan (Manuntung, 2018). Salah satu faktor penting dalam teori kognitif sosial yaitu faktor kognitif dimana seseorang mempunyai keyakinan, pemikiran, dan kecerdasan (Husamah et al., 2018:108). Ketika seseorang mampu melakukan sesuatu hal dengan hasil pencapaian yang baik, tingkat efikasi dirinya

akan meningkat, begitu pula ketika seseorang mempunyai pengetahuan yang tinggi maka akan meningkatkan kepercayaan diri atas kemampuannya untuk bisa melakukan sesuatu hal.

Teori kognitif sosial menjelaskan bahwa salah satu sumber efikasi diri yaitu penguasaan pengetahuan atau pengalaman yang menetap, dimana peristiwa masa lalu atas kesuksesan atau kegagalan yang dirasakan sebagai faktor terpenting pembentuk efikasi diri seseorang. Seseorang yang merasa menguasai pengetahuan mata diklat produktif akan merasakan keyakinan diri yang lebih dari pada siswa yang kurang menguasai pengetahuan mata diklat produktif. (Hamdiah & Fajar, 2012) mengatakan para siswa yang merasa memiliki efikasi diri pasti menguasai berbagai tugas akademik dengan lebih baik dibandingkan dengan para siswa yang memiliki efikasi yang lebih rendah. Schunk dalam Hamdiah & Fajar (2012:86) berpendapat, efikasi diri merupakan prediktor yang signifikan dalam proses pembelajaran dan prestasi bahkan setelah pencapaian dan penguasaan keterampilan-keterampilan kognitif sebelumnya diperhitungkan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Santosa dan Himam (2014) menyatakan bahwa pengetahuan terbukti secara signifikan mampu meningkatkan efikasi diri seseorang. Sama halnya dengan penelitian lain yaitu terdapat hubungan korelasi yang signifikan tentang pengetahuan dengan efikasi diri (Pratama & Widodo, 2017). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mata diklat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri.

2.8.7 Pengaruh Informasi Dunia Kerja terhadap Efikasi Diri

Menurut Pratama (2014) informasi merupakan hasil pengolahan data dari satu atau berbagai sumber yang kemudian diolah sehingga memberikan nilai, arti dan manfaat. Efikasi diri adalah keyakinan individu pada kemampuan dirinya sendiri dalam menghadapi atau menyelesaikan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan untuk mencapai suatu hasil dalam situasi tertentu (Triwibowo, 2012) dan (Manuntung, 2018). Efikasi diri adalah dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan melalui salah satu atau kombinasi empat sumber yakni pengalaman menguasai sesuatu prestasi (*performance accomplishment*), pengalaman vikarius (*vicarious experiences*), persuasi sosial (*social persuasion*), dan pembangkitan emosi (*emotional/physiological states*) Alwisol dalam (Manuntung, 2018)

Pada teori kognitif sosial terdapat faktor kognitif dimana ada pengolahan informasi yang diaplikasikan pada perspektif-perspektif teoritis yang berkenan dengan rangkaian dan pelaksanaan peristiwa-peristiwa kognitif. Asumsinya informasi dunia kerja terlibat dalam semua aktivitas kognitif: melihat, mengulang, berfikir, memecahkan masalah, mengingat, lupa, dan mencitrakan. Informasi-informasi yang diperoleh dinilai secara kognitif sehingga akan mempengaruhi efikasi diri secara otomatis bandura dalam (Hamdiah & Fajar, 2012:86). Siswa yang sering memperoleh informasi dunia kerja akan meningkatkan efikasi diri untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Informasi dunia kerja juga memiliki hubungan dengan efikasi diri, seperti penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2015) menyatakan bahwa ada

hubungan yang sangat signifikan antara informasi pekerjaan, informasi perencanaan, informasi pendidikan, informasi jabatan, dan informasi karir terhadap efikasi diri. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri.

2.8.8 Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja melalui Efikasi Diri

Dukungan keluarga pada dasarnya menyangkut tentang bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga. Dukungan keluarga akan selalu mempengaruhi perkembangan watak, budi pekerti, dan kepribadian tiap-tiap manusia, seperti efikasi diri seseorang. Dalam membentuk efikasi diri, siswa mempertimbangkan faktor-faktor salah satunya yaitu bantuan keluarga karena keluarga merupakan sumber efikasi diri awal seseorang, Bandura dalam (Hamdiah & Fajar, 2012:86). Kesiapan kerja dapat dilihat sebagai suatu proses dan tujuan yang melibatkan pengembangan kerja siswa yang berhubungan dengan sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan (Firdaus, 2013)

Teori kognitif sosial dalam buku terjemahan Hamdiah & Fajar (2012:85) menonjolkan gagasan bahwa sebagian besar pembelajaran manusia terjadi dalam sebuah lingkungan sosial. Dengan mengamati orang lain, manusia memperoleh pengetahuan, aturan-aturan, keterampilan-keterampilan, strategi-strategi, keyakinan-keyakinan, dan sikap-sikap. Individu juga melihat model-model atau contoh untuk mempelajari kegunaan dan kesesuaian perilaku-perilaku dan akibat dari perilaku yang dimodelkan, kemudian mereka bertindak sesuai dengan

keyakinan tentang kemampuan mereka dan hasil yang diharapkan dari tindakan mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Michaeli, Dickson, & Shulman (2018) terkait dukungan keluarga, berdasarkan hasil temuannya dukungan orang tua berkontribusi pada pengembangan profesional, karena orang tua dianggap sebagai tokoh penting yang memberikan dukungan atau saran terkait karir untuk menuju kesiapan kerja di masa depan. Selain itu bantuan orang tua tidak terbatas pada dukungan emosional, mereka juga dapat menyampaikan saran berdasarkan pengalaman dan keahlian mereka. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian lain juga mengungkapkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja (Firdaus, 2013; Hartati, 2017; Mao, Hsu, & Fang 2017). Dukungan keluarga memiliki peranan yang sangat penting serta menjadikan diri seseorang untuk lebih percaya diri (Dasuki, 2018). Dan efikasi diri berpengaruh terhadap kesiapan kerja (Goh et al., 2011; Trisnawati, 2017; Ariyanti & Bowo, 2018). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga melalui efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

2.8.9 Pengaruh Pengetahuan Mata Diklat Produktif terhadap Kesiapan Kerja melalui Efikasi Diri

Pengetahuan mata diklat produktif bertujuan untuk mengukur kemampuan pengetahuan siswa pada kompetensi keahliannya agar siswa siap bekerja setelah lulus nanti dan berfungsi membekali siswa memiliki kompetensi kerja yang telah

disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Ketika seseorang mampu melakukan sesuatu hal dengan hasil pencapaian yang baik, tingkat efikasi dirinya akan meningkat, begitu pula ketika seseorang mempunyai pengetahuan yang tinggi maka akan meningkatkan kepercayaan diri atas kemampuannya untuk bisa melakukan sesuatu hal. Hamdiah & Fajar (2012:86) mengatakan para siswa yang merasa memiliki efikasi diri pasti menguasai berbagai tugas akademik dengan lebih baik dibandingkan dengan para siswa yang memiliki efikasi yang lebih rendah.

Teori kognitif sosial yang dikembangkan oleh Robert W. Prapaskah, Steven D. Brown, dan Gail Hackett yang bersumber dari teori kognitif sosial Bandura terdapat tiga variabel dasar dari *Sosial Cognitive Career Theory* (SCCT) yaitu efikasi diri, ekspektasi hasil, dan tujuan (Sheu & Phrasavath, 2019). Efikasi diri mempunyai pengaruh yang kuat terhadap tindakan manusia. Bandura juga menyatakan bahwa performa manusia secara umum akan meningkatkan saat mereka memiliki efikasi diri yang tinggi, yaitu kepercayaan bahwa mereka dapat melakukan suatu perilaku yang akan menghasilkan perilaku yang diinginkan dalam situasi yang khusus.

Penelitian Mu'ayati (2014) menunjukkan hasil yaitu penguasaan mata diklat produktif akuntansi berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 8,70%. Penelitian serupa juga mengungkapkan bahwa ada pengaruh pengetahuan mata diklat produktif dengan kesiapan kerja (Noviana, 2014 dan (Novitasari, 2018). Pengetahuan terbukti jga dapat meningkatkan efikasi diri seseorang (Pratama & Widodo, 2017; Santosa et al., 2014). Dan efikasi diri berpengaruh terhadap

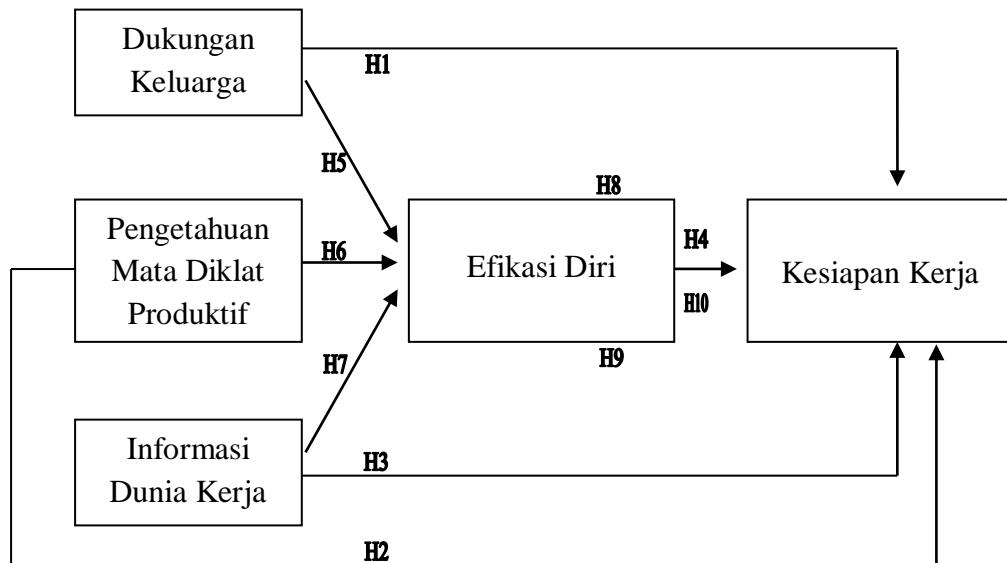
kesiapan kerja (Goh et al., 2011; Trisnawati, 2017; Ariyanti & Bowo, 2018). Hal ini membuktikan bahwa tidak hanya pengetahuan mata diklat produktif yang menyebabkan kesiapan kerja terjadi pada siswa, melainkan siswa juga harus memiliki keyakinan dan kepercayaan diri atau efikasi diri sehingga mendorong siswa untuk siap bekerja dengan kemampuan yang dimilikinya. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mata diklat produktif melalui efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

2.8.10 Pengaruh Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja melalui Efikasi Diri

Slameto (2013) faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja salah satunya faktor mass media dimana media masa memberikan informasi kepada para pengguna untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya. Mass media merupakan bagian dari faktor lingkungan. Teori kognitif sosial mengemukakan bahwa pengaruh lingkungan membuat interaksi dan sifat timbal balik penentu pada fungsi manusia, dalam teori ini memungkinkan untuk menjadi terapi dan usaha konseling yang diarahkan pada personal, lingkungan dan faktor perilaku yang bisa membuat keyakinan diri. Efikasi diri dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan melalui salah satu atau kombinasi empat sumber yakni pengalaman menguasai sesuatu prestasi (*performance accomplishment*), pengalaman vikarius (*vicarious experiences*), persuasi sosial (*social persuasion*), dan pembangkitan emosi (*emotional/physiological states*) Alwisol dalam (Manuntung, 2018).

Efikasi diri merupakan hal penting dalam teori kognitif sosial, aspek penting lainnya pada teori ini yaitu tujuan (Sheu & Phrasavath, 2019). Untuk mencapai tujuan tersebut seseorang berusaha mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan tujuan yang ingin di capainya, tentu saja informasi yang dicari untuk mencapai tujuan tersebut searah dengan kemampuan atas keyakinan diri seseorang. Dengan adanya informasi dunia kerja dapat membantu seseorang memperoleh pandangan serta menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan pekerjaan yang akan dipilih

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Kusnaeni & Martono (2016) dan (Khoiroh & Prajanti, 2019) menjelaskan bahwa informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja dalam kriteria tinggi, yang artinya informasi yang diperoleh siswa dari berbagai sumber dan pihak yang dapat mendukung dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja sudah baik sehingga membantu siswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. informasi dunia kerja juga memiliki hubungan dengan efikasi diri (Utami et al., 2018). Dan efikasi diri berpengaruh terhadap kesiapan kerja (Goh et al., 2011; Trisnawati, 2017; Ariyanti & Bowo, 2018). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa informasi dunia kerja melalui efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.



Gambar 2.1

Hubungan dukungan keluarga, pengetahuan mata diklat produktif, informasi dunia kerja, efikasi diri, dan kesiapan kerja.

2.9 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja (H1).
2. Pengetahuan mata diklat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja (H2).
3. Informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja (H3).
4. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja (H4).

5. Dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri (H5).
6. Pengetahuan mata diklat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri (H6).
7. Informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri (H7).
8. Dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja melalui efikasi diri (H8).
9. Pengetahuan mata diklat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja melalui efikasi diri (H9).
10. Informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja melalui efikasi diri (H10).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian studi pengujian hipotesis (*hipothesis study*) untuk menganalisis dan mendapat bukti pengaruh dari masing-masing variabel, variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ada variabel independen dukungan keluarga (X1), pengetahuan mata diklat produktif (X2) dan informasi dunia kerja (X3), variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kesiapan kerja (Y), serta variabel mediasi dalam penelitian ini adalah efikasi diri (M).

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa aktif Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Semarang dan SMK Negeri 9 Kota Semarang kelas XII kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga tahun pelajaran 2020/2021. Jumlah siswa aktif tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
1	SMK Negeri 2 Semarang	AKL 1	36 Orang
		AKL 2	35 Orang
		AKL 3	34 Orang
2	SMK Negeri 9 Semarang	AKL 1	34 Orang
		AKL 2	36 Orang
		AKL 3	36 Orang
Total			211 Orang

Sumber : Observasi, Data SMKN 2 dan Data SMKN 9, 2020

3.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

e = Tingkat kesalahan sampel yang diharapkan

Penelitian ini diketahui N sebesar 211 siswa kelas XI SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 9 Kota Semarang, dengan tingkat kesalahan sampel yang ditentukan sebesar 5% maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{211}{1 + (211 \times 5\%^2)}$$

n = 138,134 dibulatkan menjadi 139 sampel

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas dapat diketahui jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 139 sampel.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability sampling* dengan *sampling incidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan dimana siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2017:85). Dalam penelitian ini, pertama peneliti mengambil data untuk uji coba penelitian sebesar 40 responden dengan cara mengirim link google form pada 11 Mei 2020. Kedua peneliti mengambil data untuk penelitian dengan memberikan link google form melalui whatsapp kepada pihak sekolah SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang untuk disebarakan kepada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi keuangan lembaga pada 16 Juni 2020. Kemudian peneliti akan menutup google form tersebut jika sudah memenuhi banyak sampel yang diperlukan yaitu 139 sampel.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Kesiapan Kerja

Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja (Y). Kesiapan kerja menggambarkan kemampuan kerja berupa kompetensi yang dimiliki, kesanggupan untuk bekerja, dan dapat memecahkan permasalahan (Danumiharja, 2014). Kesiapan kerja memungkinkan siswa untuk mejadi semakin sadar dan yakin akan peran dan tanggung jawabnya. Indikator kesiapan kerja sebagai berikut Yanto (2006:6) dan Sari (2012):

1. Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain
2. Mampu mengendalikan diri atau emosi
3. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual
4. Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan
5. Mempunyai ambisi untuk maju berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

3.3.2 Dukungan Keluarga

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga (X1). Keluarga adalah sekelompok orang yang terdiri dari kepala keluarga dan anggotanya dalam ikatan nikah ataupun nasab yang hidup dalam suatu tempat tinggal, memiliki aturan yang ditaati secara bersama dan mampu mempengaruhi antar anggotanya serta memiliki tujuan dan program yang jelas. (Aziz, 2015). Dukungan keluarga sangat penting bagi pertumbuhan anak, keluarga sepatutnya mendorong, memberi semangat, membimbing, dan memberi teladan yang baik kepada anggota keluarganya. Selain itu perlu suasana hubungan dan komunikasi yang lancar antar anggota keluarga sebagai bentuk dari dukungan keluarga. Indikator dukungan keluarga sebagai berikut (Slameto, 2013) :

1. Cara orang tua mendidik
2. Relasi antar anggota keluarga
3. Suasana rumah
4. Keadaan ekonomi keluarga
5. Pengertian orang tua

6. Latar belakang kebudayaan.

3.3.3 Pengetahuan Mata Diklat Produktif

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah pengetahuan mata diklat produktif (X2). Pengetahuan mata diklat produktif bertujuan untuk mengukur kemampuan pengetahuan siswa pada kompetensi keahliannya agar siswa siap bekerja setelah lulus nanti dan berfungsi membekali siswa memiliki kompetensi kerja yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. indikator pengetahuan mata diklat produktif dalam penelitian ini mengacu pada Panduan Penilaian Hasil Belajar dan Pengembangan Karakter pada Sekolah Menengah Kejuruan (2018) adalah : Pengetahuan dari pengetahuan mata diklat produktif kompetensi keahlian akuntansi yang terdiri dari (1) praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur; (2) akuntansi keuangan; (3) computer akuntansi; (4) administrasi pajak; (5) produk kreatif dan kewirausahaan; (6) Etika profesi; (7) *Spreadsheet*/aplikasi pengolah angka; (8) Akuntansi dasar; (9) perbankan dasar.

3.3.4 Informasi Dunia Kerja

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah informasi dunia kerja (X3). Informasi dunia kerja adalah keterangan, pemberitaan, pesan atau kumpulan yang membantu seseorang memperoleh pandangan serta menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan pekerjaan yang akan dipilih. Indikator informasi dunia kerja yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kolaborasi beberapa

para ahli (Slameto, 2013) dan (Pratama, 2014) serta merujuk pada penelitian terdahulu Paharyani (2018) yaitu: Informasi yang relevan, akurat, jelas, dan bermanfaat dengan siswa melalui Media sosial, internet, TV, dan Koran.

3.3.5 Efikasi Diri

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah efikasi diri (X4). Efikasi diri adalah keyakinan individu pada kemampuan dirinya sendiri dalam menghadapi atau menyelesaikan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan untuk mencapai suatu hasil dalam situasi tertentu (Manuntung, 2018). Indikator efikasi diri (Manuntung, 2018) adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman menguasai sesuatu (*mastery experience*)
2. Modeling sosial
3. Persuasi sosial
4. Kondisi fisik dan emosional

3.4 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:142). Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner tertutup, artinya kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan disertai alternatif

jawaban sehingga responden cukup memilih jawaban yang sesuai dengan apa yang telah disediakan peneliti.

Dalam menjawab kuesioner, penelitian ini menggunakan skala *likert*. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2017:94). Alternatif jawaban untuk setiap pernyataan yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala *Likert*

Kesiapan Kerja	Dukungan Keluarga	Pengetahuan Mata Diklat Produktif	Informasi Dunia Kerja	Efikasi Diri	Skor
Sangat Setuju (SS)	Selalu (SL)	Sangat Setuju (SS)	Selalu (SL)	Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	Sering (SR)	Setuju (S)	Sering (SR)	Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	Kadang-kadang (KK)	Kurang Setuju (KS)	Kadang-kadang (KK)	Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	Jarang (J)	Tidak Setuju (TS)	Jarang (J)	Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Pernah (TP)	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Pernah (TP)	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5 Uji Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mendeteksi apakah kuesioner sebagai alat ukur variabel penelitian telah benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur (Wahyudin, 2015:131). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 21. Kriteria valid jika tiap butir instrument memiliki nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan taraf signifikansi 5%

(0,05), sebaliknya kriteria tidak valid jika tiap butir instrument memiliki nilai signifikansi di atas 5% (0,05).

Hasil uji validitas masing-masing pernyataan pada uji coba instrumen penelitian yang telah dilakukan (lampiran 7). Variabel kesiapan kerja terdiri atas 15 pernyataan dari 5 indikator. Berdasarkan hasil analisis uji validitas diketahui bahwa pernyataan nomor 4 dan pernyataan nomor 7 tidak valid karena nilai signifikansinya $> 0,05$. Variabel dukungan keluarga terdiri atas 20 pernyataan dari 6 indikator, berdasarkan hasil analisis uji validitas diketahui bahwa pernyataan nomor 16, 19, dan 26 tidak valid karena nilai signifikansinya $> 0,05$. Variabel pengetahuan mata diklat produktif terdiri atas 11 pernyataan dari 1 indikator, berdasarkan hasil analisis uji validitas diketahui bahwa pernyataan nomor 43 tidak valid karena nilai signifikansinya $> 0,05$. Variabel informasi dunia kerja atas 12 pernyataan dari 4 indikator, berdasarkan analisis uji validitas diketahui bahwa pernyataan nomor 55 tidak valid karena nilai signifikansinya $> 0,05$.

Instrument variabel efikasi diri terdiri atas 12 pernyataan dari 4 indikator dimana berdasarkan hasil analisis uji validitas diketahui bahwa semua pernyataan valid karena memiliki nilai signifikansi $< 0,05$. Untuk pernyataan-pernyataan yang tidak valid dalam uji coba instrument penelitian akan dikeluarkan dari daftar pernyataan karena pernyataan lain sudah dapat mewakili untuk mengukur indikator dari masing-masing variabel. Berdasarkan uji validitas terdapat 67 pernyataan yang valid dan 7 pernyataan yang tidak valid, penomoran akan diurutkan kembali guna untuk pengambilan data penelitian.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 21.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap 40 siswa kelas XII jurusan akuntansi SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang. Berdasarkan uji reliabilitas diketahui bahwa variabel kesiapan kerja, dukungan keluarga, pengetahuan mata diklat produktif, informasi dunia kerja, dan efikasi diri dinyatakan reliable karena nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel lebih besar dari 0,70. Berikut tabel 3.3 hasil uji reliabilitas variabel penelitian.

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas Vaariabel Penelitian

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Kesiapan Kerja	0,777	Reliabel
2	Dukungan Keluarga	0,807	Reliabel
3	Pengetahuan Mata Diklat Produktif	0,796	Reliabel
4	Informasi Dunia Kerja	0,812	Reliabel
5	Efikasi Diri	0,816	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik dekirptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2017:147). Sedangkan menurut

Ghozali (2016:19) statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini analisis statistic deskriptif dibantu dengan program *Microsoft excel* dan SPSS 21, pengukuran variabel dilakukan dengan cara memberikan skor dari jawaban alternative yang telah diisi oleh responden.

Untuk menentukan kategori yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori dengan perhitungan matematika. Adapun langkah-langkah untuk menentukan daftar distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan nilai maksimal. Nilai maksimal dapat diperoleh dari skor maksimal dikali dengan jumlah soal
2. Menentukan nilai minimal. Nilai minimal dapat diperoleh dari skor minimal dikali dengan jumlah soal.
3. Menentukan rentang atau jangkauan. Rentang atau jangkauan dapat diperoleh dengan cara mengurangi skor tertinggi dengan skor terendah.
4. Menentukan jenjang kriteria. Jenjang kriteria telah ditentukan oleh peneliti yaitu menjadi 5 jenjang kriteria.
5. Menentukan interval kelas. Interval kelas dapat diperoleh dengan cara membagi rentang atau jangkauan dengan jenjang kriteria.

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif variabel kesiapan kerja dibuat dengan kategori sebagai berikut:

1. Nilai maksimal : skor maksimal \times jumlah soal

$$= 5 \times 13 = 65$$

2. Nilai minimal : skor minimal \times jumlah soal
 $= 1 \times 13 = 13$
3. Rentang : skor tertinggi – skor terendah
 $= 65 - 13 = 52$
4. Jenjang Kriteria : 5
5. Interval : rentang : jenjang kriteria
 $= 52 : 5 = 10,4$

Tabel 3.4
Kriteria Variabel Kesiapan Kerja

No	Interval	Kriteria
1	>54,6-65	Sangat Tinggi
2	>44,2-54,6	Tinggi
3	>33,8-44,2	Cukup Tinggi
4	>23,33,8	Rendah
5	13-23,4	Sangat Rendah

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif variabel dukungan keluarga dibuat dengan kategori sebagai berikut:

1. Nilai maksimal : skor maksimal \times jumlah soal
 $= 5 \times 17 = 85$
2. Nilai minimal : skor minimal \times jumlah soal
 $= 1 \times 17 = 17$
3. Rentang : skor tertinggi – skor terendah
 $= 85 - 17 = 68$
4. Jenjang Kriteria : 5
5. Interval : rentang : jenjang kriteria
 $= 68 : 5 = 13,6$

Tabel 3.5
Kriteria Variabel Dukungan Keluarga

No	Interval	Kriteria
1	>71,4-85	Sangat Mendukung
2	>57,8-71,4	Mendukung
3	>44,2-57,8	Cukup Mendukung
4	>30,6-44,2	Tidak Mendukung
5	17-30,6	Sangat Tidak Mendukung

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif variabel pengetahuan mata diklat produktif dibuat dengan kategori sebagai berikut:

1. Nilai maksimal : skor maksimal \times jumlah soal
 $= 5 \times 10 = 50$
2. Nilai minimal : skor minimal \times jumlah soal
 $= 1 \times 10 = 10$
3. Rentang : skor tertinggi – skor terendah
 $= 50 - 10 = 40$
4. Jenjang Kriteria : 5
5. Interval : rentang : jenjang kriteria
 $= 40 : 5 = 8$

Tabel 3.6
Kriteria Variabel Pengetahuan Mata Diklat Produktif

No	Interval	Kriteria
1	>42-50	Sangat Tinggi
2	>34-42	Tinggi
3	>26-34	Cukup Tinggi
4	>18-26	Rendah
5	10-18	Sangat Rendah

Sumber :Data Primer Diolah, 2020

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif variabel informasi dunia kerja dibuat dengan kategori sebagai berikut:

1. Nilai maksimal : skor maksimal \times jumlah soal
 $= 5 \times 15 = 75$
2. Nilai minimal : skor minimal \times jumlah soal
 $= 1 \times 15 = 15$
3. Rentang : skor tertinggi – skor terendah
 $= 75 - 15 = 60$
4. Jenjang Kriteria : 5
5. Interval : rentang : jenjang kriteria
 $= 60 : 5 = 12$

Tabel 3.7
Kriteria Variabel Informasi Dunia Kerja

No	Interval	Kriteria
1	>63-75	Sangat Baik
2	>51-63	Baik
3	>39-51	Cukup Baik
4	>27-39	Tidak Baik
5	15-27	Sangat Tidak Baik

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif variabel efikasi diri dibuat dengan kategori sebagai berikut:

1. Nilai maksimal : skor maksimal \times jumlah soal
 $= 5 \times 12 = 60$
2. Nilai minimal : skor minimal \times jumlah soal
 $= 1 \times 12 = 12$
3. Rentang : skor tertinggi – skor terendah

$$= 60 - 12 = 48$$

4. Jenjang : 5

5. Interval : rentang : jenjang kriteria

$$= 48 : 5 = 9,6$$

Tabel 3.8
Kriteria Variabel Efikasi Diri

No	Interval	Kriteria
1	>50,4-60	Sangat Tinggi
2	>40,8-50,4	Tinggi
3	>31,2-40,8	Cukup Tinggi
4	>21,6-31,2	Rendah
5	12-21,6	Sangat Rendah

Sumber : olah data, 2020

3.6.2 Analisis Statistik Inferensial

3.6.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam menganalisis dapat memberikan hasil yang Best Linier Unbias and Estimate (BLUE) atau dapat dikatakan memenuhi asumsi klasik atau tidak. Ada beberapa macam uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.6.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsiksn bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk

jumlah sampel kecil (Ghozali, 2016:154). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistic nonparametik *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS *Statistic 21*. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.(Ghozali, 2016:156)

3.6.2.1.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik (Ghozali, 2016:159). Uji linearitas dalam penelitian ini diolah menggunakan program SPSS 21 dengan uji *Large Multiplier* dan pengambilan keputusan yaitu Apabila nilai c^2 hitung lebih kecil dari nilai c^2 tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linear diterima.

3.6.2.1.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali (2016:103).

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi bisa dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF) dimana nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10 ($\leq 0,10$) atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Jadi untuk lolos dari uji mutikolonieritas diperlukan nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan ≤ 10 nilai *VIF* (Ghozali, 2016:104).

3.6.2.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

3.6.2.2 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas anatar variabel (*model casul*) yang telah ditetapkan ssebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2016:137). Analisis jalur dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis:

1. Dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan melalui efikasi diri terhadap kesiapan kerja (H8).
2. Pengetahuan mata diklat produktif berpengaruh positif dan signifikan melalui efikasi diri terhadap kesiapan kerja (H9).
3. Informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan melalui efikasi diri terhadap kesiapan kerja (H10).

Penelitian ini memerlukan persamaan regresi untuk menguji hubungan antar dua variabel, yaitu:

1. Regresi dukungan keluarga, pengetahuan mata diklat produktif, informasi dunia kerja, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja (model I)

$$KK = \beta_1 DK + \beta_2 PMDK + \beta_3 IDK + \beta_4 ED + e_1$$

Keterangan :

KK : Kesiapan Kerja

DK : Dukungan Keluarga

PMDK : Pengetahuan Mata Diklat Produktif

IDK : Informasi Dunia Kerja

ED : Efikasi Diri

β_1 : Koefisien Regresi Dukungan Keluarga

β_2 : Koefisien Regresi Pengetahuan Mata Diklat Produktif

β_3 : Koefisien Regresi Informasi Dunia Kerja

β_4 : Koefisien Regresi Efikasi Diri

e_1 : *variance* efikasi diri yang tidak dijelaskan oleh variabel independen

2. Regresi dukungan keluarga, pengetahuan mata diklat produktif, dan informasi dunia kerja terhadap efikasi diri (model II)

$$ED = \beta_1 DK + \beta_2 PMDK + \beta_3 IDK + e_2$$

Keterangan :

ED : Efikasi Diri

DK : Dukungan Keluarga

PMDK : Pengetahuan Mata Diklat Produktif

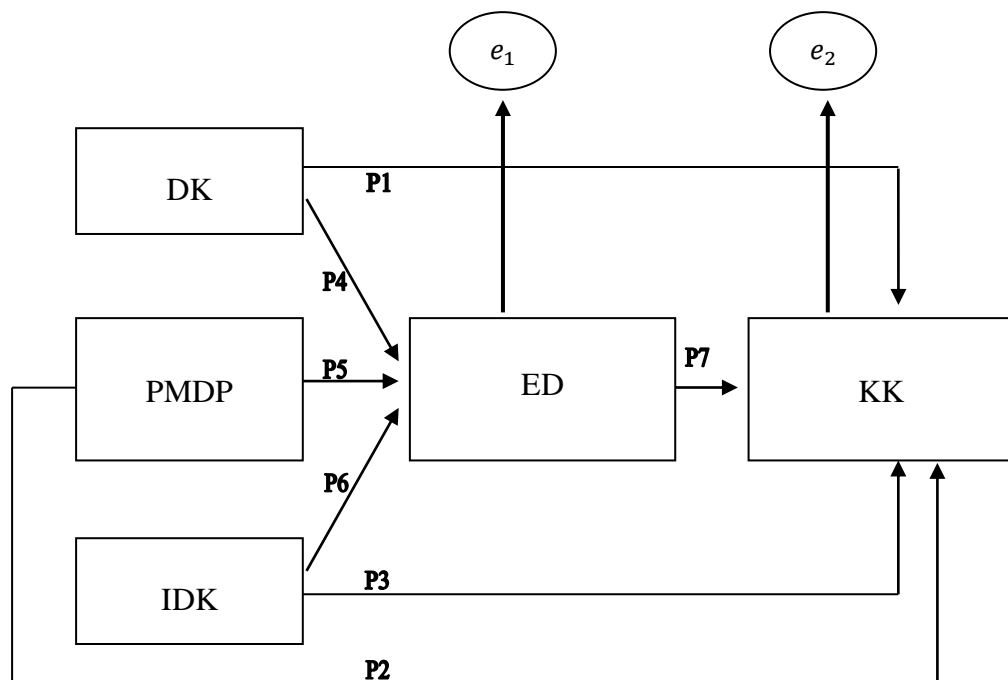
IDK : Informasi Dunia Kerja

β_1 : Koefisien Regresi Dukungan Keluarga

β_2 : Koefisien Regresi Pengetahuan Mata Diklat Produktif

β_3 : Koefisien Regresi Informasi Dunia Kerja

e_2 : *variance* kesiapan kerja yang tidak dijelaskan oleh variabel independen.



Gambar 3.1
Model Penelitian

3. Total Pengaruh

Cara menguji total pengaruh dukungan keluarga (DK) terhadap kesiapan kerja melalui efikasi diri adalah sebagai berikut:

$$P1 + (P4 \times P7)$$

Keterangan :

P1 : Pengaruh dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja

P4 : Pengaruh dukungan keluarga terhadap efikasi diri

P7 : Pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja

Cara menguji total pengaruh pengetahuan mata diklat produktif (PMDP) terhadap kesiapan kerja melalui efikasi diri adalah sebagai berikut:

$$P2 + (P5 \times P7)$$

Keterangan :

P2 : Pengaruh pengetahuan mata diklat produktif terhadap kesiapan kerja

P5 : Pengaruh pengetahuan mata diklat produktif terhadap efikasi diri

P7 : Pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja

Cara menguji total pengaruh informasi dunia kerja (IDK) terhadap kesiapan kerja melalui efikasi diri adalah sebagai berikut:

$$P3 + (P6 \times P7)$$

Keterangan :

P3 : Pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja

P6 : Pengaruh informasi dunia kerja terhadap efikasi diri

P7 : Pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja

3.6.2.2.1 Uji Statistik t

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. uji statistic t digunakan untuk melihat pengaruh langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen. penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai statistic t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistic t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternative yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai statistic t hasil perhitungan lebih rendah dibandingkan nilai t tabel, kita menolak hipotesis alternative yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel depende (Ghozali, 2016:97). Dengan kata lain, nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima yang berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dan nilai signifikansi $> 0,05$ berarti hipotesis ditolak.

3.6.2.2.2 Uji Sobel

Uji sobel adalah pengujian hipotesis mediasi yang dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh sobel. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) lewat variabel mediasi (M). Jika pengaruh X terhadap Y signifikan dan menurun menjadi nol dengan memasukkan variabel M, maka terjadi mediasi sempurna (*perfect mediation*). Namun jika pengaruh X terhadap Y signifikan dan

menurun tidak sama dengan nol dengan memasukkan variabel M, maka terjadi mediasi parsial (*partial mediation*) (Ghozali, 2016:236). Dengan kata lain *perfect mediation* berarti variabel mediasi sepenuhnya memediasi variabel independen, sedangkan *partial mediation* berarti ada pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen dan ada pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh mediasi dilihat dari perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, jika nilai t hitung > nilai t tabel maka disimpulkan terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2016:237).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

4.1.1.1 Analisis Statistik Responden Penelitian

Analisis deskriptif responden menyajikan keterangan dari responden mengenai hal-hal yang berkaitan dengan data pendukung untuk penelitian agar memberikan gambaran tentang keadaan dari responden yang diteliti. Responden dalam penelitian ini berjumlah 139 orang yang merupakan siswa dari SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang kelas XII jurusan akuntansi keuangan lembaga tahun pelajaran 2020/2021. Data demografi responden penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Profil Responden

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)	
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	2	1,4
		Perempuan	137	98,6
		139	100	
2	Kelas	AKL 1	45	32,4
		AKL 2	53	38,1
		AKL 3	41	29,5
		139	100	

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Data yang tersaji pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan dengan persentase sebesar 98,6% atau 137 responden dari 139 responden sedangkan sisanya 1,4% atau 2 responden berjenis kelamin laki-laki. SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang

memiliki jumlah rombel belajar yang sama untuk jurusan akuntansi keuangan lembaga kelas XII yaitu terdiri dari AKL 1, AKL 2, dan AKL 3 dimana dari masing –masing kelas tersebut dapat diketahui bahwa 45 responden (32,4%) merupakan siswa kelas XII AKL1, 53 responden (38,1%) merupakan siswa kelas XII AKL2, dan sisanya 41 responden (29,5%) merupakan siswa kelas XII AKL3.

4.1.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis statistik deskriptif variabel penelitian menyajikan tanggapan dari para responden yang berkaitan dengan variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja, dukungan keluarga, pengetahuan mata diklat produktif, informasi dunia kerja, dan efikasi diri. Hasil pengolahan data disertai penjelasan analisis statistik deskriptif masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

4.1.1.2.1 Analisis Deskriptif Variabel Kesiapan Kerja

Data penelitian variabel kesiapan kerja diperoleh melalui kuesioner dengan 5 indikator pengukuran kemudian statistik variabel ini diolah menggunakan program SPSS *Statistic* 21 dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Variabel Kesiapan Kerja

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
KK	139	39	63	7012	50.45	5.032
Valid N (listwise)	139					

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel 4.2 diketahui bahwa hasil dari 139 responden memiliki nilai terendah (*minimum*) dari variabel kesiapan kerja sebesar 39 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 63 dengan total (*sum*) nilai sebesar 7012 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 50,45 serta standar deviasi 5,032. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat kriteria variabel kesiapan kerja pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-rata
1	>54,6-65	Sangat Tinggi	30	21,6%	50,45 Tinggi
2	>44,2-54,6	Tinggi	92	66,3	
3	>33,8-44,2	Cukup Tinggi	17	12,1%	
4	>23,33,8	Rendah	0	0%	
5	13-23,4	Sangat Rendah	0	0%	
Jumlah			139	100%	

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 mendeskripsikan bahwa sebesar 30 responden (21,6%) memiliki kesiapan kerja pada kriteria sangat tinggi, 92 responden (66,3%) memiliki kesiapan kerja pada kriteria tinggi, dan 17 responden (12,1%) memiliki kesiapan kerja pada kriteria cukup tinggi dengan rata-rata sebesar 50,45 masuk dalam kriteria kesiapan kerja yang tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang kelas XII tahun pelajaran 2020/2021 atau kelas XII tahun pelajaran 2020/2021 adalah tinggi.

Hasil analisis deskriptif variabel kesiapan kerja ditinjau dari masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4**Analisi Deskriptif Masing-masing Indikator Variabel Kesiapan Kerja**

No	Indikator	Mean	Kriteria
1	Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain	11,7	Tinggi
2	Mampu mengendalikan diri atau emosi	8,2	Cukup Tinggi
3	Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual	8,2	Cukup Tinggi
4	Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan	10	Tinggi
5	Mempunyai ambisi untuk maju berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya.	12,3	Sangat Tinggi

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa indikator mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain berada pada kriteria tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 11,7, indikator mampu mengendalikan diri atau emosi dan indikator mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual berada pada kriteria cukup tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 8,2, indikator mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan berada pada kriteria tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 10, dan indikator mempunyai ambisi untuk maju berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya berada pada kriteria sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 12,3.

4.1.1.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Dukungan Keluarga

Data penelitian variabel dukungan keluarga diperoleh melalui kuesioner dengan 6 indikator pengukuran kemudian statistik variabel ini diolah

menggunakan program SPSS *Statistic* 21 dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Variabel Dukungan Keluarga

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
DK	139	41	85	9807	70.55	8.370
Valid N (listwise)	139					

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel 4.5 diketahui bahwa hasil dari 139 responden memiliki nilai terendah (*minimum*) dari variabel dukungan keluarga sebesar 41 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 85 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 70,55 dan standar deviasi 8,370. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat kriteria variabel dukungan keluarga pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Keluarga

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-rata
1	>71,4-85	Sangat Mendukung	65	46,8%	70,55 Mendukung
2	>57,8-71,4	Mendukung	67	48,2%	
3	>44,2-57,8	Cukup Mendukung	5	3,6%	
4	>30,6-44,2	Tidak Mendukung	2	1,4%	
5	17-30,6	Sangat Tidak Mendukung		0%	
Jumlah			139	100%	

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 mendeskripsikan bahwa sebesar 65 responden (46,8%) memiliki dukungan keluarga pada kriteria sangat mendukung, 67 responden (48,2%) memiliki dukungan keluarga pada kriteria mendukung, 5 responden (3,6%) berada pada kriteria cukup mendukung, dan 2 responden (1,4%) berada pada kriteria tidak mendukung dengan rata-rata sebesar 70,6 masuk dalam

kriteria dukungan keluarga yang mendukung. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga pada siswa SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang kelas XII tahun pelajaran 2020/2021 adalah mendukung.

Hasil analisis deskriptif variabel dukungan keluarga ditinjau dari masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7

Analisi Deskriptif Masing-masing Indikator Variabel Dukungan Keluarga

No	Indikator	Mean	Kriteria
1	Cara orang tua mendidik	8,7	Sangat Mendukung
2	Relasi antar anggota keluarga	16,3	Sangat Mendukung
3	Suasana rumah	11,6	Mendukung
4	Keadaan ekonomi keluarga	8,7	Sangat Mendukung
5	Pengertian orang tua	13	Sangat Mendukung
6	Latar belakang kebudayaan	12,3	Sangat Mendukung

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa indikator cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan berada pada kriteria sangat mendukung dengan nilai rata-rata tiap indikator sebesar (8,7), (16,3), (8,7), (13), dan 12,3 sedangkan untuk indikator suasana rumah berada pada kriteria mendukung dengan nilai rata-rata sebesar 11,6.

4.1.1.2.3 Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan Mata Diklat Produktif

Data penelitian variabel pengetahuan mata diklat produktif diperoleh melalui kuesioner kemudian statistik variabel ini diolah menggunakan program SPSS *Statistic* 21 dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif Variabel Pengetahuan Mata Diklat Produktif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
PMDP	139	28	50	5808	41.78	4.931
Valid N (listwise)	139					

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel 4.8 diketahui bahwa hasil dari 139 responden memiliki nilai terendah (*minimum*) dari variabel pengetahuan mata diklat produktif sebesar 28 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 50 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 41,78 dan standar deviasi 4,931. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat kriteria variabel pengetahuan mata diklat produktif pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Mata Diklat Produktif

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-rata
1	>42-50	Sangat Tinggi	67	48,2%	41,78 Tinggi
2	>34-42	Tinggi	58	41,7%	
3	>26-34	Cukup Tinggi	14	10,1%	
4	>18-26	Rendah	0	0%	
5	10-18	Sangat Rendah	0	0%	
Jumlah			139	100%	

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.9 mendeskripsikan bahwa sebesar 67 responden (48,2%) memiliki pengetahuan mata diklat produktif pada kriteria sangat tinggi, 58 responden (41,7%) memiliki pengetahuan mata diklat produktif pada kriteria tinggi, dan 14 responden (10,1%) berada pada kriteriacukup tinggi. Dengan rata-rata sebesar 41, 78 masuk dalam kriteria pengetahuan mata diklat produktif yang tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mata diklat

produktif pada siswa SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang adalah tinggi.

Hasil analisis deskriptif variabel pengetahuan mata diklat produktif ditinjau dari masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10

Analisi Deskriptif Masing-masing Indikator Variabel Pengetahuan Mata Diklat Produktif

No	Indikator	Mean	Kriteria
1	Pengetahuan mata diklat produktif akuntansi	41,78	Tinggi

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa indikator pengetahuan mata diklat produktif akuntansi berada pada kriteria tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 41,78.

4.1.1.2.4 Analisis Deskriptif Variabel Informasi Dunia Kerja

Data penelitian variabel informasi dunia kerja diperoleh melalui kuesioner dengan 4 indikator pengukuran kemudian statistik variabel ini diolah menggunakan program SPSS *Statistic 21* dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11

Statistik Deskriptif Variabel Informasi Dunia Kerja

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
IDK	139	30	71	7628	54.88	6.250
Valid N (listwise)	139					

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel 4.11 diketahui bahwa hasil dari 139 responden memiliki nilai terendah (*minimum*) dari variabel informasi dunia kerja sebesar 30 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 71 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 54,88 dan standar deviasi 6,250. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat kriteria variabel informasi dunia kerja pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Variabel Informasi Dunia Kerja

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-rata
1	>63-75	Sangat Baik	10	7,2%	54,88 Baik
2	>51-63	Baik	89	64%	
3	>39-51	Cukup Baik	39	28,1%	
4	>27-39	Tidak Baik	1	0,7%	
5	15-27	Sangat Tidak Baik	0	0%	
Jumlah			139	100%	

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.12 mendeskripsikan bahwa sebesar 10 responden (7,2%) memiliki informasi dunia kerja pada kriteria sangat baik, 89 responden (64%) memiliki informasi dunia kerja pada kriteria baik, 39 responden (28,1%) berada pada kriteria cukup baik, dan 1 responden (0,7%) berada pada kriteria tidak baik dengan rata-rata sebesar 54,88 masuk dalam kriteria informasi dunia kerja yang baik. Dengan demikian informasi dunia kerja pada siswa SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang adalah baik.

Hasil analisis deskriptif variabel kesiapan kerja ditinjau dari masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13**Analisis Deskriptif Masing-masing Indikator Variabel Informasi Dunia Kerja**

No	Indikator	Mean	Kriteria
1	Informasi yang relevan melalui media sosial, internet, TV, dan koran	13,8	Baik
2	Informasi yang akurat melalui media sosial, internet, TV, dan koran	14,4	Baik
3	Infomasi yang jelas melalui media sosial, internet, TV, dan koran	11,1	Baik
4	Informasi yang bermanfaat melalui media sosial, internet, TV, dan koran	15,6	Baik

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa indikator Informasi yang relevan melalui media sosial, internet, TV, dan koran, indikator Informasi yang akurat melalui media sosial, internet, TV, dan koran, indikator Infomasi yang jelas melalui media sosial, internet, TV, dan koran, dan indikator Informasi yang bermanfaat melalui media sosial, internet, TV, dan koran berada pada kriteria baik dengan nilai rata-rata dari masing-masing indikator sebesar (13,8), (14,4), (11,1), dan 15,6.

4.1.1.2.5 Analisis Deskriptif Variabel Efikasi Diri

Data penelitian variabel efikasi diri diperoleh melalui kuesioner dengan 4 indikator pengukuran kemudian statistic variabel ini diolah menggunakan program SPSS *Statistic 21* dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.14**Statistik Deskriptif Variabel Efikasi Diri**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
ED	139	39	60	7118	51.21	4.723
Valid N (listwise)	139					

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel 4.14 diketahui bahwa hasil dari 139 responden memiliki nilai terendah (*minimum*) dari variabel efikasi diri sebesar 39 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 60 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 51,21 dan standar deviasi 4,723. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat kriteria variabel efikasi diri pada tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15
Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-rata
1	>50,4-60	Sangat Tinggi	80	57,6%	51,21 Sangat Tinggi
2	>40,8-50,4	Tinggi	57	41%	
3	>31,2-40,8	Cukup Tinggi	2	1,4%	
4	>21,6-31,2	Rendah	0	0%	
5	12-21,6	Sangat Rendah	0	0%	
Jumlah			139	100%	

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.15 mendeskripsikan bahwa sebesar 80 responden (57,6%) memiliki efikasi diri pada kriteria sangat tinggi, 57 responden (41%) memiliki efikasi diri pada kriteria tinggi, 2 responden (1,4%) berada pada kriteria cukup tinggi dengan rata-rata sebesar 51,21 masuk dalam kriteria efikasi diri yang sangat tinggi. Dengan demikian efikasi diri pada siswa SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang adalah sangat tinggi.

Hasil analisis deskriptif variabel kesiapan kerja ditinjau dari masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.16
Analisis Deskriptif Masing-masing Indikator Variabel Efikasi Diri

No	Indikator	Mean	Kriteria
1	Pengalaman menguasai sesuatu	8,1	Sangat Tinggi
2	Modeling social	12,3	Tinggi
3	Persuasi social	13,3	Sangat Tinggi
4	Kondisi fisik dan emosional	17,1	Sangat Tinggi

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa indikator Pengalaman menguasai sesuatu, Persuasi sosial, dan Kondisi fisik dan emosional berada pada kriteria sangat tinggi dengan nilai rata-rata tiap indicator sebesar (8,1), (13,3), dan 17,1 sedangkan indikator modeling sosial berada pada kriteria tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 12,3.

4.1.2 Analisis Statistik Inferensial

4.1.2.1 Hasil Asumsi Klasik

4.1.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui bahwa dalam model regresi variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik nonparametik *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS Statistic 21*. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.17 dan tabel 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* Model I

			Unstandardized Residual
N			139
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.97767661
Most Extreme Differences	Absolute		.104
	Positive		.060
	Negative		-.104
Kolmogorov-Smirnov Z			1.228
Asymp. Sig. (2-tailed)			.098
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.092 ^c
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.084
		Upper Bound	.099

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Tabel 4.18
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Model II

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			139
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.75503240
Most Extreme Differences	Absolute		.044
	Positive		.028
	Negative		-.044
Kolmogorov-Smirnov Z			.521
Asymp. Sig. (2-tailed)			.949
	Sig.		.938 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	.931
		Upper Bound	.944

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Based on 10000 sampled tabelle with starting seed 2000000.

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* model I tabel 4.17 diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,098 dan model II pada tabel 4.18 nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,949 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (5%) maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.1.2.1.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan berbentuk linear atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Large Multiplier*. Apabila nilai c^2 hitung lebih kecil dari nilai c^2 tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linear diterima. Hasil uji linearitas dengan kesiapan kerja sebagai variabel dependen dapat dilihat pada tabel 4.19 sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Linearitas Model I

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 ^a	.375	.357	4.037

a. Predictors: (Constant), ED, DK, IDK, PMDP

b. Dependent Variabel: KK

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.19 diketahui nilai R Square sebesar 0,375 dan tabel chi square pada df 138 sebesar 166,415 maka Chi Square = $n \times R \text{ Square} = 139 \times 0,375 = 52,125$. Dari hasil perhitungan tersebut chi square hitung < chi square tabe ($52,125 < 166,415$), sehingga model regresi memenuhi asumsi linearitas. Hasil uji linearitas dengan efikasi diri sebagai variabel dependen dapat dilihat pada tabel 4.20 sebaagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Uji Linearitas Model II

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607 ^a	.368	.354	3.797

a. Predictors: (Constant), IDK, DK, PMDP

b. Dependent Variabel: ED

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.20 diketahui nilai R Square sebesar 0,368 dan tabel chi square pada df 138 sebesar 166,415 maka Chi Square = $n \times R \text{ Square} = 139 \times 0,368 = 51,152$. Dari hasil perhitungan tersebut chi square hitung < chi square tabe ($51,152 < 166,415$), sehingga model regresi memenuhi asumsi linearitas.

4.1.2.1.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF) dengan nilai *tolerance* harus lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF lebih kecil dari 10 agar terbebas dari multikolonieritas. Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel 4.21 Sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hasil Uji Multikolonieritas Model I

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12.246	4.333		2.826	.005		
1 DK	.118	.045	.197	2.632	.009	.832	1.202
PMDP	.043	.085	.042	.504	.615	.677	1.477
IDK	.206	.065	.255	3.148	.002	.709	1.411
ED	.328	.092	.308	3.580	.000	.632	1.582

a. Dependent Variabel: KK

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.21 menghasilkan nilai *tolerance* variabel dukungan keluarga, pengetahuan mata diklat produktif, informasi dunia kerja, dan efikasi diri > dari 0,10 dan nilai VIF semua variabel < 10. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada model regresi I.

Tabel 4.22
Hasil Uji Multikolonieritas Model II

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	19.173	3.726		5.145	.000		
1 DK	.105	.041	.186	2.536	.012	.871	1.148
PMDP	.372	.073	.389	5.106	.000	.808	1.238
IDK	.165	.060	.219	2.770	.006	.749	1.335

a. Dependent Variabel: ED

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.22 menghasilkan nilai *tolerance* variabel dukungan keluarga, pengetahuan mata diklat produktif, informasi dunia kerja, dan efikasi diri > dari 0,10 dan nilai VIF semua variabel < 10. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada model regresi II.

4.1.2.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 atau 5% dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.23 sebagai berikut:

Tabel 4.23
Hasil Uji Heteroskedastisitas Model I

		Correlations					
			DK	PMDP	IDK	ED	Unstandardized Residual
Spearman's rho	DK	Correlation Coefficient	1.000	.302**	.377**	.410**	.014
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.867
	PMDP	N	139	139	139	139	139
		Correlation Coefficient	.302**	1.000	.479**	.555**	.011
	IDK	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.895
		N	139	139	139	139	139
	ED	Correlation Coefficient	.377**	.479**	1.000	.438**	.025
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.768
	Unstandardized Residual	N	139	139	139	139	139
		Correlation Coefficient	.410**	.555**	.438**	1.000	-.009
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.918
		N	139	139	139	139	139
		Correlation Coefficient	.014	.011	.025	-.009	1.000
		Sig. (2-tailed)	.867	.895	.768	.918	.
		N	139	139	139	139	139

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.23 menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) variabel dukungan keluarga, pengetahuan mata diklat produktif, informasi dunia kerja, dan efikasi diri lebih besar dari 0,05 atau (5%) artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.24
Hasil Uji Heteroskedastisitas Model II

Correlations				DK	PMDP	IDK	Unstandardized Residual
Spearman's rho	DK	Correlation Coefficient	1.000	.302**	.377**	.059	
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.491	
		N	139	139	139	139	
	PMDP	Correlation Coefficient	.302**	1.000	.479**	.063	
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.464	
		N	139	139	139	139	
	IDK	Correlation Coefficient	.377**	.479**	1.000	.005	
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.950	
		N	139	139	139	139	
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.059	.063	.005	1.000	
		Sig. (2-tailed)	.491	.464	.950	.	
		N	139	139	139	139	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.24 menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) variabel dukungan keluarga, pengetahuan mata diklat produktif, dan informasi dunia kerja lebih besar dari 0,05 atau (5%) artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4.1.2.2 Hasil Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

4.1.2.2.1 Hasil Uji Parsial

Uji parsial atau uji statistic t bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ atau 5% maka H_a diterima, sebaliknya apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ atau 5% maka H_a ditolak. Hasil uji parsial atau uji t dapat dilihat pada tabel 4.25 dan tabel 4.26 sebagai berikut:

Tabel 4.25
Hasil Uji Parsial atau Uji t Model I

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	12.246	4.333		2.826	.005	
1	DK	.118	.045	.197	2.632	.009
	PMDP	.043	.085	.042	.504	.615
	IDK	.206	.065	.255	3.148	.002
	ED	.328	.092	.308	3.580	.000

a. Dependent Variabel: KK

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.25 menunjukkan hasil uji parsial atau uji t dengan menggunakan SPSS *Statistic 21*. Hipotesis 1 menyatakan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Nilai t_{hitung} dari dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja sebesar 2,632 dengan nilai signifikansinya adalah 0,009 dan $t_{tabel} \alpha 0,05$ sebesar 1,9778. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,632 > 1,9778$) dengan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$). Sesuai dengan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja sehingga **H_1 diterima.**

Hipotesis 2 menyatakan bahwa pengetahuan mata diklat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Nilai t_{hitung} dari pengetahuan mata diklat produktif terhadap kesiapan kerja sebesar 0,504 dengan nilai signifikansinya adalah 0,615 dan $t_{tabel} \alpha 0,05$ sebesar 1,9778. Nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,504 < 1,9778$) dengan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($0,615 > 0,05$). Sesuai dengan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan mata diklat produktif tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja sehingga **H_2 ditolak.**

Hipotesis 3 menyatakan bahwa informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Nilai t_{hitung} dari informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja sebesar 3,148 dengan nilai signifikansinya adalah 0,002 dan $t_{tabel} \alpha 0,05$ sebesar 1,9778. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,148 > 1,9778$) dengan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Sesuai

dengan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja sehingga **H_3 diterima.**

Hipotesis 4 menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Nilai t_{hitung} dari efikasi diri terhadap kesiapan kerja sebesar 3,580 dengan nilai signifikansinya adalah 0,000 dan $t_{tabel} \alpha 0,05$ sebesar 1,9778. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,580 > 1,9778$) dengan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sesuai dengan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja sehingga **H_4 diterima.**

Tabel 4.26
Hasil Uji Parsial atau Uji t Model II

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	19.173	3.726		5.145	.000
	DK	.105	.041	.186	2.536	.012
	PMDP	.372	.073	.389	5.106	.000
	IDK	.165	.060	.219	2.770	.006

a. Dependent Variabel: ED

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.26 menunjukkan hasil uji parsial atau uji t dengan menggunakan SPSS *Statistic* 21. Hipotesis 5 menyatakan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri. Nilai t_{hitung} dari dukungan keluarga terhadap efikasi diri sebesar 2,536 dengan nilai signifikansinya adalah 0,012 dan $t_{tabel} \alpha 0,05$ sebesar 1,9777. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,536 > 1,9777$) dengan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,012 < 0,05$). Sesuai dengan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa

dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja sehingga **H_5 diterima.**

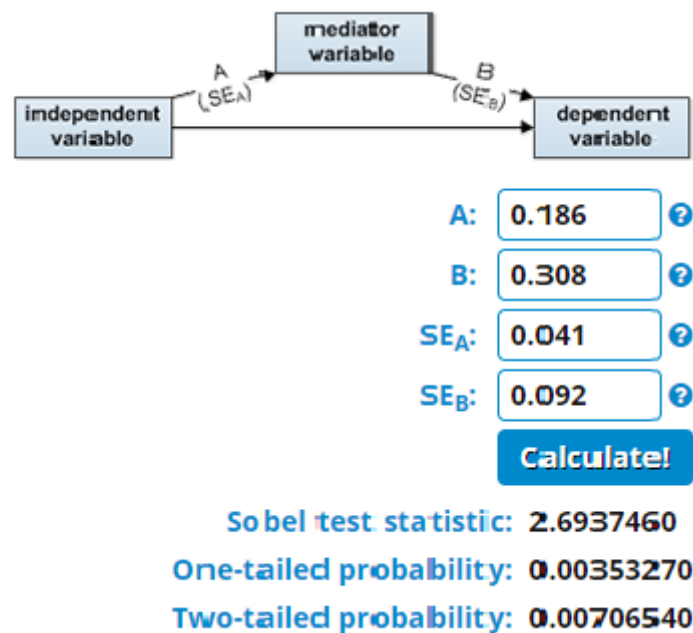
Hipotesis 6 menyatakan bahwa pengetahuan mata diklat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri. Nilai t_{hitung} dari pengetahuan mata diklat produktif terhadap efikasi diri sebesar 5,106 dengan nilai signifikansinya adalah 0,000 dan $t_{tabel} \alpha 0,05$ sebesar 1,9777. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,106 > 1,9777$) dengan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sesuai dengan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja sehingga **H_6 diterima.**

Hipotesis 7 menyatakan bahwa informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri. Nilai t_{hitung} dari informasi dunia kerja terhadap efikasi diri sebesar 2,770 dengan nilai signifikansinya adalah 0,006 dan $t_{tabel} \alpha 0,05$ sebesar 1,9777. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,770 > 1,9777$) dengan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$). Sesuai dengan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja sehingga **H_7 diterima.**

4.1.2.2.2 Uji Sobel

Uji sobel digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi (*intervening*). Dalam penelitian ini aplikasi *Sobel Test Calculator for Significance of Mediation* melalui *website* www.danielsoper.com untuk pengujian hipotesis 8, 9 dan 10. Apabila

nilai one-tailed probability kurang dari nilai signifikansi 0,05 atau (5%) maka hipotesis diterima atau adanya pengaruh dari mediasi. Hasil uji sobel untuk hipotesis 7 yang menyatakan dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan melalui efikasi diri terhadap kesiapan kerja dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut:



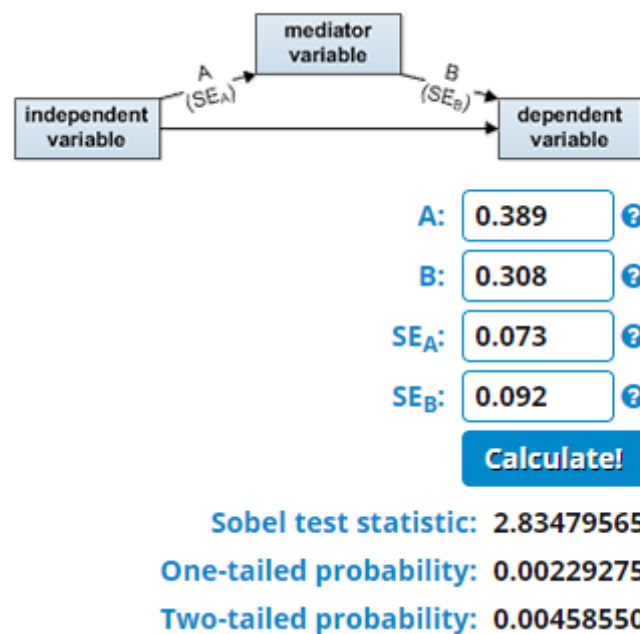
Gambar 4.1 Hasil Uji Sobel Online Variabel Dukungan Keluarga

Sumber : data diolah melalui www.danielsoper.com, 2020

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan hasil perhitungan uji sobel sebesar 2,6937 dengan nilai *one-tailed probability* adalah 0,0035 dan t_{tabel} 1,656. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,6937 > 1,656$). Nilai *one-tailed probability* lebih kecil dari nilai signifikansi ($0,0035 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga melalui efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, sehingga **H_0 diterima**. Jenis mediasi pada variabel dukungan keluarga yaitu mediasi sebagian (*partial mediation*) karena terdapat

pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen dan terdapat juga pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil uji sobel untuk hipotesis 9 yang menyatakan pengetahuan mata diklat produktif berpengaruh positif dan signifikan melalui efikasi diri terhadap kesiapan kerja dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut:



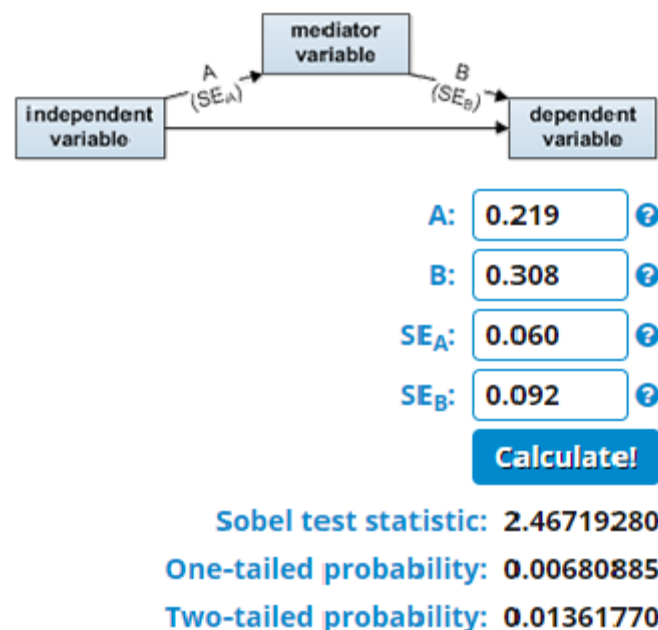
Gambar 4.2 Hasil Uji Sobel Online Variabel Pengetahuan Mata Diklat Produktif

Sumber : data diolah melalui www.danielsoper.com, 2020

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan hasil perhitungan uji sobel sebesar 2,8348 dengan nilai *one-tailed probability* adalah 0,0045 dan t_{tabel} 1,656. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,8348 > 1,656$). Nilai *one-tailed probability* lebih kecil dari nilai signifikansi ($0,0045 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mata diklat produktif melalui efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, sehingga **H_9 diterima**. Jenis mediasi pada variabel pengetahuan mata diklat produktif yaitu mediasi penuh (*full mediation*)

karena tidak terdapat pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen sehingga variabel independen sepenuhnya dimediasi oleh variabel mediasi.

Hasil uji sobel untuk hipotesiss 10 yang menyatakan informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan melalui efikasi diri terhadap kesiapan kerja dapat dilihat pada gambar 4.3 sebagai berikut:



Gambar 4.3 Hasil Uji Sobel Online Variabel Informasi Dunia Kerja

Sumber : data diolah melalui www.danielsoper.com, 2020

Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan hasil perhitungan uji sobel sebesar 2,4672 dengan nilai *one-tailed probability* adalah 0,013 dan t_{tabel} 1,656. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,4672 > 1,656$). Nilai *one-tailed probability* lebih kecil dari nilai signifikansi ($0,013 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa informasi dunia kerja melalui efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, sehingga **H_{10} diterima**. Jenis mediasi pada variabel informasi dunia kerja yaitu mediasi sebagian (*partial mediation*) karena terdapat

pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen dan terdapat juga pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen.

4.1.2.2.3 Model Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Dari hasil uji parsial atau uji t dapat dibuat persamaan regresi dukungan keluarga, pengetahuan mata diklat produktif, informasi dunia kerja, efikasi diri terhadap kesiapan kerja (model I) sebagai berikut:

$$\mathbf{KK} = \beta_1 \mathbf{DK} + \beta_2 \mathbf{PMDK} + \beta_3 \mathbf{IDK} + \beta_4 \mathbf{ED} + e_1 \dots\dots\dots(\mathbf{Model\ I})$$

$$\mathbf{KK} = \mathbf{0,197\ DK} + \mathbf{0,042\ PMDK} + \mathbf{0,255\ IDK} + \mathbf{0,308\ ED} + e_1$$

Berdasarkan model regresi tersebut diketahui bahwa koefisien dukungan keluarga (DK) sebesar 0,197 artinya jika terjadi peningkatan variabel dukungan keluarga (DK) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kesiapan kerja (KK) sebesar 0,197 satuan dengan syarat bahwa variabel independen lainnya tetap. Koefisien pengetahuan mata diklat produktif (PMDP) sebesar 0,042 artinya jika terjadi peningkatan variabel pengetahuan mata diklat produktif (PMDP) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kesiapan kerja (KK) sebesar 0,042 satuan dengan syarat bahwa variabel independen lainnya tetap. Koefisien informasi dunia kerja (IDK) sebesar 0,255 artinya jika terjadi peningkatan variabel informasi dunia kerja (IDK) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kesiapan kerja (KK) sebesar 0,255 satuan dengan syarat bahwa variabel independen lainnya tetap.

Koefisien efikasi diri (ED) sebesar 0,308 artinya jika terjadi peningkatan variabel efikasi diri (ED) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kesiapan

kerja (KK) sebesar 0,308 satuan dengan syarat bahwa variabel independen lainnya tetap. Nilai e_1 adalah varian kesiapan kerja (KK) yang tidak dapat dijelaskan oleh dukungan keluarga (DK), Pengetahuan mata diklat produktif (PMDP), informasi dunia kerja (IDK), dan efikasi diri (ED). Hasil persamaan regresi dukungan keluarga, pengetahuan mata diklat produktif, dan informasi dunia kerja terhadap efikasi diri (model II) yaitu sebagai berikut:

$$ED = \beta_1 DK + \beta_2 PMDK + \beta_3 IDK + e_2 \dots\dots(\text{Model II})$$

$$ED = 0,186 DK + 0,389 PMDK + 0,219 IDK + e_2$$

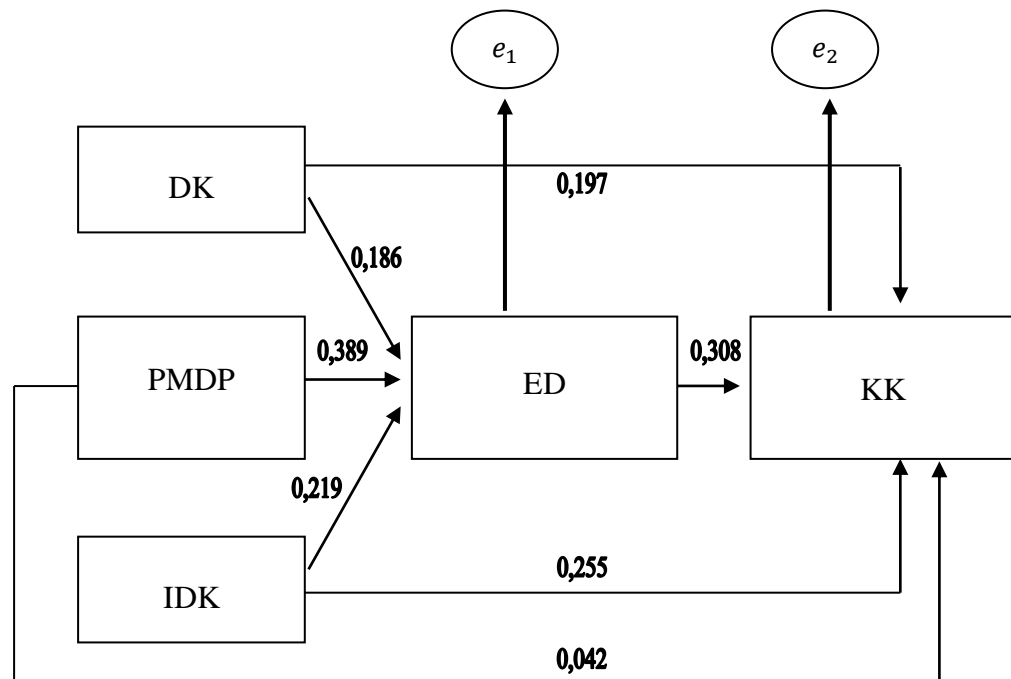
Berdasarkan model regresi tersebut diketahui bahwa koefisien dukungan keluarga (DK) sebesar 0,186 artinya jika terjadi peningkatan variabel dukungan keluarga (DK) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan efikasi diri (ED) sebesar 0,186 satuan dengan syarat bahwa variabel independen lainnya tetap. Koefisien pengetahuan mata diklat produktif (PMDP) sebesar 0,389 artinya jika terjadi peningkatan variabel pengetahuan mata diklat produktif (PMDP) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan efikasi diri (ED) sebesar 0,389 satuan dengan syarat bahwa variabel independen lainnya tetap. Koefisien informasi dunia kerja (IDK) sebesar 0,219 artinya jika terjadi peningkatan variabel informasi dunia kerja (IDK) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan efikasi diri (ED) sebesar 0,219 satuan dengan syarat bahwa variabel independen lainnya tetap. Nilai e_1 adalah varian efikasi diri (ED) yang tidak dapat dijelaskan oleh dukungan keluarga (DK), Pengetahuan mata diklat produktif (PMDP), dan informasi dunia kerja (IDK).

Hasil uji persamaan regresi digunakan untuk analisis jalur sehingga dapat diketahui total pengaruh variabel dukungan keluarga, pengetahuan mata diklat

produktif, informasi dunia kerja terhadap variabel kesiapan kerja melalui variabel efikasi diri. Diketahui total pengaruh dukungan keluarga (DK) terhadap kesiapan kerja (KK) melalui efikasi (ED) diri yaitu $P1 + (P4 \times P7)$. Untuk pengaruh langsung dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja (P1) sebesar 0,197 atau 19,7%. Untuk pengaruh tidak langsung dukungan keluarga (DK) terhadap kesiapan kerja (KK) sebesar $0,186 \times 0,308 = 0,058$ atau 5,8%. Jadi total pengaruh dukungan keluarga (DK) terhadap kesiapan kerja (KK) melalui efikasi diri (ED) adalah $19,7\% + 5,8\% = 25,5\%$.

Diketahui total pengaruh pengetahuan mata diklat produktif (PMDP) terhadap kesiapan kerja (KK) melalui efikasi (ED) diri yaitu $P2 + (P5 \times P7)$. Untuk pengaruh langsung pengetahuan mata diklat produktif terhadap kesiapan kerja (P2) sebesar 0,042 atau 4,2%. Untuk pengaruh tidak langsung pengetahuan mata diklat produktif (PMDP) terhadap kesiapan kerja (KK) sebesar $0,389 \times 0,308 = 0,12$ atau 12%. Jadi total pengaruh pengetahuan mata diklat produktif (PMDP) terhadap kesiapan kerja (KK) melalui efikasi diri (ED) adalah $4,2\% + 12\% = 16,2\%$.

Diketahui total pengaruh informasi dunia kerja (IDK) terhadap kesiapan kerja (KK) melalui efikasi (ED) diri yaitu $P3 + (P6 \times P7)$. Untuk pengaruh langsung informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja (P3) sebesar 0,255 atau 25,5%. Untuk pengaruh tidak langsung informasi dunia kerja (IDK) terhadap kesiapan kerja (KK) sebesar $0,219 \times 0,308 = 0,08$ atau 8%. Jadi total pengaruh dukungan keluarga (DK) terhadap kesiapan kerja (KK) melalui efikasi diri (ED) adalah $25,5\% + 8\% = 33,5\%$



Gambar 4.4 Hasil Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Berdasarkan dari semua rangkaian pengujian hipotesis yang telah dilakukan, hasil uji hipotesis secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.27 sebagai berikut:

Tabel 4.27
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis		Koefisien Regresi	Sig.	Hasil
H1	Dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja	0,197	0,009	Diterima
H2	Pengetahuan mata diklat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja	0,042	0,615	Ditolak
H3	Informasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja	0,255	0,002	Diterima
H4	Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja	0,308	0,000	Diterima
H5	Dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri	0,186	0,012	Diterima

Hipotesis		Koefisien Regresi	Sig.	Hasil
H6	Pengetahuan mata diklat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri	0,389	0,000	Diterima
H7	Informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri	0,219	0,006	Diterima
H8	Dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja melalui efikasi diri	0,255	0,003	Diterima
H9	Pengetahuan mata diklat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja melalui efikasi diri	0,162	0,004	Diterima
H0	Informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja melalui efikasi diri	0,335	0,013	Diterima

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2020

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Dapat diartikan bahwa semakin mendukung dukungan keluarga maka semakin tinggi kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang kelas XII tahun pelajaran 2020/2021. Begitu juga sebaliknya, semakin tidak ada dukungan keluarga maka kesiapan kerja akan semakin rendah. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel dukungan keluarga berada pada kategori mendukung. Hal ini dapat diartikan pula bahwa siswa SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang memiliki dukungan dari keluarga sehingga dapat meningkatkan kesiapan kerja.

Dukungan keluarga diukur dengan enam indikator yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan lima dari enam indikator yang ada berada pada kategori sangat mendukung, sedangkan untuk indikator suasana rumah berada pada kategori mendukung. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin mendukung cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan maka kesiapan kerja akan semakin tinggi. Pengaruh variabel dukungan keluarga terhadap variabel kesiapan kerja dalam penelitian ini sebesar 19,7%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kognitif sosial (*Sosial Cognitive Career Theory*) oleh Albert Bandura dalam Sheu & Phrasavath (2019). Ada tiga faktor yang berperan penting pada teori kognitif sosial yaitu faktor sosial, faktor kognitif, dan faktor perilaku. Peran faktor sosial mencakup pengamatan terhadap perilaku orang tuanya dan keluarga dimana ada peran penting orang tua dan keluarga dalam hidup seseorang. Seseorang yang mendapat dukungan dari keluarga maka akan meningkatkan kesiapan kerja. Begitu sebaliknya, ketika seseorang tidak mendapat dukungan dari keluarga maka kesiapan kerja menjadi rendah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja (Firdaus, 2013; Hartati, 2017). Mao, Hsu, dan Fang (2017) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa dukungan orang tua dan keluarga sangat

mempengaruhi kesiapan kerja untuk memilih profesi yang sesuai dengan kemampuan mereka. Secara formal SMK adalah tempat yang tepat untuk menghasilkan lulusan yang terampil, berkarakter dan berdaya saing dalam keberkerjaan. Namun, secara nonformal dukungan keluarga adalah tempat pertama seseorang mendapatkan pendidikan dan dukungan keluarga sangat diperlukan bagi seseorang untuk mencapai keinginannya. Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian terdahulu yang sudah diuraikan diatas dapat membuktikan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

4.2.2 Pengaruh Pengetahuan Mata Diklat Produktif terhadap Kesiapan

Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mata diklat produktif tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja. hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan mata diklat produktif tidak menimbulkan kesiapan kerja yang semakin tinggi pula. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel pengetahuan mata diklat produktif berada pada kategori tinggi. Pada kenyataannya setelah dilakukan pengujian untuk variabel pengetahuan mata diklat produktif tidak berpengaruh secara langsung terhadap kesiapan kerja. pengetahuan mata diklat produktif diukur dengan satu indicator yaitu pengetahuan mata diklat produktif akuntansi didalamnya mencakup ranah pengetahuan tentang mata diklat produktif akuntansi seperti akuntansi dasar, perbankan dasar, aplikasi pengolah angka, computer akuntansi, administrasi pajak, dan kewirausahaan. Pengaruh variabel

pengetahuan mata diklat produktif terhadap variabel kesiapan kerja dalam penelitian ini sebesar 4,2%.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori kognitif sosial (*Sosial Cognitive Career Theory*) oleh Albert Bandura dalam Sheu & Phrasavath (2019). Teori kognitif sosial menjelaskan bahwa salah satu faktor yang berperan penting dalam pada teori ini yaitu faktor kognitif dimana seseorang memiliki ekspektasi untuk meraih keberhasilan dan tujuan yang ingin dicapai (Sheu & Phrasavath, 2019) dengan demikian apabila seseorang memiliki ekspektasi untuk meraih keberhasilan dan mempunyai tujuan akhir maka seseorang akan berusaha menambah pengetahuannya sebagai bekal menghadapi dunia kerja.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan pengetahuan mata diklat produktif tidak berpengaruh langsung terhadap kesiapan kerja (Elliyani, 2016). Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cahyaningrum, 2019; Novitasari, 2018) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan mata diklat produktif terhadap kesiapan kerja. Hal ini menjelaskan meskipun faktor kognitif merupakan faktor yang berperan penting pada teori kognitif sosial, Namun demikian pengetahuan mata diklat produktif belum sepenuhnya memberikan bekal untuk seseorang siap bekerja. Artinya masih banyak pengetahuan lain yang harus dikuasai oleh seseorang untuk siap bekerja.

Pengetahuan mata diklat produktif merupakan kemampuan pengetahuan siswa pada kompetensi keahliannya yang berfungsi untuk membekali siswa memiliki kesiapan dalam bekerja. Siswa yang memiliki pengetahuan mata diklat produktif yang tinggi tidak serta merta membuat dirinya untuk siap dalam bekerja.

Begitu juga sebaliknya, siswa yang memiliki pengetahuan mata diklat produktif yang rendah tidak serta merta untuk membuat dirinya tidak mempunyai kesiapan bekerja. Hal ini didasari dari pendekatan *achieving* dimana kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan untuk mewujudkan ambisi pribadi yang besar dalam meningkatkan prestasi keakuan dirinya dengan cara meraih prestasi setinggi-tingginya (Suwardi & Daryanto, 2017) sehingga tidak membentuk suatu perilaku yang mengasilkan suatu tindakan. Artinya siswa yang memiliki ekspektasi untuk meraih keberhasilan dan mempunyai tujuan akhir akan mengasah wawasan pengetahuannya secara lebih luas agar tercipta kesiapan bekerja dalam diri seseorang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mata diklat produktif dalam penelitian ini karena kecenderungan adanya dorongan untuk mewujudkan ambisi pribadi yang besar dalam meningkatkan prestasi keakuan dirinya dengan cara meraih prestasi setinggi-tingginya.

4.2.3 Pengaruh Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Dapat diartikan bahwa semakin baik informasi dunia kerja yang diperoleh maka akan semakin tinggi kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang kelas XII tahun pelajaran 2020/2021. Begitu juga sebaliknya, semakin tidak baik informasi dunia kerja yang diperoleh maka kesiapan kerja akan semakin rendah. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel informasi dukungan keluarga berada

pada kriteria baik. Hal ini berarti bahwa siswa SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang mendapatkan informasi dunia kerja yang baik sehingga meningkatkan kesiapan kerja.

Informasi dunia kerja diukur dengan empat indikator yaitu (1) Informasi yang relevan melalui media sosial, internet, TV, dan koran; (2) Informasi yang akurat melalui media sosial, internet, TV, dan koran; (3) Informasi yang jelas melalui media sosial, internet, TV, dan koran; dan (4) Informasi yang bermanfaat melalui media sosial, internet, TV, dan koran. Hasil analisis deskriptif menunjukkan keempat indikator tersebut berada pada kriteria baik. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik (1) Informasi yang relevan melalui media sosial, internet, TV, dan koran; (2) Informasi yang akurat melalui media sosial, internet, TV, dan koran; (3) Informasi yang jelas melalui media sosial, internet, TV, dan koran; dan (4) Informasi yang bermanfaat melalui media sosial, internet, TV, dan koran maka kesiapan kerja akan semakin tinggi. Pengaruh variabel informasi dunia kerja terhadap variabel kesiapan kerja dalam penelitian ini sebesar 30,8%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kognitif sosial (*Social Cognitive Career Theory*) oleh Albert Bandura dalam Sheu & Phrasavath (2019). Dalam teori ini menjelaskan bahwa pengaruh lingkungan membuat interaksi dan sifat timbal balik penentu pada fungsi manusia yang memungkinkan untuk menjadi terapi dan usaha konseling yang diarahkan pada personal ataupun lingkungan sehingga menghasilkan suatu keputusan. Menurut Slameto (2013) faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan adalah media massa

dimana media massa tersebut merupakan bagian dari faktor lingkungan yang diyakini dapat memberikan informasi bagi setiap individu.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja (Khoiroh & Prajanti, 2019; Kusnaeni & Martono, 2016). Media sosial, internet, TV, dan koran adalah tempat dimana seseorang bisa menemukan berbagai macam informasi terutama informasi dunia kerja. Informasi yang baik yaitu informasi yang relevan, jelas, akurat, dan bermanfaat sehingga pembaca informasi bisa mempertimbangan keputusan apa yang sebaiknya akan diambil. Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian terdahulu yang sudah diuraikan diatas dapat membuktikan bahwa informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

4.2.4 Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kesiapan kerja. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi efikasi diri siswa makan kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang akan semakin tinggi juga. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah efikasi diri makan akan semakin rendah kesiapan kerja. berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel efikasi diri berada pada kriteria sangat tinggi. Hal ini dapat diartikan pula bahwa siswa SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang memiliki efikasi diri yang dapat meningkatkan kesiapan kerja.

Efikasi diri diukur dengan empat indikator yaitu pengalaman menguasai sesuatu, modeling sosial, persuasi sosial, dan kondisi fisik dan emosional. Hasil analisis deskriptif menunjukkan tiga dari empat indikator berada pada kriteria sangat tinggi sedangkan indikator modeling sosial berada pada kriteria tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi pengalaman menguasai sesuatu, modeling sosial, persuasi sosial, dan kondisi fisik dan emosional maka kesiapan kerja akan semakin tinggi juga. Pengaruh variabel efikasi diri terhadap variabel kesiapan kerja dalam penelitian ini sebesar 30,8%

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kognitif sosial (*Sosial Cognitive Career Theory*) oleh Albert Bandura dalam Sheu & Phrasavath (2019). Dalam teori tersebut ada tiga variabel dasar dari teori kognitif sosial yaitu efikasi diri, ekspektasi hasil, dan tujuan. Efikasi diri merupakan kunci sumber tindakan manusia dan efikasi diri mempengaruhi pilihan orang dalam membuat dan menjalankan tindakan yang mereka kejar. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja (Ariyanti & Bowo, 2018; Goh, Li & Nyang, 2011; Trisnawati, 2017). Dengan adanya keyakinan pada diri seseorang akan menambah kepercayaan atas apa yang ingin dilakukan. Keyakinan diri tersebut juga didukung atas dasar keberhasilan dimasa lalu yang pernah dicapai, pengamatan terhadap keberhasilan orang lain sehingga menimbulkan rasa percaya diri untuk bisa seperti orang tersebut, nasihat dan bimbingan yang diperoleh serta kondisi fisik dan emosional yang dimiliki. Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian

terdahulu yang sudah diuraikan diatas dapat membuktikan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

4.2.5 Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Efikasi Diri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel dukungan keluarga berada pada kriteriamendukung dan hasil analisis deskriptif variabel efikasi diri berada pada kriteriasangat tinggi. Dapat diartikan bahwa semakin mendukung dukungan keluarga maka efikasi diri akan semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya, semakin tidak mendukung dukungan keluarga maka efikasi diri akan semakin rendah. Pengaruh variabel dukungan terhadap efikasi diri dalam penelitian ini sebesar 18,6%.

Sejalan dengan teori kognitif sosial (*Sosial Cognitive Career Theory*) oleh Albert Bandura dalam Sheu & Phrasavath (2019). Teori kognitif sosial sangat erat kaitannya dengan efikasi diri, teori ini mengatakan bahwa sumber dari efikasi diri salah satunya adalah bujukan sosial dimana penilaian diri atas kompetensi sebagian didasarkan pada penilaian orang lain. Bujukan sosial berkenaan dengan dukungan keluarga yang dapat meningkatkan efikasi diri apabila bujukan positif, sedangkan bujukan negative akan menurunkan efikasi diri.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri (Dasuki, 2018). Dalam hidup, seseorang membutuhkan dukungan dari orang lain terutama dukungan dari keluarga. Dukungan keluarga memiliki peranan yang

sangat penting, adanya dukungan dari keluarga akan menjadikan diri seseorang untuk lebih percaya diri atas apa yang diinginkan. Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian terdahulu yang sudah diuraikan diatas dapat membuktikan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri.

4.2.6 Pengaruh Pengetahuan Mata Diklat Produktif terhadap Efikasi Diri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mata diklat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel pengetahuan mata diklat produktif berada pada kriteria tinggi dan hasil analisis deskriptif variabel efikasi diri berada pada kriteria sangat tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi pengetahuan mata diklat produktif maka efikasi diri akan semakin meningkat. Pengaruh variabel pengetahuan mata diklat produktif terhadap variabel efikasi diri dalam penelitian ini sebesar 38,9%

Sejalan dengan teori kognitif sosial (*Sosial Cognitive Career Theory*) oleh Albert Bandura dalam Sheu & Phrasavath (2019). Dalam teori ini menjelaskan bahwa salah satu faktor pembentuk efikasi diri seseorang adalah memiliki pengetahuan. Seseorang yang mempunyai pengetahuan akan merasakan keyakinan diri yang lebih dari pada seseorang yang kurang memiliki pengetahuan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pengetahuan mata diklat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri (Pratama & Widodo, 2017; Himam, 2014). Memiliki pengetahuan mata diklat produktif akan menambah keyakinan pada diri seseorang. Siswa lebih percaya diri untuk bisa melakukan keinginannya karena

siswa merasa sudah mempunyai bekal pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja. Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian terdahulu yang sudah diuraikan diatas dapat membuktikan bahwa dpengetahuan mata diklat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri.

4.2.7 Pengaruh Informasi Dunia Kerja terhadap Efikasi Diri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel informasi dunia kerja berada pada kriteria baik dan hasil analisis deskriptif variabel efikasi diri berada pada kriteria sangat tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik informasi dunia kerja yang diperoleh maka efikasi diri seseorang akan semakin tinggi. Pengaruh variabel informasi dunia kerja terhadap variabel efikasi diri sebesar 21,9%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kognitif sosial (*Sosial Cognitive Career Theory*) oleh Albert Bandura dalam Sheu & Phrasavath (2019). Pada teori kognitif sosial terdapat faktor kognitif dimana ada proses terjadi pengolahan informasi yang diaplikasikan pada perspektif-perspektif teoritis yang berkenaan dengan rangkaian dan pelaksanaan peristiwa-peristiwa kognitif. Asumsinya informasi dunia kerja terlibat dalam semua aktivitas kognitif tersebut berupa melihat, mengulang, berfikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan sehingga mempengaruhi efikasi diri secara otomatis bandura dalam (Hamdiah & Fajar, 2012). Siswa yang memiliki banyak informasi dunia kerja yang relevan,

jelas, akurat, dan bermanfaat akan membuat siswa tersebut menjadi percaya diri dan menambah keyakinan diri, karena siswa merasa dirinya sudah memiliki informasi dunia kerja yang bisa dijadikan bahan pertimbangan. Sehingga keyakinan diri siswa meningkat dengan adanya informasi dunia kerja yang didapat oleh siswa. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri (Kurniawaati, 2015). Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian terdahulu yang sudah diuraikan diatas dapat membuktikan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

4.2.8 Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja melalui

Efikasi Diri

Hasil uji sobel yang dilakukan secara online menunjukkan bahwa dukungan keluarga melalui efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Dapat diartikan bahwa efikasi diri dapat memediasi pengaruh dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja dengan nilai total dari pengaruh variabel dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja melalui efikasi diri sebesar 25,5%, nilai ini lebih besar dibandingkan dengan pengaruh langsung dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja. Variabel dukungan keluarga pada penelitian pengaruhnya adalah mediasi sebagian (*partial mediating*). Variabel dukungan keluarga selain memiliki pengaruh tidak langsung terhadap variabel kesiapan kerja melalui efikasi diri yaitu sebesar 5,8% juga memiliki pengaruh langsung terhadap kesiapan kerja tanpa dimediasi oleh viable mediasi. Siswa yang mendapat dukungan dari

keluarga akan meningkatkan efikasi diri sehingga berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kognitif sosial (*Sosial Cognitive Career Theory*) oleh Albert Bandura dalam Sheu & Phrasavath (2019). Dalam teori ini menjelaskan sebagian besar pembelajaran terjadi dalam sebuah lingkungan sosial Hamdiah & Fajar, 2012). Dengan mengamati orang lain dan mendapatkan dukungan dari lingkungan terutama keluarga, seseorang akan memperoleh pengetahuan, aturan, keterampilan, strategi, keyakinan, dan sikap. Akibat dari hal tersebut kemudian seseorang bertindak sesuai dengan keinginan mereka dan mendapat hasil dari tindakan mereka. Berdasarkan hasil penelitian dan teori kognitif sosial yang sudah diuraikan diatas dapat membuktikan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan melalui efikasi diri terhadap kesiapan kerja.

4.2.9 Pengaruh Pengetahuan Mata Diklat Produktif terhadap Kesiapan Kerja melalui Efikasi Diri

Hasil uji sobel yang dilakukan secara online menunjukkan bahwa pengetahuan mata diklat produktif melalui efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. dapat diartikan bahwa efikasi diri berhasil memediasi pengaruh pengetahuan mata diklat produktif terhadap kesiapan kerja dengan nilai total dari pengaruh variabel pengetahuan mata diklat produktif terhadap kesiapan kerja melalui efikasi diri sebesar 16,2%. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan pengaruh langsung pengetahuan mata diklat produktif

terhadap kesiapan kerja. Variabel pengetahuan mata diklat produktif pada penelitian ini pengaruhnya adalah mediasi penuh (*full mediation*). Pengetahuan mata diklat produktif tidak memiliki berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kesiapan kerja sehingga pengaruh pengetahuan mata diklat produktif sepenuhnya dimediasi oleh variabel mediasi yaitu efikasi diri. Siswa yang memiliki pengetahuan mata diklat produktif yang tinggi akan meningkatkan efikasi diri sehingga berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kognitif sosial (*Sosial Cognitive Career Theory*) oleh Albert Bandura. Dalam teori ini terdapat tiga faktor penting salah satunya yaitu faktor kognitif dimana faktor ini mencakup ekspektasi siswa dalam meraih keberhasilan, pemikiran, dan kecerdasan kemudian terdapat pula tiga variabel dasar dari teori kognitif sosial yaitu salah satunya adalah efikasi diri (Sheu & Phrasavath, 2019). Menurut (Hamdiah & Fajar, 2012) siswa yang memiliki pengetahuan lebih akan merasakan keyakinan diri yang lebih daripada siswa yang kurang memiliki pengetahuan yang tinggi. Dengan demikian apabila seseorang memiliki pengetahuan yang tinggi akan meningkatkan efikasi diri yang tinggi, yaitu kepercayaan bahwa mereka dapat melakukan sesuatu hal yang menjadi tujuan berupa kesiapan kerja. Berdasarkan hasil penelitian dan teori kognitif sosial yang sudah diuraikan diatas dapat membuktikan bahwa pengetahuan mata diklat produktif berpengaruh positif dan signifikan melalui efikasi diri terhadap kesiapan kerja.

4.2.10 Pengaruh Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja melalui Efikasi Diri

Hasil uji sobel yang dilakukan secara online menunjukkan bahwa informasi dunia kerja melalui efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. dapat diartikan bahwa efikasi diri berhasil memediasi pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja dengan nilai total dari pengaruh variabel informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja melalui efikasi diri sebesar 33,5%. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan pengaruh langsung informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja. variabel informasi dunia kerja pada penelitian ini pengaruhnya adalah mediasi sebagian (*partial mediation*). Variabel informasi dunia kerja selain memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kesiapan kerja melalui efikasi diri dengan nilai sebesar 8% juga memiliki pengaruh langsung terhadap kesiapan kerja siswa tanpa dimediasi oleh variabel mediasi. Siswa yang memiliki informasi dunia kerja yang baik akan meningkatkan efikasi diri sehingga berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kognitif sosial (*Sosial Cognitive Career Theory*) oleh Albert Bandura. Dalam teori ini menjelaskan bahwa salah satu aspek penting pada teori kognitif sosial yaitu tujuan (Sheu & Phrasavath, 2019). Seseorang dalam mencapai tujuan berusaha mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapainya, dengan adanya informasi menambah kemampuan atas keyakinan diri seseorang dan membantu memperoleh pandangan serta menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan pekerjaan yang akan dipilih. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa yang memiliki tujuan untuk

bekerja akan berusaha mencari informasi dunia kerja yang dapat memperkuat keyakinan dalam diri untuk siap bekerja. Berdasarkan hasil penelitian dan teori kognitif sosial yang sudah diuraikan diatas dapat membuktikan bahwa informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan melalui efikasi diri terhadap kesiapan kerja.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik beberapa simpulan yaitu sebagai berikut:

1. Dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang kelas XII tahun pelajaran 2020/2021.
2. Pengetahuan mata diklat produktif tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang kelas XII tahun pelajaran 2020/2021.
3. Informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang kelas XII tahun pelajaran 2020/2021.
4. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang kelas XII tahun pelajaran 2020/2021.
5. Dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri siswa SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang kelas XII tahun pelajaran 2020/2021.
6. Pengetahuan mata diklat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri siswa SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang kelas XII tahun pelajaran 2020/2021.

7. Informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri siswa SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang kelas XII tahun pelajaran 2020/2021.
8. Dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang kelas XII tahun pelajaran 2020/2021 melalui efikasi diri.
9. Pengetahuan mata diklat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang kelas XII tahun pelajaran 2020/2021 melalui efikasi diri.
10. Informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang kelas XII tahun pelajaran 2020/2021 melalui efikasi diri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan pernyataan yang nilainya paling kecil dalam kuesioner penelitian yaitu siswa kurang mampu untuk mengendalikan diri atau emosi. Sehingga siswa disarankan berlatih menenangkan diri, melepaskan diri dari kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan.
2. Berdasarkan pernyataan yang nilainya paling kecil dalam kuesioner penelitian yaitu siswa kurang berani untuk menerima tanggung jawab secara

individu. Sehingga siswa disarankan mengerjakan tugas individu dengan rasa percaya diri sebagai bentuk dari mengasah keberanian.

3. Berdasarkan pernyataan yang nilainya paling kecil dalam kuesioner penelitian yaitu siswa merasa suasana rumah belum kondusif sehingga kurang memberikan kenyamanan untuk belajar. Bagi keluarga/orang tua disarankan memberikan jadwal belajar untuk anak-anaknya sehingga bisa mempersiapkan suasana yang kondusif untuk belajar.
4. Berdasarkan pernyataan yang nilainya paling kecil dalam kuesioner penelitian yaitu fasilitas belajar siswa dirumah belum sepenuhnya terpenuhi. Bagi keluarga/orang tua disarankan dapat menambah fasilitas belajar dirumah sebagai bentuk dari dukungan keluarga.
5. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah indikator lain pada variabel pengetahuan mata diklat produktif yang dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap kesiapan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, a. (2007). *Psikologi sosial*. Rineka cipta.
- (2017). *Psikologi Umum*. Rineka Cipta.
- Anoraga, p. (2014). *Psikologi kerja*. Rineka cipta.
- Apriningsih, hippy, n. S. I., & brookins-fisher), (jodi. (2008). *Metode pendidikan kesehatan masyarakat (community health education method: a partical guide)* (p. Widyastuti & r. J. (bensley (eds.); edisi 2). Buku kedokteran egc.
- Ariyanti, yuni, & bowo, p. A. (2018). Pengaruh prakerin, status sosial ekonomi keluarga, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 671–687.
- Ariyanti, w., baedhowi, & sunarto. (2017). Pengaruh penguasaan mata pelajaran produktif dan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas xi smk kristen 1 surakarta tahun ajaran 2016/2017 wahyu. “*Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*” 29(5), 842.
- Aziz, s. (2015). *Pendidikan keluarga konsep dan strategi* (n. Islami (ed.)). Gava media.
- Badan pusat statistik provinsi jawa tengah. (2019). Berita resmi statistik. *Jateng.bps.go.id*, 27, 1–16. <https://jakarta.bps.go.id/pressrelease/2019/11/01/375/tingkat-penghunian-kamar--tpk--hotel--berbintang-dki-jakarta-pada-bulan-september-2019-mencapai-58-97-persen.html>
- Cahyaningrum, d. (2019). Pengaruh praktik kerja industri, bimbingan karir, penguasaan soft skill, dan kompetensi kejuruan terhadap kesiapan kerja siswa. *Economic education analysis journal*, 7(3), 1193–1206. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28349>
- Dalyono. (2015). *Psikologi pendidikan*. Rineka cipta.
- Danumiharja, m. (2014). *Profesi tenaga kependidikan* (edisi 1). Cv budi utama.
- Dasuki. (2018). Pengaruh dukungan keluarga terhadap efikasi diri pasien ppok di poliklinik paru rsud kota jakarta utara. *Jurnal mutiara*, 1(1), 19–23.
- Direktorat pembinaan smk. (2019). Profil lulusan smk terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja di indonesia tahun 2018/2019. *Distribution, january*, 1–23. [https://doi.org/s0042-6989\(10\)00562-6](https://doi.org/s0042-6989(10)00562-6) [pii]r10.1016/j.visres.2010.11.009

- Elliyani, c. (2016). Determinan kesiapan kerja siswa smk kelas xii kompetensi keahlian akuntansi di kota semarang. *Journal of economic education*, 5(1), 22–30.
- Felzt, D.L, Short, S.E, & Sullvina, P.J. (2008). *Self Efficacy in Sport*.
- Firdaus, z. Z. (2013). Pengaruh unit produksi, pengalaman prakerin dan dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa smk. *Jurnal pendidikan vokasi*, 2(3), 397–409. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1045>
- Gerungan, w. . (2009). *Psikologi sosial* (j. Budhi (ed.)). Pt refika aditama.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm SPSS 21*. Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 23*. Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Goh, p., li, l., & nanyang, l. J. (2011). The effects of self-efficacy on career choices and job readiness among people with intellectual disability in singapore. *National Institute of Education* 1–20.
- Hamdiah, eka, & fajar, r. (2012). *Teori-teori pembelajaran perspektif pendidikan (terjemahan)* (e. Setyowati (ed.); edisi keen). Pustaka belajar.
- Hartati, s. A. (2017). Pengaruh unit produksi, prakerin, prestasi belajar dan dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa smk negeri 10 surabaya. *Jurnal ekonomi pendidikan dan kewirausahaan*, 4(1), 101. <https://doi.org/10.26740/jepk.v4n1.p101-113>
- Helmawati. (2014). *Pendidikan keluarga* (n. N. Muliawati (ed.)). Pt remaja rosdakarya.
- Husamah, pantiwati, y., restian, a., & sumarsono, p. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Umm press.
- Karwono, & mularsih, h. (2018). *Belajar dan pembelajaran serta pemanfaatan sumber belajar*. Pt rajagrafindo persada.
- Khoiroh, m., & prajanti, s. D. W. (2019). Pengaruh motivasi kerja, praktik kerja industri, penguasaan soft skill, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa smk. *Economic education analysis journal*, 7(3), 1010–1024. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28336>
- Kurniawaati, y. I. (2015). *Hubungan antara layanan informasi karir dan efikasi diri dengan pengambilan keputusan studi lanjut siswa*.

- Kurniawati, a., & arief, s. (2016). Pengaruh efikasi diri, minat kerja, dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa smk program keahlian akuntansi. *Economic education analysis journal*, 5(1), 363–376.
- Kusnaeni, y., & martono, s. (2016). Pengaruh persepsi tentang praktik kerja lapangan, informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa smk. *Economic education analysis journal*, 5(1), 16–29.
- Manuntung, a. (2018). *Terapi perilaku kognitif pada pasien hipertensi*. Wineka media.
- Mao, c. H., hsu, y. C., & fang, t. W. (2017). Mediating effect of career decision self-efficacy on the relationship between parental support and indecision in taiwan. *Journal of career development*, 44(6), 471–484. <https://doi.org/10.1177/0894845316663319>
- Michaeli, y., dickson, d. J., & shulman, s. (2018). Parental and nonparental career-related support among young adults: antecedents and psychosocial correlates. *Journal of career development*, 45(2), 150–165. <https://doi.org/10.1177/0894845316671428>
- Mu'ayati, r. (2014). Pengaruh praktik kerja industri (prakerin), penguasaan mata diklat produktif akuntansi dan minat kerja siswa terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja siswa smk program keahlian akuntansi di smk n 1 salatiga tahun ajaran 2013/2014. *Economic education analysis journal*, 3(2), 327–335.
- Noviana. (2014). Pengaruh hasil belajar mata pelajaran produktif akuntansi, program praktik kerja industri dan self efficacy terhadap kesiapan kerja siswa kelas xii program keahlian akuntansi di smk negeri 1 kendal tahun ajaran 2013/2014. *Economic education analysis journal*, 3(1), 182–190.
- Novitasari, s. (2018). *Kesiapan kerja siswa ditinjau dari aspek penguasaan mata pelajaran produktif dan pengalaman praktek kerja industri pada siswa kelas xi akuntansi di smk negeri 1 karanganyar tahun ajaran 2017/2018*. 2, 6–11.
- Parwati, n. N., suryawan, p. P., & apsari, r. A. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Pt rajagrafindo persada.
- Pemerintah Indonesia. (2018). Struktur kurikulum sekolah menengah kejuruan (smk0/madrasah aliyah kejuruan nomor; 01//d.d5/kk/2018, 307.
- Pemerintah Indoensia. (2018). Panduan penilaian hasil belajar dan pengembangan karakter pada sekolah menengah kejuruan, 100.
- Pemerintah Indonesia. (2010). Peraturan pemerintah republik indonesia nomor 17

tahun 2010, 215.

- Pratama, b. D., & widodo, a. (2017). Hubungan pengetahuan dengan efikasi diri pada caregiver keluarga pasien gangguan jiwa di rsjd dr. Rm. Soedjarwadi. *Jurnal kesehatan*, 10(2), 13. <https://doi.org/10.23917/jurkes.v10i2.5524>
- Pratama, p. A. E. (2014). *Sistem informasi dan implementasinya*. Informatika bandung.
- Rachmawati, t., & daryanto. (2015). *Teori belajar dan proses pembelajaran yang mendidik*. Gava media.
- Santosa, e. I., himam, f., psikologi, f., gadjah, u., & yogyakarta, m. (2014). *Effect of knowledge sharing in career planning to career decision-*. 6(1), 1–24.
- Sari, r. (2012). Peran praktik industri dalam menunjang kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas xi program keahlian busana smk karya rini yogyakarta. *Journal universitas negeri yogyakarta*. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/8486>
- Sheu, h.-b., & phrasavath, l. (2019). Social cognitive career theory. *Contemporary theories of career development*, january 2002, 47–60. <https://doi.org/10.4324/9781315276175-6>
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka cipta.
- Soetjipto, H.P & Sietjipto, S.M. (2012). *Konseling Karir* (Kedua). Pustaka Belajar.
- Subini, N., Apriani, D., Susilowanto, A., & Liswati. (n.d). *Psikologi Pembelajaran* (M.A. Salamulloh (ed)). Mentari Pustaka.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Alfabeta.
- Suryani, s., irianto, a., & cerya, e. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas xii smk bisnis manajemen di kota solok siti. *Ecogen journal*, 1(2016), 955–966.
- Suwardi, & daryanto. (2017). *Manajemen peserta didik*. Gava media.
- Syarif, s. M., suherman, a., & yayat, y. (2019). Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa teknik perbaikan bodi otomotif. *Journal of mechanical engineering education*, 5(2), 261. <https://doi.org/10.17509/jmee.v5i2.15197>.
- Tanius, e., & susah, s. B. (2013). Employability skill readiness among business' students. *International journal of science and research (ijsr) issn (online*

index copernicus value impact factor, 14(8), 2319–7064. Wwww.ijsr.net.

- Trisnawati, n. (2017). Preparation for working readiness vocational education graduate with self-concept and self-efficacy development. *Jurnal pendidikan bisnis dan manajemen*, 3(2), 165–172. <https://doi.org/10.17977/um003v3i22017p165>.
- Triwibowo. (2012). *Teori belajar (terjemahan)* (jefry (ed.); edisi ketu). Kencana prenada media group.
- Uno. B, H., & Lamatenggo, N. (2015). *Teori Kinerja dan Pengukurannya* (R.Damayanti & F. Hutari (Eds)). PT. Bumi Aksara.
- Utami, y. G. D., hudaniyah, pratama, b. D., widodo, a., eliyani, c., dewi lutfianawati & neni widyayanti, santosa, e. I., himam, f., psikologi, f., gadjah, u., yogyakarta, m., dakwah, f., ilmu, d. A. N., negeri, u. I., lampung, r. I., empati, j., faza, w., kustanti, e. R., dasuki, & kurniawaati, y. I. (2018). Peran efikasi diri sebagai variable moderating dari pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja. *Jurnal kesehatan*, 1(1), 19–23. <https://doi.org/2301-8267>
- Wahyudin, a. (2015). *Metode penelitian* (m. Tamrin (ed.); edisi 1). Unnes press.
- Yanto, a. F. (2006). *Ketidaksiapan memasuki dunia kerja karena pendidikan*. Dinamika cipta.
- Yulianti, i. (2015). Pengaruh pengalaman praktik kerja industri, motivasi memasuki dunia kerja, dan kemampuan soft skills terhadap tingkat kesiapan kerja siswa kelas xii kompetensi keahlian akuntansi di smk negeri 2 semarang tahun ajaran 2014/2015. *Economic education analysis journal*, 4(2), 389–403.
- Zhang, j., chen, g., & yuen, m. (2019). Validation of the career-related parental support scale (chinese version). *Counseling psychologist*, 47(3), 417–443. <https://doi.org/10.1177/0011000019873235>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Kesiapan Kerja	Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain	1, 2, 3	3
		Mampu mengendalikan diri atau emosi	4, 5, 6	3
		Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual	7, 8, 9,	3
		Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan	10, 11, 12	3
		Mempunyai ambisi untuk maju berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya.	13, 14, 15	3
2	Dukungan Keluarga	Cara orang tua mendidik	16, 17, 18, 19	4
		Relasi antar anggota keluarga	20, 21, 22, 23	4
		Suasana rumah	24, 25, 26, 27	4
		Keadaan ekonomi keluarga	28, 29	2
		Pengertian orang tua	30, 31, 32	3
		Latar belakang kebudayaan	33, 34, 35	3
3	Pengetahuan Mata Diklat Produktif	Pengetahuan	36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46	11
4	Informasi Dunia Kerja	Informasi yang relevan melalui media sosial, internet, TV, dan koran	47, 48, 49, 50	4

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
		Informasi yang akurat melalui media sosial, internet, TV, dan koran	51, 52, 53, 54	4
		Informasi yang jelas melalui media sosial, internet, TV, dan koran	55, 56, 57, 58	4
		Informasi yang bermanfaat melalui media sosial, internet, TV, dan koran	59, 60, 61, 62	4
5	Efikasi Diri	Pengalaman menguasai sesuatu	63, 64	2
		Modeling sosial	65, 66, 67	3
		Persuasi sosial	68, 69, 70	3
		Kondisi fisik dan emosional	71, 72, 73, 74	4
Jumlah				74

Lampiran 2 Angket Uji Coba Instrumen Penelitian



**PERAN EFIKASI DIRI DALAM MEMEDIASI
PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA,
PENGETAHUAN MATA DIKLAT PRODUKTIF, DAN
INFOMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN
KERJA SISWA SMK NEGERI DI KOTA SEMARANG**

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Oleh

Fitri Makmur Wahyuni

NIM 7101416078

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Yth. Siswa Kelas XII
Jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga
SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 9 Semarang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir (skripsi), peneliti bermaksud mengumpulkan data penelitian dengan judul **“PERAN EFIKASI DIRI DALAM MEMEDIASI PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA, PENGETAHUAN MATA DIKLAT PRODUKTIF, DAN INFOMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI DI KOTA SEMARANG”**. Agar penelitian ini dapat mencapai tujuan, maka dengan segala kerendahan hati, perkenankanlah peneliti meminta bantuan dan partisipasi Saudara untuk mengisi angket ini dengan teliti, jujur, dan sesuai dengan keadaan saudara yang sebenarnya. Jawaban yang Saudara berikan tidak akan mempengaruhi prestasi akademik saudara dan bukan termasuk alat tes yang mengukur benar atau salah.

Demikian permohonan peneliti, atas bantuan dan partisipasinya, peneliti ucapkan terimakasih.

Semarang, 14 Mei 2020

Hormat Peneliti,

Fitri Makmur Wahyuni
NIM. 7101416078

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

I. Identitas Responden

Nama Responden :

Kelas :

Sekolah :

No. HP :

Jenis Kelamin : (Pilih salah satu dengan memberikan tanda ✓)

Laki-laki Perempuan

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum menjawab pernyataan, isilah identitas saudara terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pertanyaan atau pernyataan yang telah tersedia
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dan keadaan saudara dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada alternative jawaban yang tersedia.
4. Apabila saudara ingin membatalkan jawaban yang telah dipilih, berilah tanda *silang* (✖) pada jawaban yang dibatalkan, kemudian berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang dipilih.

III. Daftar Pertanyaan atau Pernyataan

A. Kesiapan Kerja

Pilihan Alternatif Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain						
1	Saya termasuk orang yang luwes					
2	Saya nyaman bekerja dengan orang lain sehingga saya mudah untuk bekerjasama dengan orang lain					
3	Saya siap dipasangkan dengan siapapun dalam bekerja					
Mampu mengendalikan diri atau emosi						
4	Saya termasuk orang yang sabar					
5	Kemampuan mengelola emosi merupakan kecakapan yang bergantung pada diri sendiri					
6	Saya mampu menenangkan diri, melepaskan diri dari kecemasan, kemurungan, atau ketersinggungan.					
Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual						
7	Kegagalan yang saya alami itu sepenuhnya karena saya					
8	Apapun pekerjaan yang diberikan, merupakan hal yang menarik bagi saya					
9	Saya akan mengerjakan apapun pekerjaan yang ada, walaupun pekerjaan tersebut kurang sesuai dengan saya					
Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan						
10	Saya termasuk orang yang peka terhadap kondisi yang terjadi di					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	lingkungan kerja					
11	Berganti-ganti pekerjaan adalah hal yang saya sukai dalam bekerja					
12	Saya hanya membutuhkan waktu 1 minggu untuk merasakan kenyamanan bekerja pada lingkungan baru					
Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya.						
13	Saya optimis dapat segera bekerja setelah lulus SMK					
14	Saya tidak mudah puas dengan segala pencapaian yang telah saya miliki					
15	Saya tertarik untuk mempelajari pengetahuan yang ada kaitannya dengan jurusan saya					

B. Dukungan Keluarga

Pilihan Alternatif Jawaban

SL : Selalu

S : Sering

KK: Kadang-kadang

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
Cara orang tua mendidik						
16	Orang tua saya memberikan kebebasan untuk menentukan karir yang akan saya					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
	pilih setelah lulus sekolah					
17	Orang tua saya menanamkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari					
18	Orang tua saya memberikan saran dan masukan ketika saya mengalami kesulitan					
19	Orang tua saya mengajarkan bahwa untuk memperoleh keberhasilan harus dengan kerja keras					
Relasi antar anggota keluarga						
20	Saya mendiskusikan dengan keluarga terkait keinginan saya kedepan setelah lulus					
21	Keluarga saya mendukung keputusan yang saya ambil					
22	Antar anggota keluarga saling memperhatikan masalah pribadi anggota keluarga					
23	Setiap ada masalah di keluarga, maka memecahkan masalah tersebut harus dengan musyawarah					
Suasana rumah						
24	Suasana dirumah kondusif sehingga memberikan kenyamanan untuk belajar					
25	Orang tua saya menyediakan fasilitas belajar seperti (wifi/leptop) untuk mendukung kegiatan belajar saya dirumah					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
26	keluarga saya tidak melarang saya untuk menggunakan media sosial atau internet dalam kegiatan belajar dirumah					
27	Saya dan keluarga senantiasa menjaga keadaan rumah menjadi tenang dan nyaman					
Keadaan ekonomi keluarga						
28	Orang tua/wali saya memenuhi kebutuhan sekolah yang diperlukan untuk menunjang pendidikan					
29	Orang tua/wali saya memberikan uang saku yang cukup untuk menunjang pendidikan					
Pengertian orang tua						
30	Orang tua saya mendukung bakat dan kemampuan yang saya miliki					
31	Orang tua saya memberi arahan atau masukan saat saya akan mengambil keputusan apapun					
32	Orang tua saya menghargai keputusan yang saya buat mengenai hal yang berkaitan dengan perencanaan masa depan					
Latar belakang kebudayaan						
33	Orang tua saya mengharapkan anaknya berpendidikan lebih tinggi dari mereka					
34	Saya termotivasi untuk bekerja seperti pekerjaan salah satu anggota keluarga					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
	saya					
35	Orang tua saya mengajarkan tanggung jawab untuk semua hal yang sudah dipilih					

C. Pengetahuan Mata Diklat Produktif

Pilihan Alternatif Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
36	Untuk menjadi staff administrasi di perusahaan harus menguasai praktikum akuntansi perusahaan jasa / dagang / manufaktur agar bisa mencatat transaksi yang terjadi					
37	Untuk menjadi kasir harus memiliki kemampuan akuntansi keuangan yang tinggi					
38	Computer akuntansi mempermudah akuntan dalam menyelesaikan pekerjaan.					
39	Untuk menjadi kasir harus memiliki kemampuan computer akuntansi					
40	Untuk menjadi bendahara harus					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	memiliki kemampuan tentang administrasi pajak					
41	Untuk menjadi staff perpajakan harus memiliki kemampuan tentang administrasi pajak					
42	Untuk menjadi salles harus memiliki kemampuan kewirausahaan yang tinggi					
43	Untuk menjadi karyawan diperusahaan atau ditempat lainnya dibutuhkan etika profesi yang baik					
44	Program pengolah angka/ <i>spreadsheet</i> merupakan keterampilan mendasar bagi bendahara					
45	Untuk menjadi staff akuntansi disebuah perusahaan harus memiliki kemampuan akuntansi dasar yang tinggi					
46	Sebagai karyawan biasa harus memiliki kemampuan perbankan agar bisa mengolah tabungan sendiri					

D. Informasi Dunia Kerja

Pilihan Alternatif Jawaban

SL : Selalu

S : Sering

KK: Kadang-kadang

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
Informasi yang relevan melalui media sosial, internet, TV, dan koran						
47	Saya diskusi mengenai informasi dunia kerja bersama guru, teman, dan keluarga melalui media sosial					
48	Setiap hari saya melihat berita di Televisi					
49	Saya menggunakan internet untuk mencari berbagai informasi tentang masa depan saya					
50	Saya membaca koran untuk mencari informasi dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian saya					
Informasi yang akurat melalui media sosial, internet, TV, dan koran						
51	Informasi yang saya dapat melalui media sosial adalah informasi yang akurat					
52	Saya percaya berita di televisi tidak menyebarkan hoaks					
53	Saya mencari sumber informasi dunia kerja dilaman atau web resmi					
54	Koran menampilkan berita tentang lowongan pekerjaan					
Informasi yang jelas melalui media sosial, internet, TV, dan koran						
55	Saya mendapat informasi yang jelas melalui <i>broadcast</i> di media sosial					
56	Dilaman atau web resmi perusahaan menampilkan informasi dunia kerja secara rinci					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
57	Informasi dunia kerja yang ada di TV selalu <i>up to date</i>					
58	Informasi dunia kerja yang ditampilkan di koran mencantumkan syarat-syarat untuk bisa mengikuti seleksi dunia kerja.					
Informasi yang bermanfaat melalui media sosial, internet, TV, dan koran						
59	Akses informasi yang saya peroleh melalui media sosial memudahkan saya dalam mengambil keputusan					
60	Akses informasi yang saya peroleh di laman atau web resmi perusahaan memudahkan saya dalam mendaftar pekerjaan					
61	Akses informasi yang saya peroleh di televisi membantu saya untuk mengetahui berita terbaru yang terjadi					
62	Akses informasi yang saya peroleh di koran memudahkan saya dalam memilih pekerjaan					

E. Efikasi Diri

Pilihan Alternatif Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Pengalaman menguasai sesuatu						
63	Kesuksesan dalam mengatasi permasalahan pembelajaran di masa lalu membuat saya yakin dapat menghadapi kesulitan tugas di masa sekarang					
64	Kegagalan dalam hal pekerjaan memiliki pengaruh bagi keyakinan diri saya					
Modeling sosial						
65	Keyakinan diri saya akan meningkat ketika melihat keberhasilan yang diperoleh orang lain					
66	Kesuksesan yang berhasil diraih oleh keluarga akan membuat saya sangat termotivasi					
67	Saya akan mengikuti jejak orang-orang yang sukses menurut saya					
Persuasi sosial						
68	Saran dan masukan dari orang lain sangat dibutuhkan untuk bisa meningkatkan keyakinan dalam diri saya					
69	Ajakan dan saran yang diberikan secara berulang-ulang akan membuat keyakinan dan kepercayaan diri saya meningkat					
70	Pujian yang diberikan orang lain					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	terhadap hasil tugas atau pekerjaan saya dapat meningkatkan kepercayaan diri saya					
Kondisi fisik dan emosional						
71	Kondisi fisik yang bagus akan meningkatkan kepercayaan dalam diri saya					
72	Saya bisa mengontrol emosi sehingga saya lebih percaya diri					
73	Seseorang yang berhasil mengatasi rasa takutnya cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi					
74	Ketenangan emosi yang tinggi akan meningkatkan kinerja seseorang sehingga akan meningkatkan kepercayaan dan keyakinan diri seseorang					

Lampiran 3 Daftar Responden Uji Coba Instrumen Penelitian

DAFTAR RESPONDEN UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

No	Nama	Jurusan	Asal Sekolah
1	Tuhu Murni Ning T	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
2	Widiya Cahyaningrum	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
3	Citra Choirunnisa	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
4	Sherlyta Ayuning Tyas	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
5	Erviana Vilka Natania	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
6	Anggita Diah Ayu Okt	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
7	Maria Heny Setyo W	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
8	Adelia Cintia Maharani	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
9	Maryawati Ayu Kristiani	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
10	Yolanda Ade Fitri	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
11	Marcella Adellia Putri	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
12	Artanti Andini	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
13	Yolanda Wilis Herlina	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
14	Yesha Putri Salsabila	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
15	Aprilia Agustin	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
16	Deby Pritiya Sari	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
17	Tasya Kurnia Yulia P	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
18	Diah Puspa Yunita	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
19	Enrika A W	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
20	Adelia Putri Dinata	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
21	Dinda Maulina	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
22	Awanda Mutazimah	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
23	Anisa Triaulia Hanifah	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
24	Dewi Ayu Khurul Ain	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
25	Awanda Mutazimah	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
26	Balqis Vio S.	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
27	Dela Lukista Susandi	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
28	Hanan Athaya Dafa	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
29	Lisa Ermawati	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
30	Andini Marsha Aqila	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
31	Nabila Rizka Novitasari	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
32	Fera Khariska	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
33	Dini Okta Fiani	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
34	Dona Nur Yuliani	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
35	Intan Bella Saputri	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
36	Aurel Alma Kusuma Q	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
37	Apriliana Puspitasari	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
38	Citra Resyanti	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
39	Kennastithi Nindyarizky	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
40	Putri Nirmala Sari	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang

Lampiran 4 Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian

TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Resp	Kesiapan Kerja (Y)															Total
	Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain			Mampu mengendalikan diri atau emosi			Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual			Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan			Mempunyai ambisi untuk maju berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya			
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	5	3	4	55
2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	60
3	3	4	4	3	5	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	54
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	5	4	4	59
5	4	5	5	3	5	4	3	5	4	5	2	5	5	5	5	65
6	4	4	3	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	63
7	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	4	5	64
8	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	1	4	4	5	5	64
9	3	4	4	5	4	4	5	3	5	5	3	2	4	4	4	59
10	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	3	4	4	5	5	64
11	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	66
12	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	70
13	4	3	5	3	5	4	4	5	4	3	2	3	5	5	4	59
14	4	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	67
15	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	3	2	5	4	4	60
16	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	65
17	3	3	3	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	63

Resp	Kesiapan Kerja (Y)															Total
	Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain			Mampu mengendalikan diri atau emosi			Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual			Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan			Mempunyai ambisi untuk maju berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya			
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
18	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	2	3	5	4	4	62
19	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	5	4	48
20	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	5	3	5	52
21	3	4	5	4	5	4	2	4	4	4	3	4	5	4	5	60
22	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	5	53
23	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	57
24	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	54
25	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	50
26	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	4	3	49
27	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	5	5	4	57
28	3	4	4	2	5	3	4	4	4	3	1	3	3	4	4	51
29	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	51
30	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	1	2	5	5	4	60
31	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	67
32	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	61
33	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	2	3	5	3	60
34	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5	2	3	5	4	5	57
35	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	63
36	4	5	5	4	5	5	2	4	4	4	2	3	4	3	4	58
37	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	56

Resp	Kesiapan Kerja (Y)															Total
	Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain			Mampu mengendalikan diri atau emosi			Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual			Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan			Mempunyai ambisi untuk maju berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya			
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
38	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	2	4	5	5	5	69
39	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	66
40	3	3	4	4	5	4	5	3	5	3	3	3	3	4	5	57

R E S P	Dukungan Keluarga (X1)																				T O T A L
	Cara orang tua mendidik				Relasi antar anggota keluarga				Suasana rumah				Keadaan ekonomi keluarga		Pengertian orang tua			Latar belakang kebudayaan			
	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	
1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	2	3	4	1	4	69
2	5	4	4	5	3	4	4	3	2	1	5	3	3	3	3	3	4	5	1	4	69
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	1	4	81
4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	1	5	88
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
6	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	93
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
8	5	5	3	4	5	4	3	3	3	2	4	5	4	4	3	3	4	5	2	5	76
9	2	5	5	5	3	3	5	5	5	1	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	83
10	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	95
11	5	4	5	5	4	5	3	3	3	1	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	84
12	4	4	3	5	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	5	4	3	5	2	5	74
13	5	5	3	5	3	5	2	2	5	1	4	4	5	5	4	3	5	5	1	4	76
14	5	5	4	5	5	4	4	4	4	1	5	4	4	5	5	5	5	5	1	5	85
15	4	5	5	5	5	4	5	5	4	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	92
16	4	4	5	5	5	5	4	1	2	1	5	3	2	4	5	5	5	5	3	5	78
17	4	3	3	5	5	5	4	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	87
18	5	5	4	5	4	5	3	5	3	1	5	5	5	5	4	5	4	5	1	5	84
19	5	5	4	5	5	4	4	4	4	1	5	5	5	5	5	4	4	5	1	5	85
20	4	4	4	5	3	4	3	2	2	5	1	2	4	3	3	4	4	5	5	5	72
21	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	91
22	4	4	3	5	4	5	2	2	3	1	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	80

R E S P	Dukungan Keluarga (X1)																				T O T A L
	Cara orang tua mendidik				Relasi antar anggota keluarga				Suasana rumah				Keadaan ekonomi keluarga		Pengertian orang tua			Latar belakang kebudayaan			
	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	
23	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	75
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	97
25	4	5	5	5	4	4	4	4	4	2	1	4	4	5	4	5	5	5	1	5	80
26	5	4	3	4	1	4	2	4	2	1	5	3	3	3	3	3	4	4	2	4	64
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	92
28	5	5	4	5	3	4	5	5	5	3	4	5	3	4	5	5	4	5	3	5	87
29	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	5	4	5	5	5	5	4	5	1	4	77
30	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	93
31	5	4	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	89
32	5	4	5	5	3	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	88
33	4	2	5	5	5	3	4	4	5	1	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	82
34	4	5	4	5	5	4	4	4	5	1	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	89
35	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	92
36	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	92
37	3	5	5	5	5	3	3	3	3	1	5	4	5	5	5	5	2	5	1	5	78
38	5	4	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	90
39	3	4	5	5	5	3	5	5	4	3	1	5	4	5	4	5	4	5	2	5	82
40	3	5	5	5	2	4	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	3	5	85

Resp	Pengetahuan Mata Diklat Produktif (X2)											Total
	Pengetahuan Mata Diklat Produktif											
	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	
1	3	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	43
2	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	44
3	2	2	4	3	1	4	4	5	4	4	2	35
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	46
5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	50
6	2	2	4	2	2	4	4	5	4	4	4	37
7	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	51
8	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	51
9	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	52
10	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	52
11	3	2	5	1	4	5	2	5	5	4	5	41
12	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	49
13	4	3	4	3	4	5	5	5	4	5	4	46
14	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	48
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
16	4	2	4	2	5	5	5	5	5	4	3	44
17	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	50
18	4	2	3	2	3	5	5	5	3	5	5	42
19	5	3	5	3	3	5	4	5	5	5	3	46
20	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	52
21	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	46
22	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	51
23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	44
24	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	42

Resp	Pengetahuan Mata Diklat Produktif (X2)											Total
	Pengetahuan Mata Diklat Produktif											
	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	
25	3	3	4	3	3	5	4	5	3	3	3	39
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
27	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	53
28	4	2	4	3	4	5	4	5	5	4	4	44
29	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	50
30	4	4	5	5	2	5	4	5	4	4	4	46
31	5	2	5	2	5	5	4	5	4	5	5	47
32	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	51
33	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	52
34	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	52
35	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	46
36	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	51
37	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	51
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
39	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	47
40	5	2	5	3	3	4	3	5	4	5	1	40

Resp	Informasi Dunia Kerja (X3)																Total
	Informasi yang relevan melalui media sosial, internet, TV, atau koran				Informasi yang akurat melalui media sosial, internet, TV, atau koran				Informasi yang jelas melalui media sosial, internet, TV, atau koran				Informasi yang bermanfaat melalui media sosial, internet, TV, atau koran				
	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59	P60	P61	P62	
1	3	2	3	1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	52
2	5	4	5	3	3	3	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	60
3	4	3	4	3	2	2	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	57
4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	59
5	5	3	5	3	3	3	5	5	3	5	3	3	4	4	4	4	62
6	5	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	56
7	5	3	3	5	3	1	4	5	5	4	1	5	5	5	5	5	64
8	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	4	3	5	5	5	5	68
9	3	3	4	3	4	5	5	5	3	5	5	5	3	1	5	3	62
10	4	3	5	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	69
11	5	3	5	2	4	3	5	3	2	3	2	3	5	5	3	3	56
12	4	1	5	3	3	2	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	58
13	3	2	4	4	3	3	5	4	3	4	2	3	4	4	4	3	55
14	4	5	5	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	4	5	4	65
15	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	71
16	4	1	4	1	3	4	5	4	1	4	4	4	4	4	3	3	53
17	3	5	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	62
18	5	4	5	2	3	3	5	3	3	5	1	3	4	5	4	2	57
19	3	2	4	1	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	2	49
20	2	2	4	1	4	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	2	46
21	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	64
22	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	71

Resp	Informasi Dunia Kerja (X3)																Total
	Informasi yang relevan melalui media sosial, internet, TV, atau koran				Informasi yang akurat melalui media sosial, internet, TV, atau koran				Informasi yang jelas melalui media sosial, internet, TV, atau koran				Informasi yang bermanfaat melalui media sosial, internet, TV, atau koran				
	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59	P60	P61	P62	
23	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	60
24	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	56
25	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	55
26	2	3	4	3	5	1	4	4	3	2	2	4	4	4	5	4	54
27	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	64
28	2	2	2	1	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	2	46
29	4	2	5	1	4	4	5	4	3	3	2	3	4	4	4	4	56
30	3	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	58
31	3	3	5	1	4	3	5	3	1	4	3	3	3	5	5	2	53
32	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	52
33	4	4	5	2	5	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	69
34	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	74
35	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	61
36	5	3	4	3	5	4	4	5	2	5	3	5	5	5	5	5	68
37	4	2	3	3	4	4	5	5	2	3	3	4	3	5	3	3	56
38	5	3	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	73
39	3	4	5	2	4	2	4	4	4	4	2	5	5	4	5	2	59
40	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	54

Resp	Efikasi Diri (M)												Total
	Pengalaman menguasai sesuatu		Modelling sosial			Persuasi sosial			Kondisi fisik dan emosional				
	P63	P64	P65	P66	P67	P68	P69	P70	P71	P72	P73	P74	
1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	49
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	5	3	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	50
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
6	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	49
7	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
8	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	58
9	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	5	54
10	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	57
11	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	58
12	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	55
13	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	57
14	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	57
15	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	57
16	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	55
17	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	4	53
18	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	57
19	4	5	3	4	5	5	4	5	4	3	5	5	52
20	3	4	3	4	5	4	3	5	4	3	4	4	46
21	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	55
22	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	55

Resp	Efikasi Diri (M)												Total
	Pengalaman menguasai sesuatu		Modelling sosial			Persuasi sosial			Kondisi fisik dan emosional				
	P63	P64	P65	P66	P67	P68	P69	P70	P71	P72	P73	P74	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
24	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	48
25	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	43
26	4	4	4	4	2	4	4	3	5	3	5	5	47
27	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	57
28	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	3	48
29	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	50
30	5	4	2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	50
31	4	5	3	5	3	5	5	5	5	3	4	4	51
32	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	54
33	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	59
35	5	4	3	5	5	5	4	5	5	3	4	4	52
36	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	55
37	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	51
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
39	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	53
40	3	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Dukungan Keluarga

Correlations

	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	TOTAL
P16 Pearson Correlation	1	.100	-.116	.060	.112	.471**	.013	-.012	.048	-.026	.20	.047	-.060	-.022	.212	-.152	.206	-.047	.063	-.103	.202
P16 Sig. (2-tailed)		.538	.475	.713	.490	.002	.935	.942	.767	.872	.214	.774	.711	.893	.189	.348	.202	.772	.701	.526	.211
P16 N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P17 Pearson Correlation	.100	1	.211	.109	.022	.255	.212	.196	.239	.270	-.136	.405**	.209	.102	.047	.083	.203	.139	-.030	.302	.364
P17 Sig. (2-tailed)	.538		.192	.505	.894	.112	.188	.226	.137	.092	.404	.010	.196	.529	.776	.609	.209	.393	.855	.058	.021
P17 N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P18 Pearson Correlation	-.116	.211	1	.405**	.318*	.019	.596**	.349*	.310	.277	-.070	.149	.096	.276	.273	.569**	.171	.251	.167	.381*	.544**

P19	Sig. (2-tailed)	.475	.192		.010	.046	.907	.000	.027	.052	.084	.669	.358	.555	.085	.088	.000	.290	.118	.303	.015	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.060	.109	.405**	1	.256	.088	.168	-	.121	-	-	.099	.044	.157	.216	.412**	.163	.401*	.107	.464**	.302	
P20	Sig. (2-tailed)	.713	.505	.010		.111	.588	.299	.792	.458	.579	.827	.543	.786	.333	.180	.008	.314	.010	.511	.003	.058	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.112	.022	.318*	.256	1	.165	.399*	.071	.251	-	.142	.384*	.290	.580**	.441**	.405**	.167	.398*	.111	.485**	.546**	
P21	Sig. (2-tailed)	.490	.894	.046	.111		.308	.011	.665	.118	.968	.383	.014	.070	.000	.004	.009	.304	.011	.496	.002	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.471**	.255	.019	.088	.165	1	.047	-	.037	.252	.082	.233	.185	.184	.323*	.193	.716**	.085	.246	.101	.452**	
P22	Sig. (2-tailed)	.002	.112	.907	.588	.308		.772	.503	.819	.117	.615	.148	.254	.257	.042	.232	.000	.602	.127	.534	.003	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.013	.212	.596**	.168	.399*	.047	1	.626**	.551**	.339*	-	.444**	.166	.291	.330*	.523**	.315*	.373*	.243	.468**	.712**	

P23	Sig. (2-tailed)	.935	.188	.000	.299	.011	.772	.000	.000	.032	.812	.004	.307	.068	.037	.001	.048	.018	.131	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	-.012	.196	.349*	-.043	.071	-.109	.626**	.549**	.184	.015	.595**	.319*	.214	.193	.334*	.020	.006	-.028	.259	.502**
P24	Sig. (2-tailed)	.942	.226	.027	.792	.665	.503	.000	.000	.255	.929	.000	.045	.186	.232	.035	.902	.972	.865	.106	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.048	.239	.310	.121	.251	.037	.551**	.549**	.147	.043	.577**	.469**	.539**	.316*	.406**	.260	.323*	.183	.327*	.664**
P25	Sig. (2-tailed)	.767	.137	.052	.458	.118	.819	.000	.000	.364	.792	.000	.002	.000	.047	.009	.105	.042	.258	.040	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	-.026	.270	.277	-.090	-.007	.252	.339*	.184	.147	.1	-.290	.228	.020	.074	.224	.286	.190	.388	.255	.461**
P26	Sig. (2-tailed)	.872	.092	.084	.579	.968	.117	.032	.255	.364	.069	.534	.156	.900	.648	.164	.073	.240	.013	.112	.003
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.201	-.136	-.070	-.036	.142	.082	-.039	.015	.043	-.290	.141	.084	.144	.196	.037	-.011	-.042	-.152	-.143	.136

P27	Sig. (2-tailed)	.214	.404	.669	.827	.383	.615	.812	.929	.792	.069		.385	.606	.376	.226	.820	.946	.796	.351	.379	.403
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.047	.405**	.149	.099	.384*	.233	.444**	.595**	.577**	.101	.141	1	.541**	.509**	.455**	.414**	.229	.275	.018	.438**	.673**
P28	Sig. (2-tailed)	.774	.010	.358	.543	.014	.148	.004	.000	.000	.534	.385		.000	.001	.003	.008	.154	.086	.911	.005	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	-	.209	.096	.044	.290	.185	.166	.319*	.469**	.228	.084	.541**	1	.714**	.308	.317*	.129	.295	.052	.220	.539**
P29	Sig. (2-tailed)	.711	.196	.555	.786	.070	.254	.307	.045	.002	.156	.606	.000		.000	.053	.046	.429	.065	.750	.173	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	-	.102	.276	.157	.580**	.184	.291	.214	.539**	.020	.144	.509**	.714**	1	.487**	.552**	.294	.404**	-	.280	.610**
P30	Sig. (2-tailed)	.893	.529	.085	.333	.000	.257	.068	.186	.000	.900	.376	.001	.000		.001	.000	.065	.010	.945	.080	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.212	.047	.273	.216	.441**	.323*	.330*	.193	.316*	.074	.196	.455**	.308	.487**	1	.580**	.164	.317*	.213	.336*	.612**

P31	Sig. (2-tailed)	.189	.776	.088	.180	.004	.042	.037	.232	.047	.648	.226	.003	.053	.001	.000	.313	.047	.187	.034	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
	Pearson Correlation	-	.083	.569	.412	.405	.193	.523	.334	.406	.224	.037	.414	.317	.552	.580	1	.372	.627	.333	.635	.727**
		.152		**	**	**		**	*	**		7	**	*	**	**		*	**	*	**	
P32	Sig. (2-tailed)	.348	.609	.000	.008	.009	.232	.001	.035	.009	.164	.820	.008	.046	.000	.000	.018	.000	.036	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
	Pearson Correlation	.206	.203	.171	.163	.167	.716	.315	.020	.260	.286	-	.229	.129	.294	.164	.372	1	.281	.248	.187	.523**
							**	*				.011				*						
P33	Sig. (2-tailed)	.202	.209	.290	.314	.304	.000	.048	.902	.105	.073	.946	.154	.429	.065	.313	.018	.079	.123	.248	.001	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
	Pearson Correlation	-	.139	.251	.401	.398	.085	.373	.006	.323	.190	-	.275	.295	.404	.317	.627	.281	1	.177	.459	.496**
		.047			*	*		*		*		.042			**	*	**				**	
P34	Sig. (2-tailed)	.772	.393	.118	.010	.011	.602	.018	.972	.042	.240	.796	.086	.065	.010	.047	.000	.079	.275	.003	.001	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
	Pearson Correlation	.063	-	.167	.107	.111	.246	.243	-	.183	.388	-	.018	.052	-	.213	.333	.248	.177	1	.298	.430**
			.030						.028	*		.152			.011	*						

P35	Sig. (2-tailed)	.701	.855	.303	.511	.496	.127	.131	.865	.258	.013	.35	.911	.750	.945	.187	.036	.123	.275		.062	.006	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	-	.302	.381	.464	.485	.101	.468	.259	.327	.255	-	.438	.220	.280	.336	.635	.187	.459	.298	1	.599**	
	Correlatio	.103		*	**	**		**		*		.14	**			*	**		**				
	n												3										
TOTAL	Sig. (2-tailed)	.526	.058	.015	.003	.002	.534	.002	.106	.040	.112	.37	.005	.173	.080	.034	.000	.248	.003	.062		.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	.202	.364	.544	.302	.546	.452	.712	.502	.664	.461	.13	.673	.539	.610	.612	.727	.523	.496	.430	.599	1	
	Correlatio		*	**		**	**	**	**	**	**	6	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**
	n																						
L	Sig. (2-tailed)	.211	.021	.000	.058	.000	.003	.000	.001	.000	.003	.40	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.006	.000		
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	.319*	.172	.190	.142	.464**	1	.269	.458**	.362*	.390*	.430**	.558**
	Correlation												
P41	Sig. (2-tailed)	.045	.288	.239	.381	.003		.093	.003	.022	.013	.006	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	.251	.417**	-.129	.409**	.278	.269	1	.060	.099	.379*	.335*	.553**
	Correlation												
P42	Sig. (2-tailed)	.118	.007	.427	.009	.083	.093		.714	.541	.016	.035	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	-.040	-.115	.127	-.142	.052	.458**	.060	1	.099	.183	.048	.113
	Correlation												
P43	Sig. (2-tailed)	.804	.480	.435	.381	.752	.003	.714		.542	.257	.770	.489
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	.386*	.210	.427**	.259	.338*	.362*	.099	.099	1	.363*	.287	.557**
	Correlation												
P44	Sig. (2-tailed)	.014	.193	.006	.107	.033	.022	.541	.542		.021	.072	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	.652**	.263	.275	.278	.388*	.390*	.379*	.183	.363*	1	.276	.650**
	Correlation												
P45	Sig. (2-tailed)	.000	.101	.086	.082	.013	.013	.016	.257	.021		.085	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	.183	.313*	.030	.163	.399*	.430**	.335*	.048	.287	.276	1	.557**
	Correlation												
P46	Sig. (2-tailed)	.258	.049	.853	.314	.011	.006	.035	.770	.072	.085		.000

N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Pearson Correlation	.683**	.735**	.436**	.685**	.683**	.558**	.553**	.113	.557**	.650**	.557**						
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.489	.000	.000	.000						
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Informasi Dunia Kerja

Correlations

	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59	P60	P61	P62	TOTAL
P47 Pearson Correlation	1	.230	.261	.419**	-.071	.145	.353*	.372*	.015	.417**	.066	.270	.228	.351*	.216	.458**	.576**
Sig. (2-tailed)		.153	.103	.007	.661	.371	.025	.018	.924	.007	.687	.091	.157	.026	.180	.003	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P48 Pearson Correlation	.230	1	.269	.268	.092	.067	-.013	.168	.165	.113	.204	.279	.089	.060	.516**	.173	.466**
Sig. (2-tailed)	.153		.094	.095	.573	.680	.938	.299	.310	.487	.207	.081	.586	.714	.001	.286	.002
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P49 Pearson Correlation	.261	.269	1	.060	.108	.000	.529**	-.071	-.105	.124	.070	.092	.336*	.209	.331*	.054	.373*
Sig. (2-tailed)	.103	.094		.713	.509	1.000	.000	.663	.519	.447	.670	.572	.034	.196	.037	.740	.018

P50	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.419**	.268	.060	1	-.049	.012	.307	.493**	.276	.247	.194	.518**	.285	.237	.520**	.601**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.007	.095	.713		.763	.941	.054	.001	.085	.124	.230	.001	.075	.140	.001	.000	.000
P51	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	-.071	.092	.108	-.049	1	.215	.104	.189	-.115	-.034	.197	.122	.229	.183	.319*	.281	.312*
	Sig. (2-tailed)	.661	.573	.509	.763		.182	.523	.242	.481	.836	.223	.454	.156	.259	.045	.079	.050
P52	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.145	.067	.000	.012	.215	1	.215	.267	.028	.230	.621**	.139	-.102	-.100	.032	.054	.368*
	Sig. (2-tailed)	.371	.680	1.000	.941	.182		.182	.096	.864	.153	.000	.394	.531	.538	.847	.740	.020
P53	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.353*	-.013	.529**	.307	.104	.215	1	.187	-.203	.200	.112	.230	.107	.221	.350*	.135	.451**
	Sig. (2-tailed)	.025	.938	.000	.054	.523	.182		.248	.209	.217	.490	.154	.512	.170	.027	.407	.003
P54	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.372*	.168	-.071	.493**	.189	.267	.187	1	.237	.224	.285	.646**	.137	.011	.359*	.452**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.018	.299	.663	.001	.242	.096	.248		.141	.165	.074	.000	.400	.945	.023	.003	.000
P55	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.015	.165	-.105	.276	-.115	.028	-.203	.237	1	.047	.020	.254	.359*	-.018	.168	.159	.290
	Sig. (2-tailed)	.924	.310	.519	.085	.481	.864	.209	.141		.773	.901	.114	.023	.913	.300	.328	.070

	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	.417**	.113	.124	.247	-.034	.230	.200	.224	.047	1	.240	.308	.142	.056	.331*	.326*	.477**
	Correlation																	
P56	Sig. (2-tailed)	.007	.487	.447	.124	.836	.153	.217	.165	.773		.136	.053	.384	.730	.037	.040	.002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	.066	.204	.070	.194	.197	.621**	.112	.285	.020	.240	1	.313*	.056	-.040	.371*	.288	.516**
	Correlation																	
P57	Sig. (2-tailed)	.687	.207	.670	.230	.223	.000	.490	.074	.901	.136		.049	.731	.805	.018	.071	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	.270	.279	.092	.518**	.122	.139	.230	.646**	.254	.308	.313*	1	.393*	.147	.606**	.502**	.706**
	Correlation																	
P58	Sig. (2-tailed)	.091	.081	.572	.001	.454	.394	.154	.000	.114	.053	.049		.012	.366	.000	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	.228	.089	.336*	.285	.229	-.102	.107	.137	.359*	.142	.056	.393*	1	.532**	.372*	.469**	.530**
	Correlation																	
P59	Sig. (2-tailed)	.157	.586	.034	.075	.156	.531	.512	.400	.023	.384	.731	.012		.000	.018	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	.351*	.060	.209	.237	.183	-.100	.221	.011	-.018	.056	-.040	.147	.532**	1	.281	.327*	.393*
	Correlation																	
P60	Sig. (2-tailed)	.026	.714	.196	.140	.259	.538	.170	.945	.913	.730	.805	.366	.000		.079	.039	.012
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	.216	.516**	.331*	.520**	.319*	.032	.350*	.359*	.168	.331*	.371*	.606**	.372*	.281	1	.507**	.760**
	Correlation																	
P61	Sig. (2-tailed)	.180	.001	.037	.001	.045	.847	.027	.023	.300	.037	.018	.000	.018	.079		.001	.000

	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P65	Pearson	.434**	.043	1	.478**	.323*	.365*	.480**	.135	.156	.274	.459**	.418**	.679**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.005	.790		.002	.042	.021	.002	.406	.337	.087	.003	.007	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P66	Pearson	.471**	.004	.478**	1	.273	.388*	.518**	.327*	.204	.150	.258	.267	.614**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.002	.979	.002		.088	.013	.001	.040	.207	.355	.109	.096	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P67	Pearson	.216	.017	.323*	.273	1	.343*	.247	.390*	.060	.056	.239	.247	.502**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.180	.916	.042	.088		.030	.124	.013	.713	.730	.137	.124	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P68	Pearson	.319*	.345*	.365*	.388*	.343*	1	.708**	.544**	.373*	.073	.355*	.359*	.718**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.045	.029	.021	.013	.030		.000	.000	.018	.653	.025	.023	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P69	Pearson	.304	.440**	.480**	.518**	.247	.708**	1	.506**	.379*	.236	.383*	.458**	.794**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.057	.005	.002	.001	.124	.000		.001	.016	.142	.015	.003	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P70	Pearson	.120	.380*	.135	.327*	.390*	.544**	.506**	1	.287	.125	.115	.213	.577**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.463	.016	.406	.040	.013	.000	.001		.072	.442	.479	.186	.000

	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	.138	.196	.156	.204	.060	.373*	.379*	.287	1	.144	.225	.162	.448**
	Correlation													
P71	Sig. (2-tailed)	.396	.225	.337	.207	.713	.018	.016	.072		.374	.163	.318	.004
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	.295	.070	.274	.150	.056	.073	.236	.125	.144	1	.238	.219	.415**
	Correlation													
P72	Sig. (2-tailed)	.065	.668	.087	.355	.730	.653	.142	.442	.374		.139	.175	.008
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	.191	.209	.459**	.258	.239	.355*	.383*	.115	.225	.238	1	.588**	.584**
	Correlation													
P73	Sig. (2-tailed)	.237	.196	.003	.109	.137	.025	.015	.479	.163	.139		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	.555**	.430**	.418**	.267	.247	.359*	.458**	.213	.162	.219	.588**	1	.682**
	Correlation													
P74	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.007	.096	.124	.023	.003	.186	.318	.175	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	.613**	.453**	.679**	.614**	.502**	.718**	.794**	.577**	.448**	.415**	.584**	.682**	1
	Correlation													
TOTAL	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.004	.008	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6 Output SPSS Uji Reliabilitas

OUTPUT SPSS UJI RELIABILITAS

1. Kesiapan Kerja (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.777	.795	15

2. Dukungan Keluarga (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.807	.852	20

3. Pengetahuan Mata Diklat Produktif (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.796	.799	11

4. Informasi Dunia Kerja (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.812	.814	16

5. Efikasi Diri (M)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.826	.831	12

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Sig.	Validitas	Ket
Kesiapan Kerja	Memiliki kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain	P1	0,000	Valid	Dipakai
		P2	0,000	Valid	Dipakai
		P3	0,000	Valid	Dipakai
	Mampu mengendalikan diri atau emosi	P4	0,169	Tidak Valid	Tidak Dipakai
		P5	0,001	Valid	Dipakai
		P6	0,000	Valid	Dipakai
	Memiliki keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual	P7	0,056	Tidak Valid	Tidak Dipakai
		P8	0,000	Valid	Dipakai
		P9	0,001	Valid	Dipakai
	Memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan	P10	0,009	Valid	Dipakai
		P11	0,003	Valid	Dipakai
		P12	0,003	Valid	Dipakai
	Memiliki ambisi untuk maju berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya.	P13	0,000	Valid	Dipakai
		P14	0,002	Valid	Dipakai
		P15	0,025	Valid	Dipakai
Dukungan Keluarga	Cara orang tua mendidik	P16	0,211	Tidak Valid	Tidak Dipakai
		P17	0,021	Valid	Dipakai
		P18	0,000	Valid	Dipakai
		P19	0,058	Tidak Valid	Tidak Dipakai
	Relasi antar anggota keluarga	P20	0,000	Valid	Dipakai
		P21	0,003	Valid	Dipakai
		P22	0,000	Valid	Dipakai

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Sig.	Validitas	Ket
Dukungan Keluarga	Suasana rumah	P23	0,001	Valid	Dipakai
		P24	0,000	Valid	Dipakai
		P25	0,003	Valid	Dipakai
		P26	0,403	Tidak Valid	Tidak Dipakai
		P27	0,000	Valid	Dipakai
	Keadaan ekonomi keluarga	P28	0,000	Valid	Dipakai
		P29	0,000	Valid	Dipakai
	Pengertian orang tua	P30	0,000	Valid	Dipakai
		P31	0,000	Valid	Dipakai
		P32	0,001	Valid	Dipakai
	Latar belakang kebudayaan	P33	0,001	Valid	Dipakai
		P34	0,006	Valid	Dipakai
		P35	0,000	Valid	Dipakai
	Pengetahuan Mata Diklat Produktif	Pengetahuan mata diklat produktif	P36	0,000	Valid
P37			0,000	Valid	Dipakai
P38			0,005	Valid	Dipakai
P39			0,000	Valid	Dipakai
P40			0,000	Valid	Dipakai
P41			0,000	Valid	Dipakai
P42			0,000	Valid	Dipakai
P43			0,489	Tidak Valid	Tidak Dipakai
P44			0,000	Valid	Dipakai
P45			0,000	Valid	Dipakai
Informasi Dunia Kerja	Informasi yang relevan melalui media sosial, internet, TV, dan koran	P47	0,000	Valid	Dipakai
		P48	0,002	Valid	Dipakai

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Sig.	Validitas	Ket
Informasi Dunia Kerja		P49	0,018	Valid	Dipakai
		P50	0,000	Valid	Dipakai
	Informasi yang akurat melalui media sosial, internet, TV, dan koran	P51	0,050	Valid	Dipakai
		P52	0,020	Valid	Dipakai
		P53	0,003	Valid	Dipakai
		P54	0,000	Valid	Dipakai
	Informasi yang jelas melalui media sosial, internet, TV, dan koran	P55	0,070	Tidak Valid	Tidak Dipakai
		P56	0,002	Valid	Dipakai
		P57	0,001	Valid	Dipakai
		P58	0,000	Valid	Dipakai
	Informasi yang bermanfaat melalui media sosial, internet, TV, dan koran	P59	0,000	Valid	Dipakai
		P60	0,012	Valid	Dipakai
		P61	0,000	Valid	Dipakai
		P62	0,000	Valid	Dipakai
Efikasi Diri	Pengalaman menguasai sesuatu	P63	0,000	Valid	Dipakai
		P64	0,003	Valid	Dipakai
	Modeling sosial	P65	0,000	Valid	Dipakai
		P66	0,000	Valid	Dipakai
		P67	0,001	Valid	Dipakai
	Persuasi sosial	P68	0,000	Valid	Dipakai
		P69	0,000	Valid	Dipakai
		P70	0,000	Valid	Dipakai
	Kondisi fisik dan emosional	P71	0,004	Valid	Dipakai
		P72	0,008	Valid	Dipakai
P73		0,000	Valid	Dipakai	
P74		0,000	Valid	Dipakai	

Lampiran 8 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Kesiapan Kerja	Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain	1, 2, 3	3
		Mampu mengendalikan diri atau emosi	4, 5	2
		Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual	6, 7	2
		Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan	8, 9, 10	3
		Mempunyai ambisi untuk maju berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya.	11, 12, 13	3
2	Dukungan Keluarga	Cara orang tua mendidik	14, 15	2
		Relasi antar anggota keluarga	16, 17, 18, 19	4
		Suasana rumah	20, 21, 22	3
		Keadaan ekonomi keluarga	23, 24	2
		Pengertian orang tua	25, 26, 27	3
		Latar belakang kebudayaan	28, 29, 30	3
3	Pengetahuan Mata Diklat Produktif	Pengetahuan	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	10
4	Informasi Dunia Kerja	Informasi yang relevan melalui media sosial, internet, TV, dan koran	41, 42, 43, 44	4

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
		Informasi yang akurat melalui media sosial, internet, TV, dan koran	45, 46, 47, 48	4
		Informasi yang jelas melalui media sosial, internet, TV, dan koran	49, 50, 51	3
		Informasi yang bermanfaat melalui media sosial, internet, TV, dan koran	52, 53, 54, 55	4
5	Efikasi Diri	Pengalaman menguasai sesuatu	56, 57	2
		Modeling sosial	58, 59, 60	3
		Persuasi sosial	61, 62, 63	3
		Kondisi fisik dan emosional	64, 65, 66, 67	4
Jumlah				67

Lampiran 9 Instrumen Penelitian



**PERAN EFIKASI DIRI DALAM MEMEDIASI
PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA,
PENGETAHUAN MATA DIKLAT PRODUKTIF, DAN
INFOMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN
KERJA SISWA SMK NEGERI DI KOTA SEMARANG**

INSTRUMEN PENELITIAN

Oleh

Fitri Makmur Wahyuni

NIM 7101416078

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020

ANGKET PENELITIAN

Yth. Siswa Kelas XII
Jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga
SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 9 Semarang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir (skripsi), peneliti bermaksud mengumpulkan data penelitian dengan judul **“PERAN EFIKASI DIRI DALAM MEMEDIASI PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA, PENGETAHUAN MATA DIKLAT PRODUKTIF, DAN INFOMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI DI KOTA SEMARANG”**. Agar penelitian ini dapat mencapai tujuan, maka dengan segala kerendahan hati, perkenankanlah peneliti meminta bantuan dan partisipasi Saudara untuk mengisi angket ini dengan teliti, jujur, dan sesuai dengan keadaan saudara yang sebenarnya. jawaban yang Saudara berikan tidak akan mempengaruhi prestasi akademik saudara dan bukan termasuk alat tes yang mengukur benar atau salah.

Demikian permohonan peneliti, atas bantuan dan partisipasinya, peneliti ucapkan terimakasih.

Semarang, 20 Mei 2020

Hormat Peneliti,

Fitri Makmur Wahyuni
NIM. 7101416078

INSTRUMEN PENELITIAN

IV. Identitas Responden

Nama Responden :

Kelas :

Sekolah :

No. HP :

Jenis Kelamin : (Pilih salah satu dengan memberikan tanda ✓)

Laki-laki Perempuan

V. Petunjuk Pengisian Angket

5. Sebelum menjawab pernyataan, isislah identitas saudara terlebih dahulu.
6. Bacalah dengan cermat pertanyaan atau pernyataan yang telah tersedia
7. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dan keadaan saudara dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada alternative jawaban yang tersedia.
8. Apabila saudara ingin membatalkan jawaban yang telah dipilih, berilah tanda *silang* (✖) pada jawaban yang dibatalkan, kemudian berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang dipilih.

VI. Daftar Pertanyaan atau Pernyataan

A. Kesiapan Kerja

Pilihan Alternatif Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain						
1	Saya termasuk orang yang luwes					
2	Saya nyaman bekerja dengan orang lain sehingga saya mudah untuk bekerjasama dengan orang lain					
3	Saya siap dipasangkan dengan siapapun dalam bekerja					
Mampu mengendalikan diri atau emosi						
4	Kemampuan mengelola emosi merupakan kecakapan yang bergantung pada diri sendiri					
5	Saya mampu menenangkan diri, melepaskan diri dari kecemasan, kemurungan, atau ketersinggungan.					
Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual						
6	Apapun pekerjaan yang diberikan, merupakan hal yang menarik bagi saya					
7	Saya akan mengerjakan apapun pekerjaan yang ada, walaupun pekerjaan tersebut kurang sesuai dengan saya					
Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan						
8	Saya termasuk orang yang peka terhadap kondisi yang terjadi di lingkungan kerja					
9	Berganti-ganti pekerjaan adalah hal yang saya sukai dalam bekerja					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
10	Saya hanya membutuhkan waktu 1 minggu untuk merasakan kenyamanan bekerja pada lingkungan baru					
Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya.						
11	Saya optimis dapat segera bekerja setelah lulus SMK					
12	Saya tidak mudah puas dengan segala pencapaian yang telah saya miliki					
13	Saya tertarik untuk mempelajari pengetahuan yang ada kaitannya dengan jurusan saya					

B. Dukungan Keluarga

Pilihan Alternatif Jawaban

SL : Selalu

S : Sering

KK: Kadang-kadang

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
Cara orang tua mendidik						
14	Orang tua saya menanamkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari					
15	Orang tua saya memberikan saran dan masukan ketika saya mengalami					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
	kesulitan					
Relasi antar anggota keluarga						
16	Saya mendiskusikan dengan keluarga terkait keinginan saya kedepan setelah lulus					
17	Keluarga saya mendukung keputusan yang saya ambil					
18	Antar anggota keluarga saling memperhatikan masalah pribadi anggota keluarga					
19	Setiap ada masalah di keluarga, maka memecahkan masalah tersebut harus dengan musyawarah					
Suasana rumah						
20	Suasana dirumah kondusif sehingga memberikan kenyamanan untuk belajar					
21	Orang tua saya menyediakan fasilitas belajar seperti (wifi/leptop) untuk mendukung kegiatan belajar saya dirumah					
22	Saya dan keluarga senantiasa menjaga keadaan rumah menjadi tenang dan nyaman					
Keadaan ekonomi keluarga						
23	Orang tua/wali saya memenuhi kebutuhan sekolah yang diperlukan untuk menunjang pendidikan					
24	Orang tua/wali saya memberikan uang					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
	saku yang cukup untuk menunjang pendidikan					
Pengertian orang tua						
25	Orang tua saya mendukung bakat dan kemampuan yang saya miliki					
26	Orang tua saya memberi arahan atau masukan saat saya akan mengambil keputusan apapun					
27	Orang tua saya menghargai keputusan yang saya buat mengenai hal yang berkaitan dengan perencanaan masa depan					
Latar belakang kebudayaan						
28	Orang tua saya mengharapkan anaknya berpendidikan lebih tinggi dari mereka					
29	Saya termotivasi untuk bekerja seperti pekerjaan salah satu anggota keluarga saya					
30	Orang tua saya mengajarkan tanggung jawab untuk semua hal yang sudah dipilih					

C. Pengetahuan Mata Diklat Produktif

Pilihan Alternatif Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
31	Untuk menjadi staff administrasi di perusahaan harus menguasai praktikum akuntansi perusahaan jasa / dagang / manufaktur agar bisa mencatat transaksi yang terjadi					
32	Untuk menjadi kasir harus memiliki kemampuan akuntansi keuangan yang tinggi					
33	Computer akuntansi mempermudah akuntan dalam menyelesaikan pekerjaan.					
34	Untuk menjadi kasir harus memiliki kemampuan computer akuntansi					
35	Untuk menjadi bendahara harus memiliki kemampuan tentang administrasi pajak					
36	Untuk menjadi staff perpajakan harus memiliki kemampuan tentang administrasi pajak					
37	Untuk menjadi salles harus memiliki kemampuan kewirausahaan yang tinggi					
38	Program pengolah angka/ <i>spreadsheet</i> merupakan keterampilan mendasar bagi bendahara					
39	Untuk menjadi staff akuntansi disebuah perusahaan harus memiliki kemampuan akuntansi dasar yang tinggi					
40	Sebagai karyawan biasa harus memiliki					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	kemampuan perbankan agar bisa mengolah tabungan sendiri					

D. Informasi Dunia Kerja

Pilihan Alternatif Jawaban

SL : Selalu

S : Sering

KK: Kadang-kadang

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
Informasi yang relevan melalui media sosial, internet, TV, dan koran						
41	Saya diskusi mengenai informasi dunia kerja bersama guru, teman, dan keluarga melalui media sosial					
42	Setiap hari saya melihat berita di Televisi					
43	Saya menggunakan internet untuk mencari berbagai informasi tentang masa depan saya					
44	Saya membaca koran untuk mencari informasi dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian saya					
Informasi yang akurat melalui media sosial, internet, TV, dan koran						
45	Informasi yang saya dapat melalui media sosial adalah informasi yang					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
	akurat					
46	Saya percaya berita di televisi tidak menyebarkan hoaks					
47	Saya mencari sumber informasi dunia kerja dilaman atau web resmi					
48	Koran menampilkan berita tentang lowongan pekerjaan					
Infomasi yang jelas melalui media sosial, internet, TV, dan koran						
49	Dilaman atau web resmi perusahaan menampilkan informasi dunia kerja secara rinci					
50	Informasi dunia kerja yang ada di TV selalu <i>up to date</i>					
51	Informasi dunia kerja yang ditampilkan di koran mencantumkan syarat-syarat untuk bisa mengikuti seleksi dunia kerja.					
Informasi yang bermanfaat melalui media sosial, internet, TV, dan koran						
52	Akses informasi yang saya peroleh melalui media sosial memudahkan saya dalam mengambil keputusan					
53	Akses informasi yang saya peroleh di laman atau web resmi perusahaan memudahkan saya dalam mendaftar pekerjaan					
54	Akses informasi yang saya peroleh di televisi membantu saya untuk mengetahui berita terbaru yang terjadi					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
55	Akses informasi yang saya peroleh di koran memudahkan saya dalam memilih pekerjaan					

E. Efikasi Diri

Pilihan Alternatif Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Pengalaman menguasai sesuatu						
56	Kesuksesan dalam mengatasi permasalahan pembelajaran di masa lalu membuat saya yakin dapat menghadapi kesulitan tugas di masa sekarang					
57	Kegagalan dalam hal pekerjaan memiliki pengaruh bagi keyakinan diri saya					
Modeling sosial						
58	Keyakinan diri saya akan meningkat ketika melihat keberhasilan yang diperoleh orang lain					
59	Kesuksesan yang berhasil diraih oleh					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	keluarga akan membuat saya sangat termotivasi					
60	Saya akan mengikuti jejak orang-orang yang sukses menurut saya					
Persuasi sosial						
61	Saran dan masukan dari orang lain sangat dibutuhkan untuk bisa meningkatkan keyakinan dalam diri saya					
62	Ajakan dan saran yang diberikan secara berulang-ulang akan membuat keyakinan dan kepercayaan diri saya meningkat					
63	Pujian yang diberikan orang lain terhadap hasil tugas atau pekerjaan saya dapat meningkatkan kepercayaan diri saya					
Kondisi fisik dan emosional						
64	Kondisi fisik yang bagus akan meningkatkan kepercayaan dalam diri saya					
65	Saya bisa mengontrol emosi sehingga saya lebih percaya diri					
66	Seseorang yang berhasil mengatasi rasa takutnya cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi					
67	Ketenangan emosi yang tinggi akan meningkatkan kinerja seseorang					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	sehingga akan meningkatkan kepercayaan dan keyakinan diri seseorang					

Lampiran 10 Daftar Responden Penelitian

DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN

No	Nama	Jurusan	Sekolah
1	Zulfa Husnul Laili	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
2	Silfi Septiyani	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
3	Auliya Putri Rahmadanti	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
4	Dwi Sekar Latifa	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
5	Firda Yunik Cheliana Dewi	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
6	Herdina Rahma Kismawati	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
7	Dian Meilani Wulandari	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
8	Aslychatus Sulchay	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
9	Dita Permatasari	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
10	Sevia Bella	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
11	Dhea Septiana Hapsari	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
12	Mutiara Azka Palupi	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
13	Sabila Meyra	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
14	Rahma Khairunisa	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
15	Citra Purwataruni	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
16	Adinda Rahma Nurhalisa	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
17	Cindi Avifa Nuari	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
18	Aishana Rahma Fatika	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
19	Widya Noer	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
20	Dina Mar'atus Sholehah	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
21	Eden Rere Resella	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
22	Leni Setiyawati	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
23	Luthfia Rahman	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
24	Astri Heruwati	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
25	Anggita Praseptivia A	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
26	Niken Puspita	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
27	Aurelia Alike Putri	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
28	Adis Ade Lia	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
29	Vieka Paramesthi	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
30	Maitika Ariani	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
31	Dina Rahayu Sulisty Utami	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
32	Windha Sahita	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
33	Tasya Kurnia Yulia P	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
34	Jesnita Elyssia Saputri	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
35	Trianasari Puja Aprilia	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
36	Siti Khanifah	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
37	Dian Pawestri	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
38	Safana Aura Dewani	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
39	Aliviaari	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
40	Asri Ramadhani Pratiwi	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang

No	Nama	Jurusan	Sekolah
41	Sashi Putri Aulia	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
42	Nurbaiti	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
43	Ayu Destiara Amanda	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
44	Putri Galuh Sukmawati	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
45	Silfi Septiyani	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
46	Ummi Nasiroh	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
47	Lintang Marchanda Nursetya	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
48	Vista Anggraini	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
49	Nurul Rohmah	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
50	Layla Nurazizah	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
51	Aslychatus Sulchay	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
52	Zelika Salsabilla M.I	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
53	Devita Martha Yulianti	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
54	Astri Putri KinantiI Nur A	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
55	Ananda Fitriyana	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
56	Dhea Krisna Azhari	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
57	Aamara Zaidatu Rizki	Akuntansi	SMK Negeri 2 Semarang
58	Alivia Choirunnisa	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
59	Annisa Prasanti Hadi K	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
60	Vivi Alya Pebriani	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
61	Selfi	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
62	Septiana Wuragil	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
63	Vina Wulan Sari	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
64	Lia Rahmawati	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
65	Risa Nur Aini	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
66	Ade Duwi Septiyana	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
67	Refina Dwi A	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
68	Evy Afifah	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
69	Putri Galuh Sukmawati	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
70	Amanda Amelia	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
71	Refina Dwi A	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
72	Metariza Putri Prayoga	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
73	Aurel Alma Kusuma Q	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
74	Riana Dewi Ismawati	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
75	Nikita Megan Saulana Boru	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
76	Evy Afifah	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
77	Anastasya Kusuma Dewi	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
78	Nabila Rizka Novitasari	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
79	Ratna Sari Dewi	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
80	Kennastithi Nindyarizky S	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
81	Vira Andini	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
82	Frischa Nurma Istiani Putri	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
83	Annisa Kartika Sari	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang

No	Nama	Jurusan	Sekolah
84	Yashinta Putri Anggita	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
85	Annisa Soraya	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
86	Rizki Oktavia	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
87	Safira Maheswari	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
88	Dianita Ika Pertiwi	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
89	Mahatma Rama Danti	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
90	Ananda Amalia	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
91	Fernanda Setiawati	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
92	Stevani Mutiara Sari	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
93	Siti Halimatusangdiyah	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
94	Miftha Putri Nabila	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
95	Bella Shinta Maharani	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
96	Nainul Mubarakah	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
97	Oktarina Setyowati	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
98	Nuril Cholisah	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
99	Helsa Rosalinda	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
100	Riski Wahyu Darmiyani	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
101	Eka Muarifah	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
102	Nathalia Elsa Christanthi	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
103	Jessica Anggi Pangestika	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
104	Riska Octa Kirana	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
105	Sintiya Novi Anggraeni	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
106	Silma Oktaviani	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
107	Halga Rosaria Permata Diansa	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
108	Apriliana Puspitasari	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
109	'Aisyah Nursarah	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
110	Sagita Fitri Al Madisyah	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
111	Lokananta Puspa Sari	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
112	Citra Resyanti	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
113	Inzania Cahyawati Dewi	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
114	Novia Rahmawati	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
115	Winda Rahayu	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
116	Sadhama Bagus Nurdiansyah	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
117	Alivia Choirunnisa	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
118	Widya Septiani	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
119	Laila Fadila	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
120	Oktavia Nurul Safitri	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
121	Alfiya Iftinun Maisah	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
122	Adila Kharisma Putri Yuma	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
123	Nur Fita Sari	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
124	Tika Aqilatun Nafisah	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
125	Dicky Putra Ardiansyah	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
126	Elvana Fitriani	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang

No	Nama	Jurusan	Sekolah
127	Rosita Aprilia	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
128	Nazifa Ghanima Saputri	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
129	Intan Bella	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
130	Nina Krismasari	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
131	Diva Marsha Aulia	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
132	Anjalia Tri Rahayu	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
133	Novita Wulan Pratiwi	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
134	Mei Andriani	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
135	Clara Ismi Oktaviana	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
136	Birnike Christin Aprilia	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
137	Yunita Setianingrum	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
138	Monica Dwi Yuliasuti	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang
139	Rina Octavia	Akuntansi	SMK Negeri 9 Semarang

Lampiran 11 Tabulasi Olah Data Penelitian

TABULASI OLAH DATA PENELITIAN

Responden	KK (Y)	DK (X1)	PMDP (X2)	IDK (X3)	ED (M)
1	49	79	44	55	55
2	50	69	46	51	56
3	45	79	41	56	52
4	45	57	44	52	53
5	52	64	40	57	46
6	62	79	50	67	57
7	51	75	47	45	56
8	47	69	47	60	53
9	53	66	48	60	50
10	54	42	50	59	56
11	51	71	45	51	50
12	51	75	43	57	54
13	48	58	46	44	52
14	46	63	31	50	53
15	55	62	46	56	56
16	50	69	36	56	52
17	50	71	34	52	47
18	51	60	31	51	53
19	46	68	40	60	48
20	49	75	39	53	49
21	49	58	48	57	48
22	54	74	40	50	51
23	62	79	34	61	50
24	44	68	41	53	53
25	50	76	30	54	48
26	50	81	42	54	50
27	44	76	44	51	44
28	52	64	42	48	46
29	45	72	34	48	51
30	44	70	35	51	47
31	59	79	45	62	54
32	54	76	34	47	52
33	47	67	38	57	48
34	48	72	37	49	39
35	51	68	41	54	45
36	49	61	40	45	43
37	50	41	46	57	52
38	57	80	39	65	57
39	46	64	38	30	49
40	51	83	40	61	53

41	46	69	46	55	51
42	48	55	40	49	45
43	50	66	46	52	51
44	48	66	39	54	44
45	53	72	47	58	54
46	57	84	48	63	50
47	52	46	43	55	50
48	51	63	43	49	56
49	49	73	39	48	53
50	47	57	36	43	45
51	53	74	47	63	56
52	48	59	33	51	42
53	52	71	42	54	53
54	53	61	37	57	48
55	58	74	45	55	50
56	55	73	41	61	54
57	58	81	44	45	53
58	49	74	45	61	44
59	48	81	40	50	50
60	41	63	41	51	49
61	41	63	41	51	49
62	41	63	41	51	49
63	41	63	41	51	49
64	46	79	43	60	54
65	56	70	39	52	46
66	43	74	37	42	45
67	39	76	41	56	54
68	45	60	41	57	56
69	48	66	39	54	44
70	43	64	36	57	51
71	46	71	43	53	50
72	52	77	38	57	52
73	49	82	40	51	49
74	57	81	50	60	58
75	43	61	36	50	51
76	51	64	45	54	53
77	46	64	32	49	44
78	49	77	43	67	52
79	52	62	41	62	57
80	50	78	43	45	55
81	43	70	33	53	41
82	60	80	45	58	57
83	60	85	49	68	58
84	59	83	45	59	59

85	55	77	47	56	52
86	48	67	40	54	47
87	45	73	39	42	48
88	57	80	47	65	57
89	56	68	46	63	56
90	49	79	38	62	51
91	42	69	40	44	42
92	44	71	38	53	49
93	50	68	36	55	49
94	56	83	48	55	60
95	56	83	48	55	60
96	51	76	46	53	57
97	51	68	44	62	47
98	55	76	41	60	54
99	55	83	45	56	58
100	57	82	50	65	59
101	53	74	45	59	51
102	53	84	47	65	59
103	54	63	48	58	48
104	47	77	46	57	52
105	47	62	50	52	58
106	55	79	44	56	50
107	50	72	39	51	47
108	45	65	42	40	42
109	55	70	28	52	51
110	48	56	38	46	53
111	52	74	43	61	50
112	44	62	47	60	56
113	49	79	47	62	53
114	53	74	46	55	51
115	55	70	35	55	49
116	46	74	48	52	53
117	43	71	42	57	39
118	49	66	34	55	49
119	45	68	43	61	49
120	46	62	37	49	42
121	63	85	46	71	60
122	52	65	41	57	53
123	54	79	47	62	53
124	51	76	46	55	53
125	48	70	39	55	51
126	60	70	43	59	57
127	54	77	45	53	57
128	53	69	41	56	48

129	54	71	50	59	51
130	54	69	37	53	57
131	52	60	38	51	50
132	58	73	44	60	51
133	39	63	33	50	43
134	52	68	47	66	58
135	47	64	33	47	45
136	56	76	43	55	57
137	54	72	37	55	51
138	56	80	50	57	59
139	52	80	46	67	57
Total	7012	9807	5808	7628	7118
Tertinggi	63	85	50	71	60
Terendah	39	41	28	30	39
Rata-rata	50.45	70.55	41.78	54.88	51.21

Lampiran 12 Tabulasi Instrumen Penelitian

1. Kesiapan Kerja

Responden	Kesiapan Kerja (Y)																		Σ
	Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain				Mampu mengendalikan diri atau emosi			Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual			Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan				Mempunyai ambisi untuk maju berusaha mengikuti perkembangan zaman				
	P1	P2	P3	Σ	P4	P5	Σ	P6	P7	Σ	P8	P9	P10	Σ	P11	P12	P13	Σ	
1	4	3	3	10	4	4	8	5	5	10	4	2	4	10	4	2	5	11	49
2	3	4	5	12	5	3	8	4	3	7	4	2	3	9	5	5	4	14	50
3	3	4	3	10	5	2	7	4	3	7	4	2	4	10	3	4	4	11	45
4	3	4	1	8	5	2	7	5	5	10	5	1	2	8	4	5	3	12	45
5	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12	52
6	5	5	5	15	5	5	10	5	5	10	5	4	3	12	5	5	5	15	62
7	4	4	3	11	4	4	8	5	4	9	5	2	3	10	5	3	5	13	51
8	3	4	5	12	5	5	10	3	4	7	4	2	1	7	3	5	3	11	47
9	4	5	5	14	3	5	8	4	4	8	3	3	4	10	5	4	4	13	53
10	5	5	5	15	4	4	8	5	4	9	5	1	3	9	3	5	5	13	54
11	4	3	4	11	4	4	8	3	4	7	5	3	4	12	4	5	4	13	51
12	4	4	4	12	5	4	9	3	3	6	5	2	4	11	5	4	4	13	51
13	4	3	4	11	4	3	7	4	4	8	4	3	2	9	5	4	4	13	48
14	3	3	4	10	5	4	9	3	4	7	3	2	2	7	5	4	4	13	46
15	3	5	4	12	5	3	8	4	4	8	5	3	5	13	5	4	5	14	55

Responden	Kesiapan Kerja (Y)																		Σ
	Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain				Mampu mengendalikan diri atau emosi			Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual			Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan				Mempunyai ambisi untuk maju berusaha mengikuti perkembangan zaman				
	P1	P2	P3	Σ	P4	P5	Σ	P6	P7	Σ	P8	P9	P10	Σ	P11	P12	P13	Σ	
16	5	4	4	13	4	4	8	4	4	8	3	3	3	9	3	4	5	12	50
17	3	4	4	11	5	4	9	3	4	7	4	2	4	10	4	4	5	13	50
18	4	4	4	12	4	3	7	5	5	10	4	3	3	10	5	3	4	12	51
19	4	4	3	11	4	4	8	3	3	6	4	3	4	11	4	2	4	10	46
20	4	4	4	12	5	3	8	4	4	8	4	2	3	9	4	4	4	12	49
21	3	4	4	11	5	3	8	4	3	7	4	2	5	11	5	4	3	12	49
22	4	4	5	13	4	4	8	5	3	8	4	3	4	11	4	5	5	14	54
23	4	4	5	13	5	5	10	5	5	10	5	5	4	14	5	5	5	15	62
24	4	4	3	11	4	3	7	3	4	7	4	3	3	10	2	5	2	9	44
25	4	3	3	10	5	4	9	3	3	6	4	3	4	11	5	5	4	14	50
26	5	4	4	13	2	4	6	5	4	9	5	1	2	8	5	5	4	14	50
27	3	3	4	10	4	3	7	4	3	7	4	2	4	10	4	2	4	10	44
28	4	4	5	13	5	5	10	5	5	10	4	2	3	9	4	2	4	10	52
29	4	3	3	10	5	5	10	3	3	6	3	4	4	11	2	3	3	8	45
30	4	3	2	9	5	4	9	4	3	7	4	2	2	8	3	4	4	11	44
31	4	5	5	14	5	5	10	5	5	10	5	2	5	12	4	4	5	13	59
32	3	5	3	11	5	5	10	4	4	8	5	1	5	11	5	5	4	14	54
33	5	4	3	12	4	4	8	4	3	7	4	2	3	9	4	3	4	11	47
34	3	3	4	10	3	4	7	4	5	9	4	3	5	12	4	3	3	10	48

Responden	Kesiapan Kerja (Y)																		Σ
	Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain				Mampu mengendalikan diri atau emosi			Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual			Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan				Mempunyai ambisi untuk maju berusaha mengikuti perkembangan zaman				
	P1	P2	P3	Σ	P4	P5	Σ	P6	P7	Σ	P8	P9	P10	Σ	P11	P12	P13	Σ	
35	5	4	4	13	4	4	8	4	3	7	4	3	4	11	4	4	4	12	51
36	4	3	4	11	4	4	8	4	4	8	3	3	4	10	4	4	4	12	49
37	5	4	4	13	2	4	6	4	4	8	4	4	3	11	4	4	4	12	50
38	4	5	5	14	5	4	9	5	4	9	5	2	4	11	5	5	4	14	57
39	3	4	4	11	4	4	8	4	4	8	2	3	3	8	4	3	4	11	46
40	4	4	4	12	3	4	7	4	4	8	5	3	3	11	5	3	5	13	51
41	4	4	4	12	2	1	3	4	4	8	4	4	3	11	4	4	4	12	46
42	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	3	2	3	8	4	4	4	12	48
43	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	4	3	3	10	4	4	4	12	50
44	3	4	3	10	4	4	8	4	3	7	4	3	4	11	4	3	5	12	48
45	4	4	5	13	4	3	7	4	3	7	4	3	4	11	5	5	5	15	53
46	4	5	5	14	4	3	7	5	4	9	4	4	5	13	5	4	5	14	57
47	3	3	4	10	4	5	9	4	5	9	4	3	3	10	4	5	5	14	52
48	3	5	4	12	4	4	8	4	4	8	4	2	3	9	5	4	5	14	51
49	3	3	4	10	4	5	9	3	5	8	3	3	3	9	3	5	5	13	49
50	3	3	4	10	4	4	8	4	4	8	3	2	4	9	4	4	4	12	47
51	3	4	5	12	5	5	10	5	5	10	5	1	2	8	4	5	4	13	53
52	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	4	2	2	8	4	4	4	12	48
53	4	5	4	13	4	4	8	4	4	8	4	4	3	11	5	4	3	12	52

Responden	Kesiapan Kerja (Y)																		Σ
	Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain				Mampu mengendalikan diri atau emosi			Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual			Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan				Mempunyai ambisi untuk maju berusaha mengikuti perkembangan zaman				
	P1	P2	P3	Σ	P4	P5	Σ	P6	P7	Σ	P8	P9	P10	Σ	P11	P12	P13	Σ	
54	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	4	4	3	11	5	5	4	14	53
55	3	4	5	12	5	5	10	5	5	10	4	5	5	14	3	4	5	12	58
56	5	5	5	15	5	2	7	5	5	10	3	1	4	8	5	5	5	15	55
57	5	5	5	15	5	5	10	5	5	10	5	2	4	11	5	2	5	12	58
58	3	4	4	11	4	4	8	4	4	8	4	2	4	10	3	4	5	12	49
59	3	3	4	10	5	3	8	4	4	8	5	2	3	10	4	4	4	12	48
60	2	3	3	8	4	4	8	3	4	7	3	2	2	7	4	4	3	11	41
61	2	3	3	8	4	4	8	3	4	7	3	2	2	7	4	4	3	11	41
62	2	3	3	8	4	4	8	3	4	7	3	2	2	7	4	4	3	11	41
63	2	3	3	8	4	4	8	3	4	7	3	2	2	7	4	4	3	11	41
64	3	4	4	11	4	5	9	3	4	7	4	1	3	8	4	4	3	11	46
65	5	4	5	14	3	5	8	4	4	8	4	4	5	13	4	4	5	13	56
66	4	3	3	10	4	4	8	3	3	6	4	2	3	9	4	3	3	10	43
67	3	2	3	8	3	4	7	4	3	7	3	1	3	7	2	4	4	10	39
68	3	3	3	9	5	4	9	4	5	9	2	1	3	6	4	4	4	12	45
69	3	4	3	10	4	4	8	4	3	7	4	3	4	11	4	3	5	12	48
70	4	3	3	10	3	4	7	4	3	7	3	2	2	7	4	4	4	12	43
71	3	3	4	10	4	4	8	5	4	9	3	2	3	8	2	5	4	11	46
72	4	4	4	12	4	5	9	5	4	9	4	3	3	10	5	2	5	12	52

Responden	Kesiapan Kerja (Y)																		Σ
	Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain				Mampu mengendalikan diri atau emosi			Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual			Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan				Mempunyai ambisi untuk maju berusaha mengikuti perkembangan zaman				
	P1	P2	P3	Σ	P4	P5	Σ	P6	P7	Σ	P8	P9	P10	Σ	P11	P12	P13	Σ	
73	3	4	4	11	4	3	7	4	4	8	4	3	3	10	4	5	4	13	49
74	4	5	4	13	4	3	7	4	5	9	5	4	5	14	5	4	5	14	57
75	4	4	2	10	3	3	6	5	3	8	3	2	3	8	3	4	4	11	43
76	3	4	3	10	5	4	9	5	5	10	5	1	3	9	5	3	5	13	51
77	4	4	3	11	4	3	7	3	4	7	4	2	3	9	4	4	4	12	46
78	3	3	4	10	4	4	8	4	4	8	5	1	5	11	5	2	5	12	49
79	4	3	5	12	5	4	9	5	4	9	3	2	3	8	5	5	4	14	52
80	4	3	4	11	5	5	10	4	4	8	4	3	3	10	3	4	4	11	50
81	4	4	3	11	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	4	3	4	11	43
82	5	5	5	15	5	5	10	5	5	10	5	2	4	11	5	4	5	14	60
83	5	4	5	14	4	5	9	5	5	10	5	4	4	13	5	4	5	14	60
84	4	5	5	14	5	4	9	5	4	9	5	2	5	12	5	5	5	15	59
85	4	5	3	12	5	5	10	5	4	9	5	1	3	9	5	5	5	15	55
86	4	4	3	11	4	3	7	4	4	8	4	3	3	10	4	4	4	12	48
87	3	4	4	11	5	3	8	4	4	8	3	1	3	7	3	4	4	11	45
88	4	5	5	14	5	4	9	5	4	9	4	3	4	11	4	5	5	14	57
89	4	4	5	13	5	3	8	5	5	10	5	2	4	11	5	5	4	14	56
90	3	4	4	11	4	4	8	4	4	8	5	3	2	10	4	3	5	12	49
91	3	4	5	12	4	3	7	4	2	6	2	2	3	7	4	2	4	10	42

Responden	Kesiapan Kerja (Y)																		Σ
	Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain				Mampu mengendalikan diri atau emosi			Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual			Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan				Mempunyai ambisi untuk maju berusaha mengikuti perkembangan zaman				
	P1	P2	P3	Σ	P4	P5	Σ	P6	P7	Σ	P8	P9	P10	Σ	P11	P12	P13	Σ	
92	4	2	4	10	4	4	8	4	4	8	4	2	2	8	4	4	2	10	44
93	5	4	2	11	5	3	8	4	4	8	3	4	4	11	4	3	5	12	50
94	5	5	4	14	4	4	8	4	4	8	4	3	4	11	5	5	5	15	56
95	5	5	4	14	4	4	8	4	4	8	4	3	4	11	5	5	5	15	56
96	3	5	3	11	5	4	9	5	5	10	2	4	3	9	4	3	5	12	51
97	3	4	3	10	4	4	8	4	3	7	5	4	4	13	4	5	4	13	51
98	4	4	5	13	5	4	9	4	4	8	4	3	4	11	5	4	5	14	55
99	4	4	4	12	4	4	8	5	5	10	4	3	3	10	5	5	5	15	55
100	5	5	5	15	5	4	9	5	5	10	3	5	5	13	5	1	4	10	57
101	4	4	5	13	5	4	9	5	4	9	3	1	5	9	5	3	5	13	53
102	5	5	5	15	4	4	8	5	5	10	4	1	2	7	5	3	5	13	53
103	4	5	5	14	5	4	9	4	5	9	4	1	4	9	5	3	5	13	54
104	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	4	3	4	11	3	1	4	8	47
105	4	4	3	11	5	5	10	4	3	7	3	3	3	9	4	2	4	10	47
106	4	4	4	12	4	5	9	4	4	8	5	3	5	13	5	3	5	13	55
107	5	4	4	13	5	3	8	4	3	7	4	4	3	11	3	4	4	11	50
108	3	3	4	10	5	4	9	3	4	7	3	2	3	8	4	4	3	11	45
109	5	4	5	14	5	4	9	5	5	10	3	3	5	11	5	1	5	11	55
110	3	4	5	12	3	4	7	5	3	8	4	3	4	11	5	1	4	10	48

Responden	Kesiapan Kerja (Y)																		Σ
	Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain				Mampu mengendalikan diri atau emosi			Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual			Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan				Mempunyai ambisi untuk maju berusaha mengikuti perkembangan zaman				
	P1	P2	P3	Σ	P4	P5	Σ	P6	P7	Σ	P8	P9	P10	Σ	P11	P12	P13	Σ	
111	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	5	3	4	12	3	4	5	12	52
112	4	4	3	11	5	4	9	3	2	5	3	2	3	8	4	3	4	11	44
113	4	4	5	13	4	4	8	4	4	8	3	2	3	8	5	3	4	12	49
114	4	4	5	13	4	3	7	5	4	9	4	4	3	11	5	3	5	13	53
115	4	3	4	11	4	5	9	5	4	9	4	4	5	13	4	4	5	13	55
116	4	4	4	12	4	3	7	4	4	8	3	1	4	8	4	3	4	11	46
117	3	4	4	11	4	3	7	4	4	8	4	1	2	7	3	3	4	10	43
118	3	3	4	10	4	4	8	4	5	9	4	3	3	10	5	4	3	12	49
119	3	2	4	9	5	2	7	5	3	8	4	2	4	10	2	4	5	11	45
120	5	4	3	12	4	3	7	3	3	6	4	3	3	10	3	4	4	11	46
121	4	5	5	14	5	5	10	5	5	10	5	4	5	14	5	5	5	15	63
122	3	4	4	11	4	3	7	4	4	8	4	4	4	12	5	5	4	14	52
123	4	4	5	13	5	5	10	5	4	9	4	2	4	10	5	3	4	12	54
124	3	3	4	10	5	3	8	5	5	10	3	1	4	8	5	5	5	15	51
125	2	4	4	10	5	4	9	4	4	8	3	3	2	8	4	5	4	13	48
126	4	5	5	14	5	5	10	4	5	9	4	4	4	12	5	5	5	15	60
127	3	4	4	11	5	4	9	4	5	9	3	4	4	11	4	5	5	14	54
128	4	5	5	14	4	4	8	5	5	10	3	2	4	9	5	2	5	12	53
129	4	4	4	12	5	5	10	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12	54

Responden	Kesiapan Kerja (Y)																		Σ
	Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain				Mampu mengendalikan diri atau emosi			Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual			Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan				Mempunyai ambisi untuk maju berusaha mengikuti perkembangan zaman				
	P1	P2	P3	Σ	P4	P5	Σ	P6	P7	Σ	P8	P9	P10	Σ	P11	P12	P13	Σ	
130	4	5	5	14	5	4	9	5	4	9	2	3	5	10	4	4	4	12	54
131	3	4	4	11	5	4	9	4	5	9	4	2	4	10	5	3	5	13	52
132	5	5	5	15	4	4	8	5	3	8	4	3	5	12	5	5	5	15	58
133	4	3	2	9	3	3	6	4	3	7	3	2	3	8	2	3	4	9	39
134	4	4	3	11	5	5	10	5	4	9	5	4	2	11	3	5	3	11	52
135	4	3	3	10	3	4	7	3	4	7	3	4	4	11	4	4	4	12	47
136	3	4	4	11	5	5	10	4	5	9	5	3	4	12	5	5	4	14	56
137	4	4	5	13	5	4	9	4	4	8	3	2	5	10	5	5	4	14	54
138	5	4	5	14	5	5	10	5	5	10	5	1	5	11	2	4	5	11	56
139	4	5	5	14	4	4	8	4	4	8	4	2	4	10	5	2	5	12	52
Total	524	548	556	1628	598	546	1144	580	559	1139	542	359	488	1389	583	535	594	1712	7012
Tertinggi	5	5	5	15	5	5	10	5	5	10	5	5	5	14	5	5	5	15	63
Terendah	2	2	1	8	2	1	3	3	2	5	2	1	1	6	2	1	2	8	39
Rata-rata	3.8	3.9	4.0	11.7	4.3	3.9	8.2	4.2	4.0	8.2	3.9	2.6	3.5	10.0	4.2	3.8	4.3	12.3	50.4

2. Dukungan Keluarga

Rsp	Dukungan Keluarga (X1)																							Σ
	Cara orang tua mendidik			Relasi antar anggota keluarga					Suasana Rumah				Keadaan ekonomi keluarga			Pengertian orang tua				Latar belakang kebudayaan				
	P 14	P 15	Σ	P 16	P 17	P 18	P 19	Σ	P 20	P 21	P 22	Σ	P 23	P 24	Σ	P 25	P 26	P 27	Σ	P2 8	P2 9	P3 0	Σ	
1	5	5	10	5	5	5	5	20	5	4	5	14	4	5	9	5	5	5	15	5	1	5	11	79
2	5	4	9	5	3	4	4	16	4	2	3	9	5	5	10	5	4	4	13	5	2	5	12	69
3	4	5	9	5	5	5	5	20	5	2	5	12	5	5	10	5	5	3	13	5	5	5	15	79
4	5	5	10	2	3	2	1	8	3	1	3	7	4	4	8	3	5	5	13	5	1	5	11	57
5	4	3	7	3	4	4	4	15	4	3	4	11	5	4	9	4	3	4	11	4	3	4	11	64
6	5	5	10	5	5	5	5	20	5	1	5	11	4	4	8	5	5	5	15	5	5	5	15	79
7	5	4	9	5	5	5	5	20	4	5	5	14	5	5	10	3	5	4	12	5	2	3	10	75
8	5	4	9	1	4	3	3	11	5	3	5	13	5	5	10	5	5	5	15	5	1	5	11	69
9	4	3	7	4	5	3	3	15	3	1	4	8	3	3	6	5	5	5	15	5	5	5	15	66
10	2	2	4	2	2	2	2	8	2	5	2	9	2	2	4	3	2	5	10	4	1	2	7	42
11	5	4	9	3	5	4	4	16	4	1	5	10	4	4	8	5	5	5	15	5	3	5	13	71
12	5	5	10	5	4	5	3	17	5	1	5	11	5	5	10	5	5	4	14	5	3	5	13	75
13	3	3	6	3	4	3	5	15	4	1	4	9	4	4	8	4	3	4	11	5	1	3	9	58
14	4	4	8	5	4	4	4	17	4	1	4	9	4	4	8	4	4	4	12	4	1	4	9	63
15	4	4	8	4	3	2	2	11	3	3	3	9	5	5	10	4	5	5	14	5	1	4	10	62
16	5	4	9	4	4	3	5	16	3	4	5	12	4	4	8	4	3	3	10	5	4	5	14	69
17	4	4	8	5	4	4	4	17	5	4	5	14	4	4	8	4	4	4	12	5	3	4	12	71
18	4	5	9	5	3	3	3	14	3	2	2	7	5	4	9	3	4	3	10	5	1	5	11	60
19	4	4	8	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12	68

Rsp	Dukungan Keluarga (X1)																							Σ
	Cara orang tua mendidik			Relasi antar anggota keluarga					Suasana Rumah				Keadaan ekonomi keluarga			Pengertian orang tua				Latar belakang kebudayaan				
	P 14	P 15	Σ	P 16	P 17	P 18	P 19	Σ	P 20	P 21	P 22	Σ	P 23	P 24	Σ	P 25	P 26	P 27	Σ	P2 8	P2 9	P3 0	Σ	
20	5	4	9	4	5	5	4	18	5	5	5	15	4	4	8	5	5	4	14	5	1	5	11	75
21	5	3	8	4	4	2	2	12	2	3	2	7	5	5	10	4	3	3	10	5	1	5	11	58
22	5	4	9	3	5	4	5	17	5	5	4	14	5	5	10	4	4	5	13	5	1	5	11	74
23	5	5	10	5	5	5	5	20	4	5	4	13	5	5	10	5	5	5	15	5	1	5	11	79
24	5	4	9	5	3	4	5	17	5	3	5	13	3	4	7	3	5	3	11	5	1	5	11	68
25	5	4	9	4	3	3	4	14	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	15	5	3	5	13	76
26	5	4	9	4	5	5	5	19	5	4	5	14	5	5	10	5	5	5	15	5	4	5	14	81
27	5	4	9	5	5	4	5	19	5	4	4	13	4	4	8	4	4	5	13	5	4	5	14	76
28	5	4	9	4	3	3	5	15	4	4	4	12	4	3	7	4	4	3	11	4	2	4	10	64
29	3	4	7	5	5	4	3	17	4	3	4	11	5	5	10	5	5	5	15	5	3	4	12	72
30	4	4	8	3	5	4	4	16	5	3	5	13	4	3	7	4	4	3	11	5	5	5	15	70
31	5	5	10	4	5	4	5	18	5	4	5	14	5	5	10	5	5	5	15	5	2	5	12	79
32	5	4	9	3	5	5	4	17	4	4	4	12	5	5	10	5	5	5	15	5	3	5	13	76
33	4	3	7	4	4	4	5	17	4	3	4	11	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12	67
34	4	4	8	4	5	5	5	19	3	4	4	11	4	4	8	5	5	5	15	5	2	4	11	72
35	4	3	7	4	5	4	3	16	3	4	4	11	4	4	8	5	4	5	14	5	2	5	12	68
36	4	3	7	3	4	4	3	14	3	3	3	9	4	4	8	4	3	4	11	5	3	4	12	61
37	5	3	8	4	1	2	1	8	1	2	2	5	4	4	8	2	2	1	5	1	2	4	7	41
38	4	5	9	5	5	4	5	19	5	4	5	14	5	5	10	4	5	5	14	5	4	5	14	80
39	4	3	7	4	2	5	3	14	2	2	3	7	5	5	10	5	4	3	12	5	4	5	14	64
40	4	5	9	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	15	5	4	5	14	83

Rsp	Dukungan Keluarga (X1)																							Σ
	Cara orang tua mendidik			Relasi antar anggota keluarga					Suasana Rumah				Keadaan ekonomi keluarga			Pengertian orang tua				Latar belakang kebudayaan				
	P 14	P 15	Σ	P 16	P 17	P 18	P 19	Σ	P 20	P 21	P 22	Σ	P 23	P 24	Σ	P 25	P 26	P 27	Σ	P2 8	P2 9	P3 0	Σ	
41	5	5	10	5	3	3	3	14	3	5	4	12	5	5	10	5	5	2	12	5	1	5	11	69
42	4	2	6	3	4	3	4	14	2	3	3	8	4	4	8	3	3	3	9	5	1	4	10	55
43	4	4	8	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	12	5	1	4	10	66
44	4	4	8	4	4	3	4	15	4	4	4	12	4	3	7	4	4	4	12	4	4	4	12	66
45	5	4	9	4	3	4	5	16	4	4	5	13	5	5	10	4	5	4	13	5	1	5	11	72
46	5	5	10	4	5	5	5	19	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15	84
47	4	3	7	3	2	3	4	12	2	2	2	6	2	2	4	2	2	3	7	4	2	4	10	46
48	4	4	8	4	4	4	5	17	4	4	3	11	4	4	8	4	2	3	9	5	1	4	10	63
49	5	5	10	2	4	4	5	15	4	3	5	12	5	4	9	5	5	4	14	5	3	5	13	73
50	4	4	8	3	2	4	2	11	4	3	4	11	4	2	6	4	4	3	11	4	2	4	10	57
51	5	4	9	3	5	4	4	16	4	5	4	13	5	5	10	5	5	5	15	5	1	5	11	74
52	5	2	7	4	5	2	2	13	3	4	3	10	4	4	8	4	3	4	11	4	2	4	10	59
53	5	5	10	4	3	5	4	16	4	4	4	12	4	5	9	4	5	4	13	5	1	5	11	71
54	4	4	8	4	4	4	3	15	3	2	4	9	4	4	8	3	4	4	11	4	2	4	10	61
55	5	3	8	5	5	3	2	15	4	5	4	13	5	5	10	5	5	5	15	5	3	5	13	74
56	5	5	10	5	5	5	5	20	3	3	3	9	3	5	8	5	5	5	15	5	1	5	11	73
57	5	5	10	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	15	5	1	5	11	81
58	5	4	9	4	3	4	4	15	4	4	5	13	5	5	10	5	4	5	14	5	3	5	13	74
59	5	5	10	5	5	5	5	20	4	4	5	13	5	5	10	5	5	5	15	5	3	5	13	81
60	4	3	7	3	4	3	4	14	3	3	4	10	4	4	8	4	4	4	12	5	3	4	12	63
61	4	3	7	3	4	3	4	14	3	3	4	10	4	4	8	4	4	4	12	5	3	4	12	63

Rsp	Dukungan Keluarga (X1)																							Σ
	Cara orang tua mendidik			Relasi antar anggota keluarga					Suasana Rumah				Keadaan ekonomi keluarga			Pengertian orang tua				Latar belakang kebudayaan				
	P 14	P 15	Σ	P 16	P 17	P 18	P 19	Σ	P 20	P 21	P 22	Σ	P 23	P 24	Σ	P 25	P 26	P 27	Σ	P2 8	P2 9	P3 0	Σ	
62	4	3	7	3	4	3	4	14	3	3	4	10	4	4	8	4	4	4	12	5	3	4	12	63
63	4	3	7	3	4	3	4	14	3	3	4	10	4	4	8	4	4	4	12	5	3	4	12	63
64	5	5	10	4	5	4	4	17	5	4	5	14	5	5	10	5	5	4	14	5	4	5	14	79
65	5	4	9	4	4	5	5	18	3	4	4	11	4	3	7	3	4	4	11	5	5	4	14	70
66	5	4	9	5	5	4	5	19	4	4	4	12	5	4	9	5	3	4	12	5	3	5	13	74
67	4	4	8	4	4	4	4	16	5	5	5	15	5	5	10	4	4	4	12	5	5	5	15	76
68	3	4	7	4	4	2	3	13	3	3	3	9	4	4	8	4	3	4	11	5	2	5	12	60
69	4	4	8	4	4	3	4	15	4	4	4	12	4	3	7	4	4	4	12	4	4	4	12	66
70	3	3	6	4	4	3	3	14	4	4	3	11	5	3	8	4	4	4	12	5	4	4	13	64
71	4	4	8	5	4	4	4	17	4	4	4	12	4	5	9	4	4	4	12	5	4	4	13	71
72	4	5	9	5	4	4	4	17	5	4	5	14	5	5	10	4	5	4	13	5	4	5	14	77
73	5	5	10	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	15	5	2	5	12	82
74	5	5	10	5	5	5	5	20	4	5	4	13	5	5	10	5	5	5	15	5	3	5	13	81
75	4	4	8	5	4	4	4	17	3	3	4	10	3	4	7	2	3	3	8	4	3	4	11	61
76	5	3	8	3	4	3	4	14	4	3	4	11	4	5	9	3	3	4	10	5	2	5	12	64
77	4	4	8	4	4	4	4	16	3	3	4	10	4	4	8	4	4	4	12	4	2	4	10	64
78	5	5	10	5	5	5	5	20	3	4	4	11	5	5	10	4	5	4	13	4	4	5	13	77
79	5	3	8	3	5	2	2	12	5	1	4	10	5	5	10	4	3	5	12	5	1	4	10	62
80	5	5	10	4	5	4	5	18	5	4	5	14	5	4	9	5	5	5	15	5	2	5	12	78
81	4	4	8	4	5	3	5	17	4	5	4	13	4	3	7	4	4	4	12	5	4	4	13	70
82	5	5	10	5	5	4	5	19	5	4	5	14	4	5	9	5	5	5	15	5	3	5	13	80

Rsp	Dukungan Keluarga (X1)																							Σ
	Cara orang tua mendidik			Relasi antar anggota keluarga					Suasana Rumah				Keadaan ekonomi keluarga			Pengertian orang tua				Latar belakang kebudayaan				
	P 14	P 15	Σ	P 16	P 17	P 18	P 19	Σ	P 20	P 21	P 22	Σ	P 23	P 24	Σ	P 25	P 26	P 27	Σ	P2 8	P2 9	P3 0	Σ	
83	5	5	10	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15	85
84	5	5	10	5	5	5	5	20	5	3	5	13	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15	83
85	5	4	9	5	4	5	5	19	4	3	5	12	5	5	10	5	5	4	14	5	3	5	13	77
86	4	4	8	4	4	4	4	16	4	4	3	11	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12	67
87	5	4	9	3	4	5	5	17	5	3	5	13	3	4	7	5	5	4	14	5	3	5	13	73
88	5	5	10	5	5	4	3	17	5	4	5	14	5	5	10	5	5	5	15	5	4	5	14	80
89	5	5	10	3	3	4	4	14	4	2	4	10	5	5	10	4	5	4	13	5	1	5	11	68
90	5	5	10	5	5	4	5	19	4	4	5	13	4	4	8	5	5	5	15	5	4	5	14	79
91	4	4	8	3	4	4	3	14	3	3	4	10	4	5	9	5	4	5	14	5	5	4	14	69
92	5	5	10	5	5	1	3	14	1	5	5	11	5	5	10	5	5	5	15	5	1	5	11	71
93	4	4	8	5	3	4	4	16	3	5	5	13	3	3	6	5	3	4	12	5	3	5	13	68
94	5	5	10	5	5	5	4	19	5	5	5	15	5	4	9	5	5	5	15	5	5	5	15	83
95	5	5	10	5	5	5	4	19	5	5	5	15	5	4	9	5	5	5	15	5	5	5	15	83
96	5	4	9	4	5	4	5	18	4	4	5	13	5	5	10	5	5	5	15	5	1	5	11	76
97	5	5	10	4	4	5	5	18	5	3	5	13	3	3	6	3	4	3	10	3	3	5	11	68
98	4	4	8	5	5	5	4	19	3	3	5	11	5	5	10	5	5	5	15	5	3	5	13	76
99	5	5	10	5	5	5	4	19	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	15	5	4	5	14	83
100	5	5	10	3	5	5	5	18	4	5	5	14	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15	82
101	5	4	9	5	5	4	5	19	4	4	4	12	5	4	9	5	4	5	14	5	1	5	11	74
102	5	5	10	5	4	5	5	19	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15	84
103	5	4	9	4	4	3	3	14	3	3	3	9	4	4	8	4	4	4	12	5	1	5	11	63

Rsp	Dukungan Keluarga (X1)																							Σ
	Cara orang tua mendidik			Relasi antar anggota keluarga					Suasana Rumah				Keadaan ekonomi keluarga			Pengertian orang tua				Latar belakang kebudayaan				
	P 14	P 15	Σ	P 16	P 17	P 18	P 19	Σ	P 20	P 21	P 22	Σ	P 23	P 24	Σ	P 25	P 26	P 27	Σ	P2 8	P2 9	P3 0	Σ	
104	4	4	8	5	5	5	5	20	5	4	4	13	5	5	10	5	5	5	15	5	1	5	11	77
105	5	5	10	3	5	1	3	12	1	2	1	4	5	5	10	5	5	5	15	5	1	5	11	62
106	5	5	10	5	5	4	5	19	5	3	5	13	5	5	10	5	5	4	14	5	3	5	13	79
107	5	5	10	4	4	3	5	16	4	4	4	12	3	4	7	4	4	5	13	5	4	5	14	72
108	5	5	10	3	2	2	5	12	4	2	5	11	3	4	7	5	4	3	12	5	3	5	13	65
109	5	5	10	5	5	3	3	16	4	4	4	12	3	4	7	4	5	5	14	5	2	4	11	70
110	2	3	5	5	5	2	2	14	3	1	3	7	3	3	6	5	3	5	13	5	1	5	11	56
111	5	4	9	4	4	4	5	17	4	5	4	13	5	4	9	4	4	5	13	5	3	5	13	74
112	3	4	7	4	3	3	3	13	2	3	2	7	4	5	9	4	5	4	13	5	3	5	13	62
113	5	5	10	5	5	5	5	20	4	4	4	12	5	5	10	5	5	4	14	5	3	5	13	79
114	5	5	10	5	4	4	5	18	4	4	4	12	4	4	8	4	5	5	14	5	3	4	12	74
115	4	4	8	5	3	5	5	18	4	3	4	11	4	4	8	3	4	5	12	5	4	4	13	70
116	4	5	9	5	4	3	5	17	4	4	5	13	5	5	10	5	5	4	14	5	1	5	11	74
117	5	4	9	4	3	4	4	15	4	4	5	13	5	4	9	5	4	4	13	5	2	5	12	71
118	4	4	8	4	4	4	4	16	4	4	4	12	3	4	7	4	4	4	12	4	3	4	11	66
119	5	4	9	3	2	5	2	12	3	4	5	12	3	4	7	3	5	5	13	5	5	5	15	68
120	4	3	7	3	4	3	4	14	3	3	4	10	4	4	8	4	4	3	11	4	4	4	12	62
121	5	5	10	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15	85
122	4	4	8	4	4	4	4	16	3	3	4	10	3	4	7	4	4	4	12	5	3	4	12	65
123	5	5	10	5	5	5	5	20	4	3	4	11	5	5	10	5	5	5	15	5	3	5	13	79
124	5	5	10	5	5	3	5	18	5	5	5	15	4	3	7	5	5	5	15	5	1	5	11	76

Rsp	Dukungan Keluarga (X1)																							Σ
	Cara orang tua mendidik			Relasi antar anggota keluarga					Suasana Rumah				Keadaan ekonomi keluarga			Pengertian orang tua				Latar belakang kebudayaan				
	P 14	P 15	Σ	P 16	P 17	P 18	P 19	Σ	P 20	P 21	P 22	Σ	P 23	P 24	Σ	P 25	P 26	P 27	Σ	P2 8	P2 9	P3 0	Σ	
125	4	4	8	4	4	4	4	16	3	4	4	11	5	5	10	4	4	4	12	5	3	5	13	70
126	5	4	9	5	4	4	4	17	4	1	4	9	4	5	9	5	5	5	15	5	1	5	11	70
127	5	5	10	5	5	4	5	19	3	4	5	12	5	4	9	4	5	5	14	5	3	5	13	77
128	4	4	8	4	5	2	2	13	3	5	3	11	5	3	8	5	5	4	14	5	5	5	15	69
129	4	4	8	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	12	5	5	5	15	71
130	5	4	9	4	5	3	5	17	3	1	5	9	5	5	10	4	5	4	13	5	1	5	11	69
131	4	3	7	2	4	2	3	11	4	4	3	11	4	3	7	4	4	4	12	5	3	4	12	60
132	5	4	9	5	4	3	3	15	4	4	5	13	5	4	9	5	3	4	12	5	5	5	15	73
133	4	3	7	4	3	3	5	15	3	3	4	10	3	4	7	4	4	4	12	4	4	4	12	63
134	2	5	7	5	3	4	4	16	5	1	3	9	4	5	9	4	5	4	13	5	4	5	14	68
135	5	3	8	3	3	4	4	14	3	4	4	11	4	4	8	4	3	4	11	4	4	4	12	64
136	5	5	10	4	4	4	5	17	5	4	5	14	5	5	10	4	5	5	14	5	1	5	11	76
137	5	3	8	5	4	3	5	17	3	5	4	12	5	5	10	5	5	4	14	5	1	5	11	72
138	5	5	10	5	5	5	5	20	5	5	5	15	4	4	8	5	5	5	15	5	2	5	12	80
139	5	5	10	5	5	5	4	19	3	5	5	13	5	5	10	5	5	5	15	5	3	5	13	80
Σ	627	578	1205	578	583	535	569	2265	539	496	582	1617	606	601	1207	606	606	598	1810	669	388	646	1703	9807
Mx	5	5	10	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15	85
Min	2	2	4	1	1	1	1	8	1	1	1	4	2	2	4	2	2	1	5	1	1	2	7	41
Rata-rata	4.5	4.2	8.7	4.2	4.2	3.8	4.1	16.3	3.9	3.6	4.2	11.6	4.4	4.3	8.7	4.4	4.4	4.3	13	4.8	2.8	4.6	12.3	70.6

3. Pengetahuan Mata Diklat Produktif

Responden	Pengetahuan Mata Diklat Produktif (X2)											Σ
	Pengatahuan Mata Diklat Produktif Jurusan Akuntansi											
	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	Σ	
1	4	3	5	3	5	5	5	5	4	5	44	44
2	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	46	46
3	5	3	4	3	4	5	5	4	5	3	41	41
4	3	3	5	5	4	5	4	5	5	5	44	44
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50
7	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	47	47
8	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	47	47
9	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48	48
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50
11	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	45	45
12	4	3	5	2	5	5	5	5	5	4	43	43
13	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	46	46
14	5	2	4	2	2	4	2	2	5	3	31	31
15	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	46	46
16	5	3	4	5	2	5	3	3	4	2	36	36
17	4	3	5	3	2	3	4	3	4	3	34	34
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	31
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40
20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	39
21	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48	48
22	5	2	5	4	4	5	2	5	4	4	40	40

Responden	Pengetahuan Mata Diklat Produktif (X2)											Σ
	Pengatahuan Mata Diklat Produktif Jurusan Akuntansi											
	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	Σ	
23	5	1	5	1	1	4	3	4	5	5	34	34
24	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	41	41
25	4	1	5	1	1	5	4	3	4	2	30	30
26	4	4	5	5	2	5	4	5	4	4	42	42
27	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	44	44
28	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	42	42
29	4	2	3	2	2	5	4	5	4	3	34	34
30	4	2	4	4	3	5	2	4	4	3	35	35
31	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	45	45
32	3	2	5	2	2	4	5	3	4	4	34	34
33	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38	38
34	4	3	5	4	4	5	3	4	3	2	37	37
35	4	3	5	4	3	5	4	4	4	5	41	41
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40
37	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	46	46
38	4	2	5	2	5	5	4	4	4	4	39	39
39	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38	38
40	4	3	5	3	5	5	4	4	4	3	40	40
41	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	46	46
42	4	3	5	3	4	5	4	4	4	4	40	40
43	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	46	46
44	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	39
45	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	47	47
46	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48	48

Responden	Pengetahuan Mata Diklat Produktif (X2)											Σ
	Pengatahuan Mata Diklat Produktif Jurusan Akuntansi											
	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	Σ	
47	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	43	43
48	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	43	43
49	5	2	5	3	3	4	3	5	4	5	39	39
50	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	36	36
51	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	47	47
52	2	2	4	2	4	4	2	4	4	5	33	33
53	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42	42
54	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	37	37
55	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	45	45
56	5	1	5	1	5	5	5	5	5	4	41	41
57	5	4	5	4	5	5	5	4	5	2	44	44
58	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	45	45
59	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	40	40
60	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	41	41
61	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	41	41
62	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	41	41
63	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	41	41
64	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	43	43
65	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	39	39
66	4	4	4	3	3	5	3	3	5	3	37	37
67	5	3	4	4	3	5	5	4	4	4	41	41
68	5	3	5	4	2	5	5	3	5	4	41	41
69	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	39
70	4	4	5	4	1	5	3	4	4	2	36	36

Responden	Pengetahuan Mata Diklat Produktif (X2)											Σ
	Pengatahuan Mata Diklat Produktif Jurusan Akuntansi											
	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	Σ	
71	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	43	43
72	4	3	5	4	3	4	3	5	4	3	38	38
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50
75	4	3	4	4	2	5	2	4	5	3	36	36
76	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	45	45
77	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	32	32
78	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	43	43
79	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	41	41
80	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	43	43
81	4	3	4	3	3	5	2	2	4	3	33	33
82	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	45	45
83	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	49
84	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	45	45
85	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	47	47
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40
87	4	2	4	3	4	5	4	5	4	4	39	39
88	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	47	47
89	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	46	46
90	5	5	5	5	2	4	4	2	4	2	38	38
91	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	40	40
92	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38	38
93	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	36	36
94	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	48	48

Responden	Pengetahuan Mata Diklat Produktif (X2)											Σ
	Pengatahuan Mata Diklat Produktif Jurusan Akuntansi											
	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	Σ	
95	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	48	48
96	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	46	46
97	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	44	44
98	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	41	41
99	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	45	45
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50
101	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	45	45
102	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	47	47
103	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48	48
104	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	46	46
105	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50
106	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	44	44
107	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	39	39
108	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	42	42
109	2	1	5	1	1	5	4	1	3	5	28	28
110	5	3	5	3	3	5	3	3	5	3	38	38
111	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	43	43
112	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47	47
113	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	47	47
114	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	46	46
115	4	5	2	4	3	4	3	3	4	3	35	35
116	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48	48
117	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42	42
118	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	34	34

Responden	Pengetahuan Mata Diklat Produktif (X2)											Σ
	Pengatahuan Mata Diklat Produktif Jurusan Akuntansi											
	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	Σ	
119	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	43	43
120	4	3	4	4	2	5	3	4	4	4	37	37
121	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	46	46
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41	41
123	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	47	47
124	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	46	46
125	5	3	4	2	4	5	5	4	3	4	39	39
126	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	43	43
127	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	45	45
128	4	2	5	4	4	4	5	4	4	5	41	41
129	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50
130	4	2	3	2	3	5	5	3	5	5	37	37
131	2	3	4	4	3	5	4	4	5	4	38	38
132	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	44	44
133	4	4	4	4	1	5	2	4	4	1	33	33
134	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	47	47
135	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	33	33
136	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	43	43
137	4	4	5	4	3	5	4	3	4	1	37	37
138	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50
139	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	46	46
Total	617	525	628	550	512	651	570	581	617	557	5808	5808
Tertinggi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50
Terendah	2	1	2	1	1	3	2	1	3	1	28	28

Responden	Pengetahuan Mata Diklat Produktif (X2)											Σ
	Pengatahuan Mata Diklat Produktif Jurusan Akuntansi											
	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	Σ	
Rata-rata	4.44	3.78	4.52	3.96	3.68	4.68	4.10	4.18	4.44	4.01	41.78	41.78

4. Informasi Dunia Kerja

Resp	Informasi Dunia Kerja (X3)																			Σ
	Informasi yang relevan melalui media sosial, internet, TV, dan koran					Informasi yang akurat melalui media sosial, internet, TV, dan koran					Informasi yang jelas melalui media sosial, internet, TV, dan koran				Informasi yang bermanfaat melalui media sosial, internet, TV, dan koran					
	P41	P42	P43	P44	Σ	P45	P46	P47	P48	Σ	P49	P50	P51	Σ	P52	P53	P54	P55	Σ	
1	5	3	5	3	16	4	3	5	3	15	5	2	2	9	5	5	3	2	15	55
2	3	4	3	2	12	3	3	4	4	14	3	3	3	9	4	4	4	4	16	51
3	4	4	5	1	14	3	5	4	4	16	4	4	4	12	4	5	3	2	14	56
4	3	2	4	1	10	4	4	4	4	16	4	4	5	13	4	4	4	1	13	52
5	4	4	4	3	15	4	3	3	4	14	4	4	4	12	4	4	4	4	16	57
6	5	5	5	3	18	3	3	5	5	16	5	4	4	13	5	5	5	5	20	67
7	4	3	5	2	14	4	3	4	1	12	3	2	3	8	3	4	3	1	11	45
8	1	5	5	3	14	3	3	4	5	15	3	3	5	11	5	5	5	5	20	60
9	5	4	4	3	16	3	4	5	5	17	5	3	4	12	3	5	3	4	15	60
10	5	3	5	3	16	3	3	5	3	14	3	3	3	9	5	5	5	5	20	59
11	3	1	4	1	9	3	3	5	4	15	4	2	3	9	5	5	4	4	18	51
12	4	3	4	2	13	3	5	5	5	18	5	4	2	11	4	4	5	2	15	57
13	1	3	3	2	9	2	1	3	4	10	4	3	4	11	3	4	4	3	14	44
14	2	5	4	1	12	3	3	4	3	13	3	2	5	10	4	3	5	3	15	50
15	4	5	5	1	15	4	3	5	3	15	3	2	3	8	5	5	4	4	18	56
16	4	3	4	3	14	3	3	5	3	14	5	4	4	13	3	4	4	4	15	56
17	4	4	3	3	14	4	2	3	4	13	4	3	4	11	3	3	4	4	14	52
18	3	4	4	4	15	4	3	4	4	15	3	3	3	9	3	3	3	3	12	51
19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	60

Resp	Informasi Dunia Kerja (X3)																			Σ
	Informasi yang relevan melalui media sosial, internet, TV, dan koran					Informasi yang akurat melalui media sosial, internet, TV, dan koran					Infomasi yang jelas melalui media sosial, internet, TV, dan koran				Informasi yang bermanfaat melalui media sosial, internet, TV, dan koran					
	P41	P42	P43	P44	Σ	P45	P46	P47	P48	Σ	P49	P50	P51	Σ	P52	P53	P54	P55	Σ	
20	3	3	4	3	13	3	4	4	4	15	4	4	4	12	3	3	4	3	13	53
21	4	3	4	3	14	3	3	4	4	14	4	3	4	11	5	5	4	4	18	57
22	4	3	4	2	13	3	3	2	4	12	4	3	4	11	4	3	4	3	14	50
23	3	3	5	3	14	4	3	5	5	17	5	3	4	12	5	5	3	5	18	61
24	2	2	5	1	10	3	1	5	5	14	5	3	3	11	5	5	3	5	18	53
25	3	3	5	3	14	3	3	3	4	13	4	2	4	10	5	4	5	3	17	54
26	4	3	4	5	16	3	3	3	4	13	4	3	3	10	4	4	4	3	15	54
27	3	2	4	2	11	3	3	4	3	13	4	3	4	11	4	4	4	4	16	51
28	3	3	4	2	12	4	3	3	2	12	4	2	4	10	4	4	4	2	14	48
29	3	2	5	2	12	3	3	3	4	13	4	3	3	10	5	4	2	2	13	48
30	3	2	3	4	12	4	2	4	3	13	4	3	5	12	3	4	3	4	14	51
31	3	4	4	4	15	4	4	5	5	18	5	4	3	12	4	5	5	3	17	62
32	3	3	4	4	14	4	3	2	3	12	2	2	4	8	4	2	4	3	13	47
33	4	3	4	3	14	4	4	4	4	16	3	4	4	11	4	4	4	4	16	57
34	3	3	3	3	12	3	3	4	4	14	4	2	3	9	4	4	4	2	14	49
35	3	4	5	3	15	4	3	4	3	14	3	3	4	10	4	4	4	3	15	54
36	3	2	4	2	11	3	2	4	3	12	3	3	3	9	3	4	3	3	13	45
37	5	4	4	3	16	3	2	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	4	16	57
38	4	5	5	4	18	3	3	5	4	15	5	4	4	13	5	5	5	4	19	65
39	2	1	2	1	6	3	4	2	1	10	3	2	2	7	2	2	2	1	7	30
40	3	3	4	4	14	4	3	5	4	16	5	3	4	12	5	5	4	5	19	61

Resp	Informasi Dunia Kerja (X3)																			Σ
	Informasi yang relevan melalui media sosial, internet, TV, dan koran					Informasi yang akurat melalui media sosial, internet, TV, dan koran					Informasi yang jelas melalui media sosial, internet, TV, dan koran				Informasi yang bermanfaat melalui media sosial, internet, TV, dan koran					
	P41	P42	P43	P44	Σ	P45	P46	P47	P48	Σ	P49	P50	P51	Σ	P52	P53	P54	P55	Σ	
41	5	4	2	3	14	3	4	4	5	16	5	3	3	11	3	5	3	3	14	55
42	3	2	4	1	10	4	4	3	5	16	3	3	4	10	4	3	4	2	13	49
43	3	3	5	3	14	3	2	4	4	13	3	3	3	9	4	4	4	4	16	52
44	3	3	4	4	14	3	3	4	4	14	3	3	4	10	4	4	4	4	16	54
45	4	5	4	3	16	3	4	3	5	15	3	3	4	10	4	4	5	4	17	58
46	5	3	5	3	16	5	3	5	3	16	5	3	5	13	5	5	4	4	18	63
47	3	4	5	4	16	3	3	4	4	14	3	3	4	10	3	4	4	4	15	55
48	3	3	4	2	12	3	4	2	3	12	4	3	3	10	5	5	4	1	15	49
49	1	4	4	4	13	2	3	4	3	12	4	4	3	11	3	3	3	3	12	48
50	2	2	4	2	10	2	4	2	4	12	2	2	4	8	3	3	4	3	13	43
51	3	4	5	5	17	3	3	5	5	16	3	3	4	10	5	5	5	5	20	63
52	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	2	3	3	8	3	3	3	3	12	51
53	3	4	3	3	13	4	3	3	5	15	3	3	4	10	4	4	5	3	16	54
54	4	3	4	3	14	4	4	3	4	15	4	4	4	12	4	4	4	4	16	57
55	2	3	5	1	11	3	3	1	5	12	5	5	4	14	5	4	5	4	18	55
56	5	5	5	1	16	5	5	5	5	20	3	3	2	8	5	5	5	2	17	61
57	4	1	1	5	11	1	1	5	5	12	5	1	5	11	1	4	1	5	11	45
58	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	3	4	5	12	4	5	5	4	18	61
59	3	3	4	3	13	3	3	4	4	14	3	2	3	8	4	5	3	3	15	50
60	3	3	3	4	13	3	3	3	4	13	4	3	4	11	4	4	3	3	14	51
61	3	3	3	4	13	3	3	3	4	13	4	3	4	11	4	4	3	3	14	51

Resp	Informasi Dunia Kerja (X3)																			Σ
	Informasi yang relevan melalui media sosial, internet, TV, dan koran					Informasi yang akurat melalui media sosial, internet, TV, dan koran					Infomasi yang jelas melalui media sosial, internet, TV, dan koran				Informasi yang bermanfaat melalui media sosial, internet, TV, dan koran					
	P41	P42	P43	P44	Σ	P45	P46	P47	P48	Σ	P49	P50	P51	Σ	P52	P53	P54	P55	Σ	
62	3	3	3	4	13	3	3	3	4	13	4	3	4	11	4	4	3	3	14	51
63	3	3	3	4	13	3	3	3	4	13	4	3	4	11	4	4	3	3	14	51
64	4	2	5	2	13	4	4	4	4	16	5	4	4	13	5	5	4	4	18	60
65	3	3	3	3	12	4	3	3	4	14	3	4	3	10	4	4	4	4	16	52
66	3	4	3	2	12	3	2	2	3	10	3	2	3	8	3	3	4	2	12	42
67	4	3	4	3	14	4	4	4	3	15	4	3	4	11	4	4	4	4	16	56
68	2	3	3	3	11	3	4	4	4	15	4	4	4	12	5	5	5	4	19	57
69	3	3	4	4	14	3	3	4	4	14	3	3	4	10	4	4	4	4	16	54
70	3	3	4	3	13	4	3	4	4	15	4	4	5	13	4	5	4	3	16	57
71	4	2	5	2	13	4	4	4	4	16	4	2	3	9	4	4	4	3	15	53
72	4	5	5	4	18	3	3	4	5	15	4	3	4	11	3	3	3	4	13	57
73	3	4	3	2	12	3	3	4	4	14	4	4	4	12	3	3	4	3	13	51
74	4	4	4	3	15	3	3	4	5	15	4	4	5	13	4	5	4	4	17	60
75	3	2	4	4	13	3	3	3	3	12	5	3	3	11	3	3	4	4	14	50
76	3	3	3	3	12	4	3	4	4	15	3	4	4	11	4	4	4	4	16	54
77	5	2	4	3	14	3	4	4	3	14	3	3	3	9	3	3	3	3	12	49
78	4	4	5	4	17	4	4	4	5	17	5	3	5	13	5	5	5	5	20	67
79	4	3	4	3	14	5	5	5	4	19	5	4	4	13	3	5	4	4	16	62
80	2	3	3	1	9	3	4	2	4	13	4	2	3	9	4	4	3	3	14	45
81	4	3	4	3	14	3	3	4	3	13	4	4	3	11	4	4	4	3	15	53
82	5	3	5	5	18	2	2	5	3	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	58

Resp	Informasi Dunia Kerja (X3)																			Σ
	Informasi yang relevan melalui media sosial, internet, TV, dan koran					Informasi yang akurat melalui media sosial, internet, TV, dan koran					Infomasi yang jelas melalui media sosial, internet, TV, dan koran				Informasi yang bermanfaat melalui media sosial, internet, TV, dan koran					
	P41	P42	P43	P44	Σ	P45	P46	P47	P48	Σ	P49	P50	P51	Σ	P52	P53	P54	P55	Σ	
83	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	4	3	5	12	4	4	5	4	17	68
84	5	3	5	3	16	3	3	5	5	16	5	3	3	11	4	4	4	4	16	59
85	3	3	5	2	13	4	3	5	3	15	5	4	5	14	4	5	3	2	14	56
86	4	3	3	4	14	3	3	4	3	13	4	3	4	11	4	4	4	4	16	54
87	2	2	2	1	7	3	4	2	4	13	3	3	3	9	4	4	3	2	13	42
88	4	3	5	4	16	3	5	5	5	18	3	5	5	13	5	5	5	3	18	65
89	3	4	5	3	15	4	2	5	5	16	4	4	5	13	5	5	5	4	19	63
90	4	5	5	4	18	4	3	4	3	14	4	3	4	11	5	5	5	4	19	62
91	2	2	3	3	10	3	3	3	4	13	4	2	3	9	3	3	3	3	12	44
92	3	3	4	3	13	3	2	4	4	13	4	5	5	14	3	2	3	5	13	53
93	5	2	3	4	14	3	3	4	3	13	4	3	4	11	4	4	4	5	17	55
94	4	4	5	2	15	4	3	1	5	13	5	5	5	15	5	1	5	1	12	55
95	4	4	5	2	15	4	3	1	5	13	5	5	5	15	5	1	5	1	12	55
96	4	3	4	3	14	2	3	4	4	13	4	3	4	11	4	3	5	3	15	53
97	5	3	4	4	16	4	4	4	5	17	4	4	5	13	4	4	4	4	16	62
98	5	5	4	3	17	3	3	4	4	14	4	4	4	12	4	4	5	4	17	60
99	4	3	4	3	14	4	3	4	4	15	4	4	4	12	4	5	3	3	15	56
100	3	2	5	3	13	3	5	4	5	17	5	5	5	15	5	5	5	5	20	65
101	3	4	4	3	14	3	3	4	5	15	5	3	5	13	4	4	5	4	17	59
102	5	5	5	2	17	5	2	5	5	17	5	1	5	11	5	5	5	5	20	65
103	3	3	5	3	14	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	58

Resp	Informasi Dunia Kerja (X3)																			Σ
	Informasi yang relevan melalui media sosial, internet, TV, dan koran					Informasi yang akurat melalui media sosial, internet, TV, dan koran					Informasi yang jelas melalui media sosial, internet, TV, dan koran				Informasi yang bermanfaat melalui media sosial, internet, TV, dan koran					
	P41	P42	P43	P44	Σ	P45	P46	P47	P48	Σ	P49	P50	P51	Σ	P52	P53	P54	P55	Σ	
104	5	4	4	4	17	3	3	4	4	14	4	3	4	11	3	4	4	4	15	57
105	2	1	3	1	7	3	3	3	3	12	5	3	5	13	5	5	5	5	20	52
106	4	4	5	4	17	3	3	4	4	14	4	4	4	12	3	4	3	3	13	56
107	4	3	3	3	13	3	2	3	3	11	4	3	5	12	3	4	4	4	15	51
108	3	2	2	1	8	3	3	2	5	13	2	4	3	9	2	2	4	2	10	40
109	5	4	5	1	15	3	4	3	5	15	5	1	4	10	3	3	5	1	12	52
110	1	3	2	2	8	2	3	3	2	10	2	3	5	10	5	5	3	5	18	46
111	5	4	5	5	19	4	3	4	4	15	4	4	4	12	4	4	3	4	15	61
112	5	2	5	2	14	4	4	5	4	17	4	4	4	12	4	4	4	5	17	60
113	3	4	4	3	14	3	3	4	4	14	5	4	5	14	5	5	5	5	20	62
114	3	4	5	4	16	3	3	4	3	13	4	4	4	12	3	4	4	3	14	55
115	4	3	5	3	15	3	3	3	4	13	4	3	4	11	4	5	3	4	16	55
116	3	3	4	2	12	4	3	3	4	14	4	3	4	11	4	4	3	4	15	52
117	4	4	4	4	16	3	2	4	5	14	4	4	3	11	4	4	4	4	16	57
118	4	4	4	3	15	3	4	4	4	15	4	3	3	10	4	4	4	3	15	55
119	4	4	5	2	15	4	5	4	4	17	5	5	4	14	4	5	4	2	15	61
120	4	3	3	3	13	3	3	4	3	13	3	3	3	9	4	4	3	3	14	49
121	5	3	5	3	16	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	71
122	4	4	4	3	15	4	3	4	4	15	4	4	4	12	4	4	4	3	15	57
123	4	4	5	3	16	3	3	5	4	15	5	3	5	13	4	4	5	5	18	62
124	4	2	3	2	11	4	2	4	5	15	4	2	5	11	4	4	5	5	18	55

Resp	Informasi Dunia Kerja (X3)																			Σ
	Informasi yang relevan melalui media sosial, internet, TV, dan koran					Informasi yang akurat melalui media sosial, internet, TV, dan koran					Informasi yang jelas melalui media sosial, internet, TV, dan koran				Informasi yang bermanfaat melalui media sosial, internet, TV, dan koran					
	P41	P42	P43	P44	Σ	P45	P46	P47	P48	Σ	P49	P50	P51	Σ	P52	P53	P54	P55	Σ	
125	3	3	3	4	13	3	4	4	4	15	4	3	4	11	4	4	4	4	16	55
126	4	4	5	4	17	4	4	5	4	17	3	4	4	11	4	4	5	1	14	59
127	4	4	4	2	14	3	4	4	4	15	3	3	4	10	3	4	4	3	14	53
128	5	3	1	3	12	5	3	3	3	14	4	5	3	12	5	5	5	3	18	56
129	5	5	5	5	20	3	3	4	5	15	3	3	3	9	4	4	3	4	15	59
130	5	3	5	2	15	3	3	5	3	14	5	1	3	9	4	5	4	2	15	53
131	3	3	3	3	12	5	4	1	3	13	2	5	5	12	3	4	4	3	14	51
132	5	3	4	3	15	5	3	5	5	18	3	2	4	9	5	5	5	3	18	60
133	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	4	3	4	11	4	4	4	3	15	50
134	4	4	5	2	15	5	3	4	5	17	4	5	5	14	5	5	5	5	20	66
135	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	4	4	14	47
136	3	3	5	3	14	3	3	5	3	14	5	4	3	12	4	3	4	4	15	55
137	4	3	5	1	13	2	2	3	4	11	4	4	5	13	4	5	5	4	18	55
138	5	2	5	2	14	4	3	4	4	15	5	3	4	12	5	5	3	3	16	57
139	5	5	4	3	17	4	4	4	5	17	5	5	5	15	5	4	5	4	18	67
Total	498	456	564	402	1920	473	447	530	550	2000	545	457	543	1545	556	569	555	483	2163	7628
Tertinggi	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	71
Terendah	1	1	1	1	6	1	1	1	1	10	2	1	2	7	1	1	1	1	7	30
Rata-rata	3.6	3.3	4.1	2.9	13.8	3.4	3.2	3.8	4.0	14.4	3.9	3.3	3.9	11.1	4.0	4.1	4.0	3.5	15.6	54.9

5. Efikasi Diri

Responden	Efikasi Diri (M)																Σ
	Pengalaman menguasai sesuatu			Modeling sosial				Persuasi sosial				Kondisi fisik dan emosional					
	P56	P57	Σ	P58	P59	P60	Σ	P61	P62	P63	Σ	P64	P65	P66	P67	Σ	
1	5	4	9	4	5	5	14	5	5	4	14	5	4	4	5	18	55
2	5	5	10	4	4	5	13	5	5	5	15	5	3	5	5	18	56
3	4	5	9	3	4	4	11	4	5	5	14	5	4	4	5	18	52
4	5	5	10	3	4	4	11	5	5	5	15	5	2	5	5	17	53
5	4	4	8	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	3	4	15	46
6	5	2	7	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	57
7	4	5	9	5	5	4	14	5	5	5	15	5	3	5	5	18	56
8	5	5	10	1	5	5	11	5	5	3	13	5	4	5	5	19	53
9	4	2	6	5	4	5	14	4	4	4	12	5	4	5	4	18	50
10	5	5	10	5	1	5	11	5	5	5	15	5	5	5	5	20	56
11	5	4	9	3	4	4	11	4	4	5	13	4	4	4	5	17	50
12	5	2	7	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	4	4	17	54
13	5	3	8	3	4	5	12	5	5	5	15	5	3	4	5	17	52
14	4	4	8	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	5	20	53
15	5	5	10	4	4	5	13	5	5	3	13	5	5	5	5	20	56
16	5	3	8	4	5	4	13	5	3	4	12	5	4	5	5	19	52
17	4	3	7	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	47
18	4	4	8	5	3	4	12	5	5	5	15	5	4	4	5	18	53
19	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	48
20	4	4	8	5	5	4	14	4	5	3	12	4	3	4	4	15	49
21	4	4	8	3	4	4	11	5	4	3	12	4	4	4	5	17	48

Responden	Efikasi Diri (M)																Σ
	Pengalaman menguasai sesuatu			Modeling sosial				Persuasi sosial				Kondisi fisik dan emosional					
	P56	P57	Σ	P58	P59	P60	Σ	P61	P62	P63	Σ	P64	P65	P66	P67	Σ	
22	4	3	7	4	5	5	14	5	4	4	13	4	3	5	5	17	51
23	5	4	9	2	3	4	9	5	3	4	12	5	5	5	5	20	50
24	4	5	9	5	5	4	14	4	5	5	14	5	3	4	4	16	53
25	4	3	7	4	4	4	12	5	5	4	14	5	3	4	3	15	48
26	5	4	9	2	5	4	11	4	4	4	12	4	5	4	5	18	50
27	4	3	7	4	4	4	12	3	3	4	10	4	3	4	4	15	44
28	4	3	7	3	4	5	12	4	4	3	11	3	4	5	4	16	46
29	3	4	7	3	3	5	11	5	5	5	15	4	4	5	5	18	51
30	3	4	7	4	3	3	10	5	4	4	13	5	4	4	4	17	47
31	4	5	9	4	5	5	14	3	4	4	11	5	5	5	5	20	54
32	5	5	10	4	4	4	12	5	5	4	14	5	3	4	4	16	52
33	4	4	8	4	4	4	12	4	4	5	13	4	3	4	4	15	48
34	3	4	7	4	2	3	9	3	3	4	10	3	3	3	4	13	39
35	4	3	7	4	4	4	12	4	3	4	11	3	4	4	4	15	45
36	4	4	8	4	4	4	12	3	3	3	9	3	4	3	4	14	43
37	4	4	8	3	3	5	11	5	5	5	15	5	3	5	5	18	52
38	5	3	8	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	5	5	19	57
39	4	4	8	3	4	4	11	5	5	4	14	4	3	4	5	16	49
40	5	3	8	3	5	4	12	5	5	5	15	5	4	4	5	18	53
41	4	4	8	3	5	5	13	4	4	5	13	5	4	4	4	17	51
42	4	3	7	3	3	4	10	4	4	4	12	4	3	4	5	16	45
43	4	2	6	4	5	4	13	4	4	5	13	5	4	5	5	19	51
44	4	4	8	4	4	4	12	2	4	4	10	2	4	4	4	14	44

Responden	Efikasi Diri (M)																Σ
	Pengalaman menguasai sesuatu			Modeling sosial				Persuasi sosial				Kondisi fisik dan emosional					
	P56	P57	Σ	P58	P59	P60	Σ	P61	P62	P63	Σ	P64	P65	P66	P67	Σ	
45	4	3	7	4	5	5	14	5	5	5	15	5	3	5	5	18	54
46	5	3	8	4	4	5	13	4	4	4	12	4	4	4	5	17	50
47	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	5	5	18	50
48	3	5	8	5	5	5	15	5	5	5	15	5	3	5	5	18	56
49	3	5	8	3	3	5	11	5	5	5	15	5	4	5	5	19	53
50	4	4	8	3	4	4	11	4	4	4	12	4	2	4	4	14	45
51	5	5	10	3	4	4	11	5	5	5	15	5	5	5	5	20	56
52	3	4	7	4	2	4	10	4	4	2	10	4	3	4	4	15	42
53	4	3	7	4	5	5	14	5	5	4	14	4	4	5	5	18	53
54	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	48
55	5	4	9	3	4	5	12	5	4	4	13	5	3	4	4	16	50
56	5	1	6	5	5	5	15	5	5	5	15	5	3	5	5	18	54
57	5	5	10	5	5	5	15	5	2	1	8	5	5	5	5	20	53
58	4	4	8	2	5	4	11	4	2	5	11	4	4	3	3	14	44
59	5	3	8	4	5	5	14	4	4	5	13	4	3	4	4	15	50
60	3	4	7	4	4	4	12	4	5	5	14	4	3	5	4	16	49
61	3	4	7	4	4	4	12	4	5	5	14	4	3	5	4	16	49
62	3	4	7	4	4	4	12	4	5	5	14	4	3	5	4	16	49
63	3	4	7	4	4	4	12	4	5	5	14	4	3	5	4	16	49
64	5	5	10	4	5	4	13	5	5	4	14	5	3	4	5	17	54
65	4	3	7	4	4	4	12	5	4	4	13	4	3	4	3	14	46
66	4	3	7	3	4	4	11	5	4	4	13	4	4	3	3	14	45
67	4	5	9	5	5	5	15	5	5	4	14	5	4	3	4	16	54

Responden	Efikasi Diri (M)																Σ
	Pengalaman menguasai sesuatu			Modeling sosial				Persuasi sosial				Kondisi fisik dan emosional					
	P56	P57	Σ	P58	P59	P60	Σ	P61	P62	P63	Σ	P64	P65	P66	P67	Σ	
68	4	4	8	4	5	5	14	5	5	5	15	5	4	5	5	19	56
69	4	4	8	4	4	4	12	2	4	4	10	2	4	4	4	14	44
70	3	3	6	4	4	5	13	5	4	4	13	4	5	5	5	19	51
71	5	4	9	4	5	5	14	5	5	3	13	4	3	3	4	14	50
72	5	2	7	4	5	5	14	5	4	4	13	5	4	5	4	18	52
73	4	3	7	4	5	5	14	4	4	2	10	5	4	5	4	18	49
74	5	4	9	4	5	5	14	5	5	5	15	5	5	5	5	20	58
75	4	4	8	5	4	4	13	5	4	5	14	4	4	4	4	16	51
76	5	4	9	3	4	5	12	5	5	5	15	5	3	5	4	17	53
77	4	4	8	3	3	4	10	4	4	3	11	4	4	4	3	15	44
78	5	3	8	3	5	5	13	5	5	4	14	4	4	4	5	17	52
79	5	5	10	4	5	5	14	5	5	4	14	5	4	5	5	19	57
80	5	4	9	4	5	5	14	5	5	5	15	4	4	5	4	17	55
81	3	3	6	3	4	4	11	3	4	4	11	4	3	4	2	13	41
82	5	3	8	4	5	5	14	5	5	5	15	5	5	5	5	20	57
83	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	4	5	18	58
84	5	4	9	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	59
85	5	3	8	5	5	2	12	5	5	5	15	3	4	5	5	17	52
86	4	3	7	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	47
87	3	3	6	4	5	4	13	4	4	4	12	5	4	5	3	17	48
88	5	4	9	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	5	5	18	57
89	5	5	10	4	5	5	14	5	5	4	14	5	4	5	4	18	56
90	5	3	8	4	5	5	14	5	5	5	15	3	4	3	4	14	51

Responden	Efikasi Diri (M)																Σ
	Pengalaman menguasai sesuatu			Modeling sosial				Persuasi sosial				Kondisi fisik dan emosional					
	P56	P57	Σ	P58	P59	P60	Σ	P61	P62	P63	Σ	P64	P65	P66	P67	Σ	
91	4	4	8	4	3	4	11	3	3	3	9	4	4	3	3	14	42
92	4	5	9	4	4	5	13	4	4	5	13	4	3	3	4	14	49
93	4	4	8	5	4	5	14	5	4	3	12	3	5	3	4	15	49
94	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	60
95	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	60
96	5	3	8	4	5	5	14	5	5	5	15	5	5	5	5	20	57
97	4	4	8	3	4	3	10	4	4	4	12	4	4	5	4	17	47
98	4	4	8	3	5	5	13	5	5	5	15	5	3	5	5	18	54
99	4	5	9	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	5	5	19	58
100	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	5	5	19	59
101	5	2	7	5	4	3	12	5	5	5	15	4	4	5	4	17	51
102	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	4	19	59
103	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	48
104	5	3	8	4	4	5	13	5	5	3	13	5	3	5	5	18	52
105	5	5	10	3	5	5	13	5	5	5	15	5	5	5	5	20	58
106	5	3	8	4	4	5	13	4	4	5	13	4	4	4	4	16	50
107	4	4	8	5	4	5	14	4	4	4	12	3	4	3	3	13	47
108	3	4	7	3	5	4	12	4	3	3	10	4	3	4	2	13	42
109	5	5	10	5	5	1	11	5	4	3	12	4	4	5	5	18	51
110	5	5	10	1	5	4	10	5	5	4	14	4	5	5	5	19	53
111	4	4	8	4	4	5	13	5	4	4	13	4	4	4	4	16	50
112	4	4	8	5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	4	5	19	56
113	4	5	9	4	5	5	14	4	5	4	13	4	3	5	5	17	53

Responden	Efikasi Diri (M)																Σ
	Pengalaman menguasai sesuatu			Modeling sosial				Persuasi sosial				Kondisi fisik dan emosional					
	P56	P57	Σ	P58	P59	P60	Σ	P61	P62	P63	Σ	P64	P65	P66	P67	Σ	
114	5	5	10	5	5	3	13	5	5	4	14	3	3	4	4	14	51
115	4	4	8	4	4	5	13	5	4	4	13	4	4	4	3	15	49
116	4	3	7	4	5	5	14	5	5	5	15	5	4	4	4	17	53
117	3	3	6	2	4	4	10	4	4	4	12	3	2	3	3	11	39
118	4	3	7	3	5	5	13	5	5	5	15	4	3	3	4	14	49
119	4	2	6	4	5	5	14	4	4	5	13	2	4	5	5	16	49
120	4	4	8	3	3	4	10	3	3	4	10	3	4	3	4	14	42
121	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	60
122	4	4	8	4	5	5	14	4	4	4	12	5	4	5	5	19	53
123	5	3	8	5	5	5	15	4	3	4	11	5	5	5	4	19	53
124	4	4	8	4	5	5	14	5	5	3	13	5	3	5	5	18	53
125	4	4	8	4	5	5	14	4	5	4	13	4	3	4	5	16	51
126	5	4	9	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	5	5	18	57
127	5	5	10	3	4	5	12	5	5	5	15	5	5	5	5	20	57
128	5	2	7	3	5	5	13	3	5	4	12	4	3	4	5	16	48
129	4	2	6	4	4	4	12	4	5	4	13	5	5	5	5	20	51
130	5	4	9	5	5	4	14	5	5	5	15	5	4	5	5	19	57
131	4	3	7	4	4	4	12	5	5	4	14	4	3	5	5	17	50
132	3	5	8	3	5	5	13	5	5	5	15	5	4	4	2	15	51
133	3	3	6	3	3	4	10	4	4	3	11	4	4	4	4	16	43
134	4	4	8	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	58
135	4	4	8	4	4	4	12	3	4	4	11	4	3	3	4	14	45
136	5	5	10	4	5	5	14	5	5	5	15	5	3	5	5	18	57

Responden	Efikasi Diri (M)																Σ
	Pengalaman menguasai sesuatu			Modeling sosial				Persuasi sosial				Kondisi fisik dan emosional					
	P56	P57	Σ	P58	P59	P60	Σ	P61	P62	P63	Σ	P64	P65	P66	P67	Σ	
137	4	4	8	2	5	5	12	5	4	4	13	4	5	4	5	18	51
138	5	5	10	5	4	5	14	5	5	5	15	5	5	5	5	20	59
139	5	4	9	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	5	4	19	57
Total	597	535	1132	544	608	621	1773	627	619	597	1843	608	537	612	613	2370	7118
Tertinggi	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	60
Terendah	3	1	6	1	1	1	9	2	2	1	8	2	2	3	2	11	39
Rata-rata	4.3	3.8	8.1	3.9	4.4	4.5	12.8	4.5	4.5	4.3	13.3	4.4	3.9	4.4	4.4	17.1	51.2

Lampiran 13 Kriteria Statistik Deskriptif Tiap Variabel

KRITERIA STATISTIK DESKRIPTIF TIAP VARIABEL**1. Kesiapan Kerja**

No	Interval	Kriteria	Frekuensi
1	>54,6-65	Sangat Tinggi	30
2	>44,2-54,6	Tinggi	92
3	>33,8-44,2	Cukup Tinggi	17
4	>23,33,8	Rendah	0
5	13-23,4	Sangat Rendah	0

2. Dukungan Keluarga

No	Interval	Kriteria	Frekuensi
1	>71,4-85	Sangat Mendukung	65
2	>57,8-71,4	Mendukung	67
3	>44,2-57,8	Cukup Mendukung	5
4	>30,6-44,2	Tidak Mendukung	2
5	17-30,6	Sangat Tidak Mendukung	0

3. Pengetahuan Mata Diklat Produktif

No	Interval	Kriteria	Frekuensi
1	>42-50	Sangat Tinggi	67
2	>34-42	Tinggi	58
3	>26-34	Cukup Tinggi	14
4	>18-26	Rendah	0
5	10-18	Sangat Rendah	0

4. Informasi Dunia Kerja

No	Interval	Kriteria	Frekuensi
1	>63-75	Sangat Baik	10
2	>51-63	Baik	89
3	>39-51	Cukup Baik	39
4	>27-39	Tidak Baik	1
5	15-27	Sangat Tidak Baik	0

5. Efikasi Diri

No	Interval	Kriteria	Frekuensi
1	>50,4-60	Sangat Tinggi	80
2	>40,8-50,4	Tinggi	57
3	>31,2-40,8	Cukup Tinggi	2
4	>21,6-31,2	Rendah	0
5	12-21,6	Sangat Rendah	0

Lampiran 14 Perhitungan Interpretasi dan Kriteria Tiap Indikator

1. Variabel Kesiapan Kerja

Untuk indicator yang memiliki jumlah soal sebanyak 2 pernyataan (2 soal)

Nilai maksimal : skor maksimal x jumlah soal

$$: 5 \times 2 = 10$$

Nilai minimal : skor minimal x jumlah soal

$$: 1 \times 2 = 2$$

Rentang : skor maksimal – skor minimal

$$: 10 - 2 = 8$$

Interval : rentang : jenjang criteria

$$: 8 : 5 = 1,6$$

Untuk indicator yang memiliki jumlah soal sebanyak 3 pernyataan (3 soal)

Nilai maksimal : skor maksimal x jumlah soal

$$: 5 \times 3 = 15$$

Nilai minimal : skor minimal x jumlah soal

$$: 1 \times 3 = 3$$

Rentang : skor maksimal – skor minimal

$$: 15 - 3 = 12$$

Interval : rentang : jenjang criteria

$$: 12 : 5 = 2,4$$

No	Indikator	Jumlah Soal/ Pernyataan	Interval	Kriteria
1	Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama dengan orang lain	3	>12,6 - 15 >10,2 - 12,6 >7,8 - 10,2 >5,4 - 7,8	Sangat Tinggi Tinggi Cukup Tinggi Rendah

No	Indikator	Jumlah Soal/ Pernyataan	Interval	Kriteria
			3-5,4	Sangat Rendah
2	Mampu mengendalikan diri atau emosi	2	>8,4 - 10 > 6,8 – 8,4 >5,2 – 6,8 >3,6 – 5,2 2-3,6	Sangat Tinggi Tinggi Cukup Tinggi Rendah Sangat Rendah
3	Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual	2	>8,4 - 10 > 6,8 – 8,4 >5,2 – 6,8 >3,6 – 5,2 2-3,6	Sangat Tinggi Tinggi Cukup Tinggi Rendah Sangat Rendah
4	Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan	3	>12,6 - 15 >10,2 – 12,6 >7,8 – 10,2 >5,4 – 7,8 3-5,4	Sangat Tinggi Tinggi Cukup Tinggi Rendah Sangat Rendah
5	Mempunyai ambisi untuk maju berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya	3	>12,6 - 15 >10,2 – 12,6 >7,8 – 10,2 >5,4 – 7,8 3 - 5,4	Sangat Tinggi Tinggi Cukup Tinggi Rendah Sangat Rendah

2. Variabel Dukungan Keluarga

Untuk indicator yang memiliki jumlah soal sebanyak 2 pernyataan (2 soal)

Nilai maksimal : skor maksimal x jumlah soal

$$: 5 \times 2 = 10$$

Nilai minimal : skor minimal x jumlah soal

$$: 1 \times 2 = 2$$

Rentang : skor maksimal – skor minimal

$$: 10 - 2 = 8$$

Interval : rentang : jenjang criteria

$$: 8 : 5 = 1,6$$

Untuk indikator yang memiliki jumlah soal sebanyak 3 pernyataan (3 soal)

Nilai maksimal : skor maksimal x jumlah soal

$$: 5 \times 3 = 15$$

Nilai minimal : skor minimal x jumlah soal

$$: 1 \times 3 = 3$$

Rentang : skor maksimal – skor minimal

$$: 15 - 3 = 12$$

Interval : rentang : jenjang criteria

$$: 12 : 5 = 2,4$$

Untuk indikator yang memiliki jumlah soal sebanyak 4 pernyataan (4 soal)

Nilai maksimal : skor maksimal x jumlah soal

$$: 5 \times 4 = 20$$

Nilai minimal : skor minimal x jumlah soal

$$: 1 \times 4 = 4$$

Rentang : skor maksimal – skor minimal

$$: 20 - 4 = 16$$

Interval : rentang : jenjang criteria

$$: 16 : 5 = 3,2$$

No	Indikator	Jumlah Soal/ Pernyataan	Interval	Kriteria
1	Cara orang tua mendidik	2	>8,4 - 10 > 6,8 – 8,4 >5,2 – 6,8 >3,6 – 5,2 2-3,6	Sangat Mendukung Mendukung Cukup Mendukung Tidak Mendukung Sangat Tidak Mendukung
2	Relasi antar anggota keluarga	4	>16,8 - 20 >13,6 – 16,8 >10,4 – 13,6	Sangat Mendukung Mendukung Cukup Mendukung

No	Indikator	Jumlah Soal/ Pernyataan	Interval	Kriteria
			>7,2 – 10,4 4-7,2	Tidak Mendukung Sangat Tidak Mendukung
3	Suasana rumah	3	>12,6 - 15 >10,2 – 12,6 >7,8 – 10,2 >5,4 – 7,8 3-5,4	Sangat Mendukung Mendukung Cukup Mendukung Tidak Mendukung Sangat Tidak Mendukung
4	Keadaan ekonomi keluarga	2	>8,4 - 10 > 6,8 – 8,4 >5,2 – 6,8 >3,6 – 5,2 2-3,6	Sangat Mendukung Mendukung Cukup Mendukung Tidak Mendukung Sangat Tidak Mendukung
5	Pengertian orang tua	3	>12,6 - 15 >10,2 – 12,6 >7,8 – 10,2 >5,4 – 7,8 3-5,4	Sangat Mendukung Mendukung Cukup Mendukung Tidak Mendukung Sangat Tidak Mendukung
6	Latar belakang kebudayaan	3	>12,6 - 15 >10,2 – 12,6 >7,8 – 10,2 >5,4 – 7,8 3-5,4	Sangat Mendukung Mendukung Cukup Mendukung Tidak Mendukung Sangat Tidak Mendukung

3. Variabel Pengetahuan Mata Diklat Produktif

Indikator pengetahuan mata diklat produktif jurusan akuntansi

Nilai maksimal : skor maksimal x jumlah soal

$$: 5 \times 10 = 50$$

Nilai minimal : skor minimal x jumlah soal

$$: 1 \times 10 = 10$$

Rentang : skor maksimal – skor minimal

$$: 50 - 10 = 40$$

Interval : rentang : jenjang criteria

$$: 40 : 5 = 8$$

No	Interval	Kriteria
1	>42-50	Sangat Tinggi
2	>34-42	Tinggi
3	>26-34	Cukup Tinggi
4	>18-26	Rendah
5	10-18	Sangat Rendah

4. Variabel Informasi Dunia Kerja

Untuk indicator yang memiliki jumlah soal sebanyak 3 pernyataan (3 soal)

Nilai maksimal : skor maksimal x jumlah soal

$$: 5 \times 3 = 15$$

Nilai minimal : skor minimal x jumlah soal

$$: 1 \times 3 = 3$$

Rentang : skor maksimal – skor minimal

$$: 15 - 3 = 12$$

Interval : rentang : jenjang criteria

$$: 12 : 5 = 2,4$$

Untuk indicator yang memiliki jumlah soal sebanyak 4 pernyataan (4 soal)

Nilai maksimal : skor maksimal x jumlah soal

$$: 5 \times 4 = 20$$

Nilai minimal : skor minimal x jumlah soal

$$: 1 \times 4 = 4$$

Rentang : skor maksimal – skor minimal

$$: 20 - 4 = 16$$

Interval : rentang : jenjang criteria

$$: 16 : 5 = 3,2$$

No	Indikator	Jumlah Soal/ Pernyataan	Interval	Kriteria
1	Informasi yang relevan melalui media sosial, internet, dan koran	4	>16,8 - 20 >13,6 - 16,8 >10,4 - 13,6 >7,2 - 10,4 4-7,2	Sangat Baik Baik Cukup Baik Tidak Baik Sangat Tidak Baik
2	Informasi yang akurat melalui media sosial, internet, dan koran	4	>16,8 - 20 >13,6 - 16,8 >10,4 - 13,6 >7,2 - 10,4 4-7,2	Sangat Baik Baik Cukup Baik Tidak Baik Sangat Tidak Baik
3	Informasi yang jelas melalui media sosial, internet, dan koran	3	>12,6 - 15 >10,2 - 12,6 >7,8 - 10,2 >5,4 - 7,8 3-5,4	Sangat Baik Baik Cukup Baik Tidak Baik Sangat Tidak Baik
4	Informasi yang bermanfaat melalui media sosial, internet, dan koran	4	>16,8 - 20 >13,6 - 16,8 >10,4 - 13,6 >7,2 - 10,4 4-7,2	Sangat Baik Baik Cukup Baik Tidak Baik Sangat Tidak Baik

5. Variabel Efikasi Diri

Untuk indicator yang memiliki jumlah soal sebanyak 2 pernyataan (2 soal)

Nilai maksimal : skor maksimal x jumlah soal

$$: 5 \times 2 = 10$$

Nilai minimal : skor minimal x jumlah soal

$$: 1 \times 2 = 2$$

Rentang : skor maksimal – skor minimal

$$: 10 - 2 = 8$$

Interval : rentang : jenjang criteria

$$: 8 : 5 = 1,6$$

Untuk indikator yang memiliki jumlah soal sebanyak 3 pernyataan (3 soal)

Nilai maksimal : skor maksimal x jumlah soal

$$: 5 \times 3 = 15$$

Nilai minimal : skor minimal x jumlah soal

$$: 1 \times 3 = 3$$

Rentang : skor maksimal – skor minimal

$$: 15 - 3 = 12$$

Interval : rentang : jenjang criteria

$$: 12 : 5 = 2,4$$

Untuk indikator yang memiliki jumlah soal sebanyak 4 pernyataan (4 soal)

Nilai maksimal : skor maksimal x jumlah soal

$$: 5 \times 4 = 20$$

Nilai minimal : skor minimal x jumlah soal

$$: 1 \times 4 = 4$$

Rentang : skor maksimal – skor minimal

$$: 20 - 4 = 16$$

Interval : rentang : jenjang criteria

$$: 16 : 5 = 3,2$$

No	Indikator	Jumlah Soal/ Pernyataan	Interval	Kriteria
1	Pengalaman menguasai sesuatu	2	>8,4 - 10 > 6,8 – 8,4 >5,2 – 6,8 >3,6 – 5,2 2-3,6	Sangat Tinggi Tinggi Cukup Tinggi Rendah Sangat Rendah
2	Modelling sosial	3	>12,6 - 15 >10,2 – 12,6 >7,8 – 10,2	Sangat Tinggi Tinggi Cukup Tinggi

No	Indikator	Jumlah Soal/ Pernyataan	Interval	Kriteria
			>5,4 – 7,8 3-5,4	Rendah Sangat Rendah
3	Persuasi sosial	3	>12,6 - 15 >10,2 – 12,6 >7,8 – 10,2 >5,4 – 7,8 3-5,4	Sangat Tinggi Tinggi Cukup Tinggi Rendah Sangat Rendah
4	Kondisi fisik dan emosional	4	>16,8 - 20 >13,6 – 16,8 >10,4 – 13,6 >7,2 – 10,4 4-7,2	Sangat Tinggi Tinggi Cukup Tinggi Rendah Sangat Rendah

Lampiran 15 Hasil Uji Asumsi Klasik

OUTPUT SPSS HASIL UJI NORMALITAS

1. Hasil Uji Normalitas Model I

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			139
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.97767661
Most Extreme Differences	Absolute		.104
	Positive		.060
	Negative		-.104
Kolmogorov-Smirnov Z			1.228
Asymp. Sig. (2-tailed)			.098
	Sig.		.092 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	.084
		Upper Bound	.099

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

2. Hasil Uji Normalitas Model II

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			139
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.75503240
Most Extreme Differences	Absolute		.044
	Positive		.028
	Negative		-.044
Kolmogorov-Smirnov Z			.521
Asymp. Sig. (2-tailed)			.949
	Sig.		.938 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	.931
		Upper Bound	.944

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Based on 10000 sampled tabels with starting seed 2000000.

OUTPUT SPSS HASIL UJI LINEARITAS

1. Hasil Uji Linearitas Model I

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 ^a	.375	.357	4.037

a. Predictors: (Constant), ED, DK, IDK, PMDP

b. Dependent Variabel: KK

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1310.922	4	327.730	20.113	.000 ^b
	Residual	2183.424	134	16.294		
	Total	3494.345	138			

a. Dependent Variabel: KK

b. Predictors: (Constant), ED, DK, IDK, PMDP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.246	4.333		2.826	.005
	DK	.118	.045	.197	2.632	.009
	PMDP	.043	.085	.042	.504	.615
	IDK	.206	.065	.255	3.148	.002
	ED	.328	.092	.308	3.580	.000

a. Dependent Variabel: KK

2. Hasil Uji Linearitas Model II

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607 ^a	.368	.354	3.797

a. Predictors: (Constant), IDK, DK, PMDP

b. Dependent Variabel: ED

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1133.113	3	377.704	26.205	.000 ^b
	Residual	1945.837	135	14.414		
	Total	3078.950	138			

a. Dependent Variabel: ED

b. Predictors: (Constant), IDK, DK, PMDP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.173	3.726		5.145	.000
	DK	.105	.041	.186	2.536	.012
	PMDP	.372	.073	.389	5.106	.000
	IDK	.165	.060	.219	2.770	.006

a. Dependent Variabel: ED

OUTPUT SPSS HASIL UJI MULTIKOLONIERITAS

1. Hasil Uji Multikolonieritas Model I

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 ^a	.375	.357	4.037

a. Predictors: (Constant), ED, DK, IDK, PMDP

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12.246	4.333		2.826	.005		
1 DK	.118	.045	.197	2.632	.009	.832	1.202
PMDP	.043	.085	.042	.504	.615	.677	1.477
IDK	.206	.065	.255	3.148	.002	.709	1.411
ED	.328	.092	.308	3.580	.000	.632	1.582

a. Dependent Variabel: KK

Coefficient Correlations^a

Model		ED	DK	IDK	PMDP	
1	Correlations	ED	1.000	-.213	-.232	-.402
		DK	-.213	1.000	-.221	.003
		IDK	-.232	-.221	1.000	-.249
		PMDP	-.402	.003	-.249	1.000
	Covariances	ED	.008	-.001	-.001	-.003
		DK	-.001	.002	-.001	1.004E-005
		IDK	-.001	-.001	.004	-.001
	PMDP	-.003	1.004E-005	-.001	.007	

a. Dependent Variabel: KK

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	DK	PMDP	IDK	ED
1	1	4.972	1.000	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.011	21.407	.00	.65	.30	.01	.01
1	3	.007	26.219	.02	.06	.20	.95	.02
	4	.006	29.178	.52	.29	.38	.03	.09
	5	.004	35.516	.46	.00	.12	.00	.88

a. Dependent Variabel: KK

2. Hasil Uji Multikolonieritas Model II

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607 ^a	.368	.354	3.797

a. Predictors: (Constant), IDK, DK, PMDP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.173	3.726		5.145	.000		
	DK	.105	.041	.186	2.536	.012	.871	1.148
	PMDP	.372	.073	.389	5.106	.000	.808	1.238
	IDK	.165	.060	.219	2.770	.006	.749	1.335

a. Dependent Variabel: ED

Coefficient Correlations^a

Model		IDK	DK	PMDP	
1	Correlations	IDK	1.000	-.284	-.384
		DK	-.284	1.000	-.093
		PMDP	-.384	-.093	1.000
	Covariances	IDK	.004	-.001	-.002
		DK	-.001	.002	.000
		PMDP	-.002	.000	.005

a. Dependent Variabel: ED

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	DK	PMDP	IDK
1	1	3.977	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.011	19.267	.00	.64	.41	.02
	3	.007	23.591	.01	.09	.38	.92
	4	.006	26.706	.99	.27	.21	.05

a. Dependent Variabel: ED

OUTPUT SPSS HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

1. Uji Heteroskedastisitas Model I

Correlations							
			DK	PMDP	IDK	ED	Unstandardized Residual
Spearman's rho	DK	Correlation Coefficient	1.000	.302**	.377**	.410**	.014
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.867
		N	139	139	139	139	139
	PMDP	Correlation Coefficient	.302**	1.000	.479**	.555**	.011
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.895
		N	139	139	139	139	139
	IDK	Correlation Coefficient	.377**	.479**	1.000	.438**	.025
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.768
		N	139	139	139	139	139
	ED	Correlation Coefficient	.410**	.555**	.438**	1.000	-.009
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.918
		N	139	139	139	139	139
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.014	.011	.025	-.009	1.000	
	Sig. (2-tailed)	.867	.895	.738	.918	.	
	N	139	139	139	139	139	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

2. Uji Heteroskedastisitas Model II

Correlations						
			DK	PMDP	IDK	Unstandardized Residual
Spearman's rho	DK	Correlation Coefficient	1.000	.302**	.377**	.059
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.491
		N	139	139	139	139
	PMDP	Correlation Coefficient	.302**	1.000	.479**	.063
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.464
		N	139	139	139	139
	IDK	Correlation Coefficient	.377**	.479**	1.000	.005
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.950
		N	139	139	139	139
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.059	.063	.005	1.000
		Sig. (2-tailed)	.491	.464	.950	.
		N	139	139	139	139

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 16 Hasil Uji Analisis Jalur

OUTPUT SPSS HASIL UJI ANALISIS JALUR

1. Hasil Uji Analisis Jalur Model 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 ^a	.375	.357	4.037

a. Predictors: (Constant), ED, DK, IDK, PMDP

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1310.922	4	327.730	20.113	.000 ^b
	Residual	2183.424	134	16.294		
	Total	3494.345	138			

a. Dependent Variabel: KK

b. Predictors: (Constant), ED, DK, IDK, PMDP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.246	4.333		2.826	.005
	DK	.118	.045	.197	2.632	.009
	PMDP	.043	.085	.042	.504	.615
	IDK	.206	.065	.255	3.148	.002
	ED	.328	.092	.308	3.580	.000

a. Dependent Variabel: KK

2. Hasil Uji Analisis Jalur Model 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607 ^a	.368	.354	3.797

a. Predictors: (Constant), IDK, DK, PMDP

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1133.113	3	377.704	26.205	.000 ^b
	Residual	1945.837	135	14.414		
	Total	3078.950	138			

a. Dependent Variabel: ED


b. Predictors: (Constant), IDK, DK, PMDP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.173	3.726		5.145	.000
	DK	.105	.041	.186	2.536	.012
	PMDP	.372	.073	.389	5.106	.000
	IDK	.165	.060	.219	2.770	.006

a. Dependent Variabel: ED

Lampiran 17 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 Jalan Pemuda Nomor 134 Semarang kode Pos 50132 Telepon: (024) 3515301
 Faksimile: (024) 3520071 Laman http://www.jatengprov.go.id
 Surat Elektronik disdikbud@jatengprov.go.id

Semarang, 19 Juni 2020

Nomor : 070/06778
 Lamp. :
 Hal : Jawaban Permohonan Ijin Penelitian
 a.n. Sdr. Fitri Makmur Wahyuni.

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ekonomi
 Universitas Negeri Semarang
 di-
SEMARANG


Menunjuk surat Saudara Nomor: B/5557/UN37.1.7/LT/2020 tanggal 04 Juni 2020, perihal tersebut pada pokok surat, bersama ini kami beritahukan hal-hal sebagai berikut:

- Pada prinsipnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah tidak berkeberatan memberikan ijin penelitian yang akan dilaksanakan oleh:

Nama : Fitri Makmur Wahyuni
 NIM : 7101416078
 Asal : Universitas Negeri Semarang
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi, S1
 Tempat : SMK Negeri 2 Semarang
 SMK Negeri 9 Semarang
- Pelaksanaan kegiatan tersebut diharap tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah;
- Dilaksanakan sesuai kaidah dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- Menyampaikan laporan setelah pelaksanaan kegiatan selesai.

Demikian untuk menjadikan maklum dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 PROVINSI JAWA TENGAH
 Sekretaris



Dr. PADMANINGRUM, SH, M.Pd
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19630113 199203 2 005

Tembusan:

- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah sebagai laporan;
- Kepala Cabang Dinas Pendidikan setempat;
- Kepala SMK yang bersangkutan;
- Pertinggal.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
 Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
 Laman: <http://fe.unnes.ac.id>, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/5557/UN37.1.7/LT/2020 04 Juni 2020
 Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah
 Jl. Pemuda No.134, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fitri Makmur Wahyuni
 NIM : 7101416078
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : Determinan Kesiapan Kerja Siswa pada SMK Negeri di Kota Semarang

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 12 Juni 2020 s.d selesai.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FE;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 437 754 732 2

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-06-09 11:57:15)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
Laman: <http://fe.unnes.ac.id>, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/5556/UN37.1.7/LT/2020
Hal : Izin Penelitian

04 Juni 2020

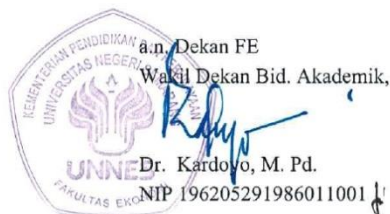
Yth. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Semarang
Jl. Dr. 121 A Semarang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fitri Makmur Wahyuni
NIM : 7101416078
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Determinan Kesiapan Kerja Siswa pada SMK Negeri di Kota Semarang

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 12 Juni 2020 s.d selesai.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



a.n. Dekan FE
Wakil Dekan Bid. Akademik,
Dr. Kardoyo, M. Pd.
NIP 196205291986011001

Tembusan:
Dekan FE;
Universitas Negeri Semarang





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
 Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
 Laman: <http://fe.unnes.ac.id>, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/5555/UN37.1.7/LT/2020
 Hal : Izin Penelitian

04 Juni 2020

Yth. Kepala Sekolah SMK Negeri 9 Semarang
 Jl. Peterongan No.2 Semarang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fitri Makmur Wahyuni
 NIM : 7101416078
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : Determinan Kesiapan Kerja Siswa pada SMK Negeri di Kota Semarang

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 12 Juni 2020 s.d selesai.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



a.n. Dekan FE
 Wakil Dekan Bid. Akademik,
 Dr. Kardoyo, M. Pd.
 NIP. 196205291986011001

Tembusan:
 Dekan FE;
 Universitas Negeri Semarang

